

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2023



Daftar Isi

A. Ringkasan Eksekutif	3
B. Struktur Organisasi PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.....	5
C. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	6
D. Transparansi Penerapan Tata Kelola	12
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi.....	12
a. Dewan Komisaris.....	12
b. Direksi.....	31
2. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern	62
a. Komite Audit	62
b. Komite Pemantau Risiko.....	76
c. Komite Remunerasi dan Nominasi.....	89
d. ALCO	115
e. Komite Manajemen Risiko.....	117
f. Komite Pengarah Teknologi Informasi.....	121
g. Komite Kebijakan Perkreditan.....	125
3. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, Audit Ekstern, Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal	129
a. Fungsi Kepatuhan.....	129
b. Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM).....	134
c. Prinsip Pengenalan Nasabah	142
d. Fungsi Audit Intern.....	147
e. Fungsi Audit Ekstern	155
f. Penerapan Manajemen Risiko.....	158
g. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh.....	193
h. Review atas Efektivitas Manajemen Risiko Perusahaan	195
4. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar.....	196
5. Rencana Strategis dan Rencana Bisnis.....	197
6. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	201
a. Transparansi Kondisi Keuangan Bank	201
b. Transparansi Kondisi Non Keuangan Bank.....	201
c. Penerapan <i>Fraud Detection System</i>	202
d. Jumlah Penyimpangan Intern yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian Bank	202

e. Permasalahan Hukum.....	203
f. Informasi Lain.....	204
g. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.....	204
h. Buy Back Shares dan/atau Obligasi.....	204
i. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik.....	208
7. Kesimpulan.....	219

A. Ringkasan Eksekutif

1. Hasil self-assessment terhadap penerapan Tata Kelola Bank untuk tahun 2023 berada pada peringkat 2 (Baik).
2. Dewan Komisaris (Dekom) senantiasa melakukan pemantauan terhadap penerapan Tata Kelola Bank melalui Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Direksi secara konsisten meningkatkan dan mengutamakan penerapan tata Kelola Bank yang baik dalam melayani dan memenuhi tanggung jawab kepada seluruh *stakeholders* Bank.
4. Adapun frekuensi rapat yang dilakukan Bank selama tahun 2023, yakni:
 - a. Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali,
 - b. Rapat Direksi dilakukan sebanyak 13 (tiga belas) kali,
 - c. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali,
 - d. Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,
 - e. Rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,
 - f. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan sebanyak 5 (lima) kali,
 - g. Rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan sebanyak 5 (lima) kali,
 - h. Rapat ALCO dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,

A. Executive Summary

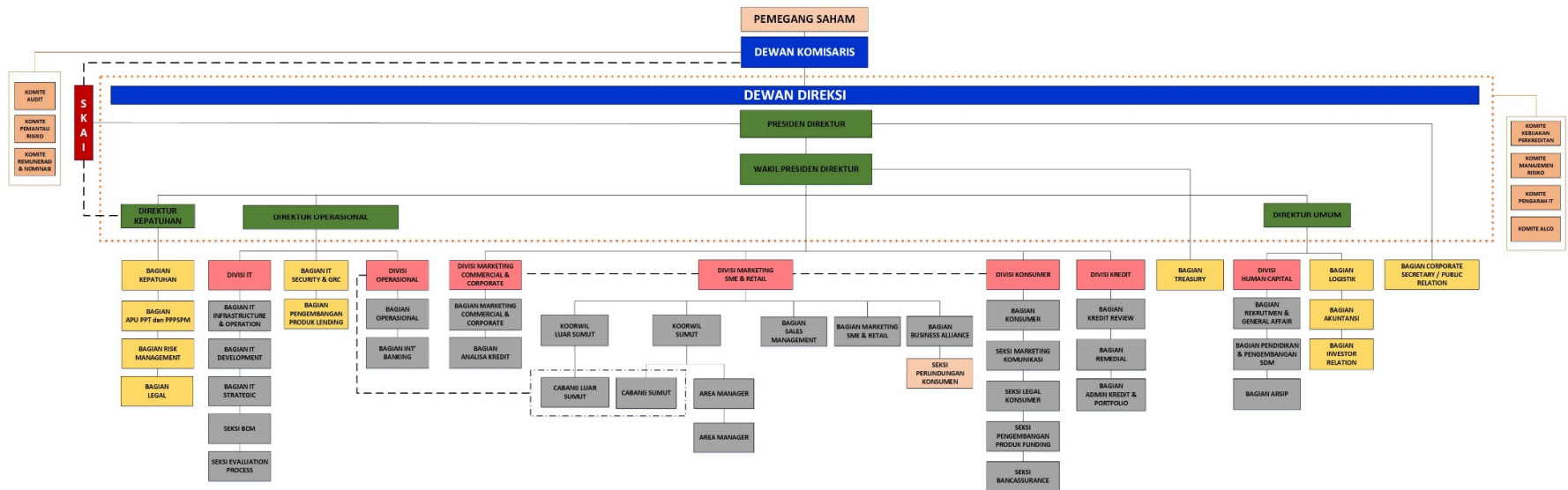
1. *The self-assessment result on the implementation of the Bank's Corporate Governance for 2023 is ranked 2 (Good).*
2. *The Board of Commissioners (BoC) continuously monitors the implementation of the Bank's Corporate Governance through BOC Meetings and the BOC-BOD Joint Meetings.*
3. *The Board of Directors (BoD) consistently improves and prioritizes the implementation of good corporate governance in serving and fulfilling its responsibilities to all stakeholders of the Bank.*
4. *The frequency of meetings held by the Bank during 2023, namely:*
 - a. *Meetings of the BoC were conducted 10 (ten) times,*
 - b. *Meetings of the BoD were conducted 13 (thirteen) times,*
 - c. *The BoC-BoD Joint Meetings were conducted 10 (ten) times,*
 - d. *Meetings of Audit Committee were conducted 12 (twelve) times,*
 - e. *Meetings of Risk Oversight Committee were conducted 12 (twelve) times,*
 - f. *Meetings of Remuneration and Nomination Committee were conducted 5 (five) times,*
 - g. *Meetings of Risk Management Committee were conducted 5 (five) times,*
 - h. *Meetings of ALCO were conducted 12 (twelve) times,*

- i. Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali,
- j. Rapat Komite Kebijakan Perkreditan dilakukan sebanyak 4 (empat) kali.

- i. *Meetings of Information Technology Steering Committee were conducted 7 (seven) times,*
- j. *Meetings of Credit Policy Committee were conducted 4 (four) times.*

B. Struktur Organisasi PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. B. Organization Structure of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT BANK MESTIKA DHARMA, TBK.
per 02 JANUARI 2024**



NB : Pencantuman Seksi hanya terbatas pada satuan kerja yang diatur oleh POJK, dan seksi-seksi yang bertanggung jawab langsung pada Divisi.

--- Garis Komunikasi

C. Rapat Umum Pemegang Saham C. Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2023.

The Annual General Meeting of Shareholders held on June 07, 2023.

Adapun Mata Acara Rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The Agenda of the Meeting is as follows:

1. Mata Acara Rapat I:

1. First Agenda:

Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Approval of the Board of Directors' Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022.

a. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022,

a. Accept and approve the Annual Report of the BoD regarding the condition and operation of the Company during the 2022 financial year, as well as the Supervisory Report of the BoC for the 2022 financial year,

b. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan yang beralamat di Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta sebagaimana dalam laporan nomor 00367/2.1133/AU.1/07/1244-1/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2023,

b. Receive and ratify the Financial Statements for the financial year 2022 which includes the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners having their address at Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta as stated in the report number 00367/2.1133/AU.1/07/1244-1/1/III/2022 dated March 29, 2023,

c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

c. Provide full discharge and discharge of responsibilities to the BoD and the BoC for the management and supervision that have been carried out during the financial year 2022 as long as these actions are reflected in the financial statements.

Realisasi Mata Acara Rapat I:

Laporan Tahunan telah dilaporkan ke regulator pada tanggal 28 April 2023 dan Laporan Keuangan tahun buku 2022 telah dilaporkan ke regulator pada tanggal 31 Maret 2023.

2. Mata Acara Rapat II:

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

- a. Lebih kurang Rp. 138,007,647,776 (seratus tiga puluh delapan miliar tujuh juta enam ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh enam rupiah) akan digunakan untuk pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebanyak 4,027,068,800 (empat miliar dua puluh tujuh juta enam puluh delapan ribu delapan ratus) lembar saham.

Total Pemegang Saham di atas telah dikurangi dengan saham treasury yang dimiliki Perseroan sebesar 63,021,200 (enam puluh tiga juta dua puluh satu ribu dua ratus) lembar saham. Dengan demikian, pembagian dividen untuk per lembar saham sebesar Rp. 34.27 (tiga puluh empat koma dua puluh tujuh rupiah),

- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku,

First Agenda Realization:

The annual report was filed with the regulator on April 28, 2023 and the Financial Statements for the financial year 2022 was reported to the regulator on March 31, 2023.

2. Second Agenda:

Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2022.

- a. *Approximately IDR 138,007,647,776 (one hundred thirty-eight billion seven million six hundred forty-seven thousand seven hundred seventy-six rupiahs) will be used for distribution of dividends to Shareholders of 4,027,068,800 (four billion twenty seven million sixty eight thousand eight hundred) shares.*

The total shareholders above have been reduced by the treasury shares owned by the Company amounting to 63,021,200 (sixty three million twenty one thousand two hundred) shares. Thus, the distribution of dividends per share is IDR 34.27 (thirty-four point twenty-seven rupiah),

- b. *Granting power and authority to the BoD of the Company to regulate the procedures and implementation of cash dividend payments and to announce it in accordance with applicable regulations,*

c. Sisa laba Perseroan akan digunakan untuk memperkuat rasio modal, pengembangan teknologi digital untuk peningkatan pelayanan kepada nasabah, memperkuat sistem dan memperluas operasional Perbankan dan peningkatan Sumber Daya Manusia.

c. The remaining profits of the Company will be used to strengthen the capital ratio, develop digital technology to improve services to customers, strengthen systems and expand banking operations and improve Human Resources.

Realisasi Mata Acara Rapat II:

Sebanyak-banyaknya Rp. 138,000,000,000 telah dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Pembagian dividen telah dilakukan pada tanggal 07 Juli 2023.

Second Agenda Realization:

A total of IDR 138,000,000,000 has been distributed as dividends to shareholders. The dividend distribution was made on July 07, 2023.

3. Mata Acara Rapat III:

Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut.

3. Third Agenda:

Granting authority to the BoC of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2023 and granting authority to the BoD of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant to be appointed.

a. Menunjuk Akuntan Publik Independen:

a. Appointing an Independent Public Accountant:

Akuntan Publik	: Budiadi Widjaja, S.E, CPA
Nama Kantor Akuntan Publik	: Leonard, Mulia dan Richard
Nomor Izin Usaha	: KEP-657/KM.17/1998
Alamat	: Jl. Hayam Wuruk No. 3 W, Jakarta 10120.
Golongan	: Konvensional

Public Accountant	: Budiadi Widjaja, S.E, CPA
Name of Public Accounting Firm	: Leonard, Mulia dan Richard
Business License Number	: KEP-657/KM.17/1998
Address	: Jl. Hayam Wuruk No. 3 W, Jakarta 10120.
Category	: Conventional

yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023,

- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang ditunjuk tersebut.

Realisasi Mata Acara Rapat III:

Menunjuk Akuntan Publik Budiadi Widjaja, Surat Perjanjian Kerja dengan Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia, dan Richard telah disepakati pada tanggal 08 Juni 2023.

4. Mata Acara Rapat VI:

Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.

- a. Menetapkan *budget* honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris sebesar Rp. 246,473,700 (dua ratus empat puluh enam juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus rupiah) per bulan, pajak ditanggung oleh perusahaan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem dan menetapkan pembagiannya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya,
- b. Memberikan wewenang dan kekuasaan kepada Dewan Komisaris untuk dan atas

who will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2023,

- b. Granting authority to the BoD of the Company to determine the honorarium of the appointed Independent Public Accountant.*

Third Agenda Realization:

Appointing Public Accountant Budiadi Widjaja, the Employment Agreement Letter with Public Accountant Office Leonard, Mulia, and Richard has been agreed on June 08, 2023.

4. Fourth Agenda:

Determination of Remuneration (Salary and Other Benefits) and Tantiem of the BoD and BoC.

- a. Determine the honorarium budget for all Members of the BoC of IDR 246,473,700 (two hundred forty-six million four hundred seventy-three thousand seven hundred rupiah) per month, taxes are borne by the company and give power and authority to the Company's BoC to determine the amount of remuneration and determine the distribution for each member of the BoC which is valid until it is decided otherwise in the next Annual General Meeting of Shareholders,*
- b. Granting authority and power to the BoC for and on behalf of the meeting to*

nama rapat menetapkan gaji, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Realisasi Mata Acara Rapat IV:

Angka remunerasi telah ditentukan dan disetujui. Pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah direalisasikan pada tanggal 26 Juni 2023.

5. Mata Acara Rapat V:**Persetujuan Pembelian kembali Saham untuk Pemenuhan Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel.**

- a. Menyetujui pembelian saham Perseroan sebagai bentuk pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel dalam bentuk saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 962,698,182 (sembilan ratus enam puluh dua juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu seratus delapan puluh dua rupiah) dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa Efek untuk melakukan pembelian yang dimaksud dan dilaksanakan selama periode 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 08 Juni 2023 sampai dengan 07 Desember 2024 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- b. Menyetujui mengalihkan Remunerasi yang Bersifat Variabel dalam bentuk saham periode tahun 2019, 2020 dan 2021,

determine salaries, royalty, remuneration and other allowances for each member of the BoD of the Company until it is decided otherwise at the next Annual General Meeting of Shareholders.

Forth Agenda Realization:

The remuneration figures have been determined and approved. Payment of remuneration to the BoC and BoD was realized on June 26, 2023.

5. Fifth Agenda:***Approval of Share Buyback to Fulfil the Provision of Remuneration which is Variable.***

- a. *Approved the purchase of the Company's shares as a form of Variable Remuneration in the form of shares of a maximum of IDR 962,698,182 (nine hundred sixty two million six hundred ninety eight thousand one hundred eighty two rupiah) by appointing 1 (one) member of the Stock Exchange to make the intended purchase and carried out for a period of 18 (eighteen) months from the date of June 08, 2023 until December 07, 2024 with due observance of the prevailing laws and regulations,*
- b. *Approve the transfer Variable Remuneration in the form of shares for the years 2019, 2020 and 2021,*

c. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala proses dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian saham tersebut.

Realisasi Mata Acara Rapat V:

Telah dilakukan pengalihan Saham Variabel yang ditangguhkan kepada *Material Risk Taker* pada tanggal 20 Juli 2023.

6. Mata Acara Rapat VI

Penyampaian Rencana Bisnis Bank Tahun 2023 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Direksi (dalam mata acara ini tidak diambil keputusan).

c. Granting power and authority with substitution rights to the BoD of the Company to carry out all necessary processes and actions in connection with the implementation of the share purchase.

Fifth Agenda Realization:

There has been a deferred transfer of Variable Shares to a Material Risk Taker on July 20, 2023.

6. Sixth Agenda:

Submission of the Bank's Business Plan 2023 and Sustainable Finance Action Plan by the BoD (no decision was made in this agenda).

D. Transparansi Penerapan Tata Kelola**1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab****Dewan Komisaris dan Direksi****a. Dewan Komisaris****▪ Keanggotaan**

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris pada tahun 2023 terdiri dari 4 (empat) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Semua anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi. Mayoritas Dewan Komisaris Bank tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris terus berusaha dalam mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip kerja

D. Transparency in Good Governance Implementation**1. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors****a. Board of Commissioners****▪ Membership**

The membership composition of the BoC in 2023 consists of 4 (four) people, namely 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner.

All members of the Bank's BoC are domiciled in Indonesia. Each member of the BoC has good integrity, competence, and reputation. All members of the BoC of the Bank have passed the Fit and Proper Test in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions. The Independent Commissioner has met the independence criteria. The majority of the BoC of the Bank do not have family ties to the second degree with fellow members of the BoC and BoD. The BoC continues to strive to create a more objective climate and work environment in accordance with work principles in support of good Bank governance.

dalam mendukung tata kelola Bank yang baik.

Susunan Komisaris per tahun 2023/*Composition of the BoC as 2023*

Nama/Name		Keterangan/Information
1.	Witarsa Oemar	: Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
2.	Indra Halim	: Komisaris <i>Commissioner</i>
3.	Katio	: Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
4.	Gardjito Heru	: Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

- Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga, Hubungan Kepengurusan dan Hubungan Kepemilikan Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
- *Financial Relationships, Family Relationships, Management Relationship and Ownership Relationship of the BoC Members with the Members of the other BoC, Other BoD and/or Shareholders of the Bank.*

	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>			Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>			Hubungan Kepengurusan dengan <i>Management Relationship with</i>			Hubungan Kepemilikan dengan <i>Ownership Relationship with</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Witarsa Oemar	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Indra Halim	x	x	x	x	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓
Katio	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Gardjito Heru	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

- Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor
- *BoC Shareholdings of 5% or Above Calculated on Paid-in Capital*

Dewan Komisaris/ <i>BoC</i>	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor/ <i>BoC Shareholdings of 5% or Above Calculated on Paid-in Capital</i>	
Witarsa Oemar	PT. Trimitra Sumberbuana	14.39%
Indra Halim	PT. Mestika Benua Mas	16.67%
	PT. Sierah Betung Indah	10.00%
	PT. Bina Segar Agung	15.00%
	PT. Palm Trimitra Indotama	7.00%
	PT. Mega Mas Plaza Bangunan	20.00%

	PT. Mega Indo Perkasa	40.00%
	PT. Putramega Deli Indah	26.80%
	PT. Cahaya Dharma Anugerah	12.50%
Gardjito Heru	PT. Lentera Putra Bangsa	30.00%
Katio	-	-

▪ **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 044/SK-BMD/DIR/2023. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, melindungi kepentingan *stakeholders*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

- Sesuai dengan Anggaran Dasar yakni:
 - Memiliki akses tak terbatas dalam menjalankan fungsi pengawasan.
 - Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Bank, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Bank tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan

▪ **Duties and Responsibilities of the BoC**

The duties and responsibilities of the BoC are set out in the BoC Charter, which is established through the Bank's Internal Decree number 044/SK-BMD/DIR/2023. The BoC is responsible to the Shareholders, protecting the interests of stakeholders, improving compliance with laws and regulations and generally accepted ethical values.

The details of the duties and responsibilities of the BoC, among others:

- *According to the Article of Association, such as*
 - *Have unrestricted access in carrying out supervisory functions.*
 - *The BoC is required to temporarily manage the Bank, in the event that all members of the BoD are temporarily dismissed or the Bank does not have any member of the BoD. In such cases, the BoC shall be entitled to grant temporary*

Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

- Dalam pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dan penerapan tata kelola, yakni
 - Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
 - Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
 - Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata Kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan.
 - Menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

powers to one or more members of the BoC at the responsibility of the BoC.

- *In the implementation of the functions of the BoC and the implementation of governance, such as*
 - *Supervise for the benefit of the Bank over the policies and course of management by the BoD, provide advice to the BoD, and be responsible for such supervision, in accordance with the purposes and objectives of the Bank set forth in the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS.*
 - *Carry out duties, authorities and responsibilities in good faith and with the principle of prudence.*
 - *Directing, monitoring and evaluating the implementation of governance, risk management, and compliance.*
 - *Receive and exercise the authority delegated and/or granted to the BoC in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of*

- undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan kewenangan pengawasan lain sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
 - Secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit.
 - Memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai.
 - Memastikan Bank tidak memanfaatkan dan/atau menyalahgunakan rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum untuk kepentingan Bank dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal Bank yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
 - Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis.
- association, and/or GMS resolutions.*
- *The BoC may carry out other supervisory duties and authorities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or the resolutions of the GMS.*
 - *Actively supervise the implementation of non-performing asset management, provisioning, and provisioning by the Bank in managing credit risk.*
 - *Ensure the availability and adequacy of internal reporting supported by an adequate management information system.*
 - *Ensure that the Bank does not utilize and/or misuse financial engineering and/or legal engineering for the benefit of the Bank and/or other parties both internal and external to the Bank that are not in accordance with the principles of sound Bank management.*
 - *The BoC supervises the implementation of the Business Plan.*

- Mengajukan calon akuntan publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal
- Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi dan penjelasan yang memadai dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris terkait pengelolaan Bank.
- Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
- Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya:
 - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk:
 - *Submitting public accountant candidates to the General Meeting of Shareholders.*
 - *The BoC shall provide sufficient time to optimally carry out its duties and responsibilities.*
 - *In carrying out its duties, the BoC is entitled to obtain adequate information and explanations from the BoD or any member of the BoD on all matters required by the BoC related to the management of the Bank.*
 - *The BoC shall direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.*
 - *The BoC shall notify Bank Indonesia/OJK at the latest than 5 (five) business days from the discovery of:*
 - *Violation of laws and regulations in the field of finance and banking.*
 - *Circumstances or estimates of circumstances that may harm the Bank's business continuity.*
 - *To support the effective implementation of duties and responsibilities, the BoC shall establish:*

- Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko, dan
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
 - Komite lain sesuai dengan kebutuhan dan/atau kompleksitas Bank.
 - Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk memiliki pedoman dan tata tertib kerja serta menjalankan tugasnya secara efektif.
 - Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
 - Melakukan pengawasan terhadap penerapan Kebijakan Remunerasi dan melakukan evaluasi berkala Kebijakan Remunerasi atas dasar hasil pengawasan yang dilakukan.
 - Dewan Komisaris wajib menyusun Kebijakan penilaian sendiri dan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris.
 - Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan yang diatur perundang-undangan.
- *Audit Committee*
 - *Risk Oversight Committee*
 - *Remuneration and Nomination Committee*
 - *Other committees in accordance with the needs and/or complexity of the Bank*
 - *The BoC shall ensure that the Committees that have been established have guidelines and procedures and carry out their duties effectively.*
 - *The BoC shall evaluate the performance of the Committee at least at the end of each financial year.*
 - *Supervise the implementation of the Remuneration Policy and conduct periodic evaluations of the Remuneration Policy based on the results of the supervision conducted.*
 - *The BoC shall develop a self-assessment policy and conduct a performance appraisal of the BoC.*
 - *The BoC shall organize the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with the authority regulated by law.*

- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dalam pelaksanaan fungsi manajemen risiko, yakni
 - Dewan Komisaris menyetujui dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
 - Dewan Komisaris menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
 - Dewan Komisaris mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
 - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala.
- *The BoC is authorized to temporarily suspend a member of the BoD by stating the reasons.*
- *In the implementation of the risk management function, such as*
 - *The BoC approves and evaluates the BoD accountability for the implementation of the Risk Management policy.*
 - *The BoC approves the Risk Management policy including the Risk Management strategy and framework established in accordance to the risk appetite and risk tolerance.*
 - *The BoC evaluates the Risk Management Policy and Risk Management strategy at least once a year or more frequently in the event of changes in factors that significantly affect the Bank's business activities.*
 - *Evaluate the accountability of the BoC and provide direction for improvement on the implementation of the Risk Management Policy on a regular basis.*

- Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.
- Melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).
- Dalam rangka pengawasan terhadap penyelenggaraan TI, yakni
 - Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau rencana strategis TI.
 - Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau penerapan tata Kelola TI.
 - Memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenis dan tingkat risiko terkait keamanan siber yang melekat pada Bank.
 - Memastikan Bank memiliki SDM dan infrastruktur yang cukup untuk mendukung penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan proses ketahanan siber Bank.
 - Mendukung terciptanya budaya manajemen risiko terkait keamanan siber dengan memberikan perhatian yang cukup
- *Ensure risk management policies and processes are implemented effectively and integrated in the overall risk management process.*
- *Supervise the implementation of risk management that covers country risk and transfer risk carried out by the Bank including the implementation of evaluation and testing (stress testing).*
- *In the supervision of IT implementation, such as*
 - *Evaluate, direct, and monitor the IT strategic plan.*
 - *Evaluate, direct and monitor the implementation of IT Governance.*
 - *Have an adequate understanding of the types and levels of cybersecurity-related risks inherent to the Bank.*
 - *Ensure the Bank has sufficient human resources and infrastructure to support the implementation of risk management related to cybersecurity and the Bank's cyber resilience process.*
 - *Support the creation of a risk management culture related to cybersecurity by giving sufficient attention to the implementation of risk management related to*

- terhadap pelaksanaan manajemen risiko terkait keamanan siber oleh seluruh elemen organisasi Bank.
- Menjadi contoh standar perilaku yang mengedepankan kesadaran terhadap risiko terkait keamanan siber bagi pegawai dan seluruh elemen organisasi Bank.
 - Melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber.
 - Menyetujui kebijakan dan rencana strategis terkait manajemen risiko terkait keamanan siber yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko Bank (*risk tolerance*).
 - Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi risiko terkait keamanan siber secara berkala, paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
 - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan *cybersecurity by all elements of the Bank's organization.*
- *Set an example of behavioral standards that promote awareness of cybersecurity-related risks for employees and all elements of the Bank's organization.*
 - *Actively supervise the implementation of risk management related to cybersecurity.*
 - *Approve policies and strategic plans related to risk management related to cybersecurity that are determined in accordance with the level of risk appetite and risk tolerance.*
 - *Evaluate risk management policies and risk strategies related to cybersecurity periodically, at least once a year or more in the event of changes in factors that significantly affect the Bank's business activities.*
 - *Evaluate the accountability of the BoD and provide direction for improvement on the implementation of risk*

- manajemen risiko terkait keamanan siber secara berkala.
 - o Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko terkait keamanan siber dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.
 - Dalam pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan masyarakat
 - o Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan Masyarakat.
 - Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap Kegiatan Literasi dan Inklusi
 - o Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.
 - Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap aktivitas sistem pembayaran, yakni:
 - o Penetapan akuntabilitas, kebijakan, dan proses pengendalian untuk mengelola
- management policies related to cybersecurity on a regular basis.*
 - o *Ensure cybersecurity-related risk management policies and processes are implemented effectively and integrated in the overall risk management process.*
 - *In the implementation of consumer and community protection provisions.*
 - o *Supervise the implementation of the BoD responsibility for compliance with the implementation of consumer and community protection provisions.*
 - *In the supervision of Literacy and Inclusion Activities*
 - o *Supervise the implementation of the BoD responsibility for compliance with the implementation of Improving Financial Literacy and Inclusion provisions in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.*
 - *In the supervision of the payment system activities:*
 - o *Establishment of accountability, policies, and control processes to manage risks that may arise from*

risiko yang mungkin timbul dari penyelenggaraan sistem pembayaran.

- Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap fungsi pengaduan konsumen
 - Memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan prosedur layanan pengaduan.
- Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap fungsi perkreditan, yakni:
 - Memantau penyediaan dana termasuk mengkaji ulang penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak terkait.
 - Menyetujui Kebijakan dan Prosedur Tertulis mengenai hapus buku.
 - Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan Restrukturisasi Kredit.
- Dalam pelaksanaan fungsi anti-fraud, yakni:
 - Menerapkan strategi anti fraud di Bank.
- Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, yakni:
 - Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan, dengan:

the implementation of payment systems.

- *In the supervision of the consumer complaint function*
 - *Ensure the BoD has and implements a complaints service procedure.*
- *In the supervision of the credit function, such as:*
 - *Monitor the funding provision including reviewing the funding provision with a large amount or given to related parties.*
 - *Approve Written Policies and Procedures on write-offs.*
 - *The BoC shall actively supervise the implementation of the Credit Restructuring policy.*
- *In the supervision of antifraud function, such as:*
 - *Implement an anti-fraud strategy in the Bank.*
- *In the supervision of the compliance function, such as:*
 - *The BoC shall actively supervise the compliance function, by:*

- Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun;
 - Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
 - Dewan Komisaris menyampaikan saran untuk peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
 - Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi pengendalian intern, yakni:
 - Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian tersebut.
 - Memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern.
 - Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien.
 - Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang
- *Evaluate the implementation of the Bank's Compliance Function at least twice a year;*
 - *Provide suggestions to improve the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function.*
 - *The BoC submits suggestions for improving the quality of the implementation of the Compliance Function to the President Director with a copy to the Director in charge of the Compliance Function.*
 - *In supervision of the internal control function, such as:*
 - *Supervise the implementation of internal controls in general, including the BoD policies that establish such controls.*
 - *Ensure that the BoD has monitored the effectiveness of the implementation of the Internal Control System.*
 - *Ensure that the BoD establishes and maintains an adequate, effective and efficient internal control system.*
 - *Review the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information*

diperoleh dari SKAI paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

- Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern, yakni
 - Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari SKAI, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas atau Lembaga lain.
 - Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
- Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, yakni
 - Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.

obtained from SKAI at least once a year.

- *In supervision of the Internal Audit function, such as*
 - *The BoC shall supervise the follow-up of the BoD on audit or examination findings and recommendations from Internal Audit, external auditors, FSA supervision results, and/or supervision results of other authorities or institutions.*
 - *Appoint an independent quality controller from an external party to review the performance of Internal Audit, taking into consideration the recommendations of the Audit Committee.*
- *In supervising the implementation of Sustainable Finance, namely*
 - *Approved the Sustainable Finance Action Plan prepared by the BoD.*

▪ **Frekuensi Rapat Dewan Komisaris**

▪ **Frequency of BoC Meetings**

Rapat/Meeting	Witarsa Oemar	Indra Halim	Katio	Gardjito Heru
Dewan Komisaris <i>BoC</i>	10	10	10	10
Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi <i>Joint Meeting of BoC and BoD</i>	10	10	10	10
Total Kehadiran Rapat <i>Total Meeting Attendance</i>	20	20	20	20

▪ **Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris**

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Perusahaan/ Companies	Bidang Usaha/ Business Fields
1.	Witarsa Oemar	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	PT. Pinang Witmas Sejati	Produksi Minyak Kelapa Sawit <i>Palm Oil Production</i>
2.	Indra Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT. Mestika Benua Mas (Induk Perusahaan Bank) <i>Banking Holding Company</i>	Persewaan Alat Transportasi Darat <i>Land Transport Rental</i>
3.	Gardjito Heru	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT. Lentera Putra Bangsa	Properti <i>Property</i>

▪ **Concurrent Position of Member of the BoC**

▪ **Rekomendasi Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang bersifat strategis yang diambil oleh Direksi dalam rangka pengawasan terhadap pengurusan Bank.

Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko dan Kinerja Direksi merupakan salah satu agenda utama dalam setiap Rapat Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Kinerja dari Komite-komite sepanjang tahun 2023 sudah memadai dan sangat membantu fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha Bank. Berikut rekomendasi-rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris selama tahun 2023, antara lain:

▪ **BoC's Recommendations**

Throughout 2023, the BoC continued to evaluate strategic policies taken by the BoD in the context of supervising the management of the Bank.

The implementation of Good Corporate Governance, Risk Management and Performance of the BoD is one of the main agendas at every BoC Meeting. In carrying out its duties, the BoC is assisted by 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee. The performance of the Committees throughout 2023 was adequate and greatly assisted the BoC in overseeing the implementation of the Bank's business activities. The following are recommendations given by the BoC during 2023, including:

- Dewan Komisaris meminta agar pencapaian Funding dapat ditingkatkan pada tahun 2023.
 - Dewan Komisaris menerima Laporan Profil Risiko Triwulan IV 2022, dan meminta agar Manajemen memberi perhatian terhadap peringkat tingkat risiko kepatuhan.
 - Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk memperhatikan cabang yang masih belum mencapai target.
 - Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk memperhatikan sektor pembiayaan yang belum tercapai targetnya.
 - Dewan Komisaris meminta Direksi untuk dapat mempertahankan rasio NPL, memperhatikan posisi kredit hapus buku dan hapus tagih Bank.
 - Dewan Komisaris mengharapkan manajemen mempercepat program digitalisasi yang sedang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.
 - Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya SDM TI dan mengharapkan investasi terhadap SDM TI untuk mendukung bisnis Bank.
 - Dewan Komisaris menerima penyampaian dan rekomendasi dari Komite Audit. Penunjukkan KAP Leonard, Mulia, dan Richard dengan Akuntan Publik yang bernama
- *The BoC requested that the Funding achievement be improved in 2023.*
 - *The BoC received the Risk Profile Report for the fourth quarter of 2022, and requested that Management pay attention to the compliance risk level rating.*
 - *The BoC urged the BoD to pay attention to branches that have not achieved their targets.*
 - *The BoC urged the BoD to pay attention to the financing sector that has not achieved its target.*
 - *The BoC asked the BoD to maintain the NPL ratio, pay attention to the Bank's loan write-off and charge-off position.*
 - *The BoC expects management to accelerate the ongoing digitalisation programme to improve work effectiveness and efficiency.*
 - *The BoC also emphasised the importance of IT talent and expects investment in IT talent to support the Bank's business.*
 - *The BoC received the Audit Committee's recommendations. The appointment of KAP Leonard, Mulia, and Richard with a Public Accountant named Budiadi Widjaja to audit the*

Budiadi Widjaja untuk pemeriksaan Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2023 akan diajukan untuk disetujui pada RUPS.

- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperhatikan Cabang-Cabang yang belum mencapai target.
- Dewan Komisaris meminta agar Divisi SKAI dapat senantiasa mempelajari hasil temuan dari Auditor Eksternal ataupun Regulator.
- Dewan Komisaris meminta Direksi agar dapat berupaya mencapai target RBB yang telah ditetapkan.
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi memperhatikan kinerja Cabang-Cabang dengan kualitas kredit yang memburuk.
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat menindaklanjuti hasil pemeriksaan Bank Indonesia sesuai dengan komitmen yang telah disepakati.
- Terkait pencapaian target Bank periode Semester I 2023 yang belum tercapai secara maksimal, Dewan Komisaris merekomendasikan untuk merekrut Pemimpin/marketing secara kontrak dengan memberikan penawaran gaji dan/atau bonus berdasarkan target yang perlu dicapai yang putusnya dapat diputuskan oleh level Direksi.

Bank's Financial Statements for the financial year 2023 will be submitted for approval at the GMS.

- *The BoC asked the BoD to pay attention to branches that have not reached the target.*
- *The BoC requested the Internal Audit Division to always study the findings of external auditors and regulators.*
- *The BoC requested the BoD to endeavour to achieve the RBB targets that have been set.*
- *The BoC requested that the BoD pay attention to the performance of Branches with deteriorating credit quality.*
- *The BoC requested the BoD to follow up the results of Bank Indonesia's audit in accordance with the agreed commitments.*
- *Regarding the achievement of the Bank's target for Semester I 2023 which has not been achieved optimally, the BoC recommends recruiting Leaders/marketers on a contract basis by offering salaries and/or remuneration based on targets that need to be achieved, which can be decided by the BoD.*

- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk tetap memantau kondisi NPL Bank, dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang dibutuhkan.
- Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk memperhatikan target yang telah disepakati.
- Dewan Komisaris meminta agar Bagian SKK dapat segera melakukan penyesuaian dan penginian Kebijakan dan Prosedur internal Bagian SKK.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mengadakan pengembangan/training terkait keuangan berkelanjutan.
- Dewan Komisaris meminta Direksi agar dapat mengupayakan pencapaian DPK sampai dengan posisi akhir tahun 2023.
- Dewan Komisaris memperhatikan pencapaian kredit khususnya pada Cabang-Cabang yang masih jauh dibawah target.
- Dewan Komisaris meminta perhatian Direksi atas posisi NPL pada beberapa Cabang yang cukup tinggi.
- Dewan Komisaris meminta agar SKAI dapat menyelesaikan target pemeriksaan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan.
- Dewan Komisaris meminta perhatian Direksi terkait risiko kepatuhan Bank.
- *The BoC requests the BoD to continue monitoring the Bank's NPL condition, and take the necessary preventive measures.*
- *The BoC urged the BoD to pay attention to the agreed targets.*
- *The BoC requested that the Compliance Department immediately adjust and update the Compliance Department's internal policies and procedures.*
- *The BoC requests the BoD to organise development/training related to sustainable finance.*
- *The BoC asked the BoD to strive for the achievement of third party funds until the end of 2023.*
- *The BoC draws attention to credit achievements, especially in branches that are still far below the target.*
- *The BoC drew the BoD attention to the high NPL position in several branches.*
- *The BoC requested Internal Audit to complete the audit target in accordance with the Annual Audit Plan.*
- *The BoC drew the attention of the BoD to the Bank's compliance risk.*

- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk meningkatkan penerapan Fraud Detection System pada Bank.
 - Dewan Komisaris meminta agar ketentuan Perlindungan Konsumen Bank dapat dikinikan dengan ketentuan dari Bank Indonesia yakni PBI No.3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.
 - Dewan Komisaris meminta perhatian Direksi agar dapat memperhatikan proses/aktivitas yang dapat berdampak terhadap Risiko Kepatuhan Bank.
 - Terkait kebijakan dividen yang sedang dalam tahap penyusunan, Dewan Komisaris mengusulkan terkait kebijakan pembagian Dividen agar dapat mempertimbangkan fleksibilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas keputusan pembagian dividen yang akan diajukan dalam RUPS.
 - Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat menindaklanjuti hasil pemeriksaan OJK dan tidak melampaui batas waktu yang telah disepakati.
- *The BoC requested the BoD to improve the implementation of Fraud Detection System in the Bank.*
 - *The BoC requested that the Bank's Consumer Protection provisions be updated with the provisions of Bank Indonesia, namely PBI No.3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection.*
 - *The BoC draws the attention of the Board of Directors to processes/activities that may impact the Bank's Compliance Risk.*
 - *Regarding the dividend policy which is in the drafting stage, the BoC proposes that the dividend distribution policy should consider flexibility in accordance with the applicable provisions on the dividend distribution decision to be proposed at the GMS.*
 - *The BoC requests the BoD to follow up on the results of the OJK examination and not exceed the agreed time limit.*

b. Direksi
▪ Keanggotaan

Komposisi keanggotaan Direksi Bank Mestika terdiri dari 5 (lima) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan, 1 (satu) orang Direktur Operasional dan 1 (satu) orang Direktur Umum. Presiden Direktur Bank merupakan pihak yang independen dari *ultimate shareholder* Bank. Seluruh anggota Direksi Bank telah Lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan semua anggota Direksi Bank berdomisili di Indonesia.

b. Board of Director
▪ Membership

The composition of the BoD membership of Bank Mestika consists of 5 (five) people, namely 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, 1 (one) Compliance Director, 1 (one) Operational Director and 1 (one) person. General Director. The President Director of the Bank is an independent party from the ultimate shareholder of the Bank. All members of the BoD of the Bank have passed the Fit and Proper Test and all members of the BoD of the Bank are domiciled in Indonesia.

Susunan Direksi per tahun 2023/Composition of the BoD as 2023

Nama/Name		Keterangan/Information
1.	Achmad S. Kartasmita	: Presiden Direktur <i>President Director</i>
2.	Hendra Halim	: Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>
3.	Andy	: Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>
4.	Yusri Hadi	: Direktur Umum <i>General Director</i>
5.	Harun Ansari	: Direktur Operasional <i>Operational Director</i>

▪ Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga, Hubungan Kepengurusan dan Hubungan Kepemilikan Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

▪ *Financial Relationships, Family Relationships, Management Relationships, Ownership Relationship of the BoD Members with the Member of BoC, Other BoD and/or Shareholders of the Bank.*

	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>			Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>			Hubungan Kepengurusan dengan <i>Management Relationship with</i>			Hubungan Kepemilikan dengan <i>Ownership Relationship with</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>
Direksi Board of Directors												
Achmad S. Kartasasmita	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Hendra Halim	x	x	x	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	x	✓
Yusri Hadi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Andy	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Harun Ansari	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

- **Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% atau lebih dari Modal Disetor**
- **Share Ownership of BoD which Reaches 5% or More of Paid-in Capital**

Direksi/ <i>BoD</i>	Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor/ <i>BoD Shareholding of 5% or Above Calculated on Paid-in Capital</i>	
Achmad S Kartasasmita	-	
Hendra Halim	PT. Mestika Benua Mas	16.67%
	PT. Sierah Betung Indah	10.00%
	PT. Bina Segar Agung	20.00%
	PT. Palm Trimitra Indotama	14.00%
	PT. Boga Indo Sukses Mandiri	24.00%
	PT. Mega Indo Perkasa	24.90%
	PT. Intiland Wahana Cemerlang	20.00%
	PT. Cahaya Dharma Anugerah	12.50%
	PT. Sumber Prima Perkasa	10.00%
PT. Belmondo Bogaindo	24.00%	
Andy	-	
Yusri Hadi	-	
Harun Ansari	-	

- **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**
Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank
- **Duties and Responsibilities of the BoD**
The BoD is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court. The duties and responsibilities of the BoD are stipulated through the Bank's Internal Decree

nomor 008/SK-BMD/DIR/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Adapun rincian Tugas dan Tanggung jawab Direksi, antara lain:

Tugas dan Wewenang Secara Umum:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan Keputusan RUPS.
- Direksi wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
- Direksi berwenang mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan Keputusan RUPS.
- Direksi menerapkan tata Kelola yang baik pada Perusahaan, manajemen risiko, kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi.

number 008/SK-BMD/DIR/2024 concerning the BoD Charter.

The details of the duties and responsibilities of the BoD, among other things:

General duties and authorities:

- *The BoD is in charge of running and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS.*
- *The BoD must carry out their duties, authorities and responsibilities in good faith and with the principle of prudence.*
- *The BoD is authorized to represent the Company in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS.*
- *The BoD shall implement good corporate governance, risk management, compliance in an integrated manner that is adapted to the latest developments in the banking ecosystem and supported by digitalization and technological innovation.*

- Dalam menerapkan tata Kelola yang baik pada Perusahaan, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
 - Satuan Kerja Audit Internal
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - Satuan Kerja Kepatuhan
 - Satuan Kerja lain yang diwajibkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Untuk membantu dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite Direksi.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan sesuai rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
- Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
- Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- *In implementing good corporate governance in the Company, the BoD shall at least establish:*
 - *Internal Audit Unit*
 - *Risk Management Unit*
 - *Compliance Work Unit*
 - *Other working units required in accordance with the Financial Services Authority Regulation.*
- *To assist in the execution of duties and responsibilities, the BoD may form committees of the BoD.*
- *The BoD shall evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.*
- *The BoD must follow up on audit or examination findings in accordance with recommendations from the Company's Internal Audit Unit, External Auditor, supervisory results of the Financial Services Authority, and/or supervisory results of other authorities and institutions.*
- *The BoD must disclose to employees regarding the Company's internal policies that are strategic in the field of employment.*
- *The BoD shall be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS. The Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association.*

- Dalam pengelolaan data dan informasi terkait Perusahaan, Direksi wajib:
 - Memiliki dan menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, termasuk kepada Dewan Komisaris; dan
 - Melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan Tata Kelola yang baik pada Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan.
 - Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
 - Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
 - Anggota direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawab atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik;
 - Penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan
- *In managing data and information related to the Company, the Directors shall:*
 - *Having and providing accurate, relevant and timely data and information, including to the BoC; and*
 - *Carry out data and information management in accordance with Good Governance in the Company and statutory provisions.*
 - *Decisions of the BoD made in accordance with the guidelines and work rules are binding and the responsibility of all members of the BoD.*
 - *Each member of the BoD shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the error or negligence of the member of the BoD in carrying out his/her duties.*
 - *Members of the Board of Directors cannot be held liable for the Company's losses if they can prove:*
 - *The loss is not due to his/her fault or negligence;*
 - *Has carried out management in good faith;*
 - *Full responsibility, and prudence for the interests and in accordance*

- dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- Anggota direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan,
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.
- Dalam hal terdapat keadaan direksi tidak berwenang mewakili perusahaan, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
 - *with the purposes and objectives of the Company;*
 - *Has no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss; and*
 - *Have taken measures to prevent the incidence or continuation of such losses.*
- *The BoD is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the purposes and objectives set out in the articles of association:*
- *The BoD is authorized to represent the Company in and out of court.*
- *Members of the BoD are not authorized to represent the Company if:*
 - *There is a case in court between the Company and the member of the BoD concerned; and,*
 - *The member of the BoD concerned has interests that conflict with the interests of the Company.*
- *In the event that member of BoD are not authorized to represent the company, the person entitled to represent the Company is:*

- Anggota direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
- Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
- Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Dalam penerapan manajemen risiko, yakni:

- Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang membutuhkan persetujuan Direksi.
- Mengembangkan budaya manajemen risiko.
- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait manajemen risiko.
- Memastikan fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
- Kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metode risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen serta

- *Other members of the BoD who have no conflict of interest with the Company;*
- *The BoC in the event that all members of the BoD have a conflict of interest with the Company; or*
- *Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the BoD or the BoC have a conflict of interest with the Company.*

In the implementation of risk management, namely:

- *Develop risk management policies and strategies.*
- *Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures taken.*
- *Evaluate and decide on transactions that require the approval of the BoD.*
- *Developing a risk management culture.*
- *Ensuring the improvement of human resource competencies related to risk management.*
- *Ensure that the risk management function operates independently.*
- *Periodic review to ensure the accuracy of risk methods, adequacy of management information system implementation and accuracy of*

ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

- Memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko beserta wewenang/tanggung jawab/budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia.
- Setiap anggota Direksi harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Bank.
- Direksi wajib memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk*, paling sedikit mencakup:
 - Menyusun dan menetapkan strategi dalam mengelola *country risk* dan *transfer risk* sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas Perusahaan.
 - Menetapkan limit risiko dan memantau kepatuhan terhadap limit eksposur *country risk* dan *transfer risk*.
 - Menyusun, menetapkan, dan memastikan penerapan kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang terkait dengan *country*

policies, procedures and risk limit setting.

- *Ensure that the Bank's executives and employees understand and implement risk management along with their authority/responsibility/risk culture through various available media.*
- *Each member of the BoD must have an adequate understanding of the risks inherent in all functional activities of the Bank and be able to take the necessary actions in accordance with the Bank's risk profile.*
- *The BoD shall ensure that the implementation of risk management covers country risk and transfer risk, at least including:*
 - *Develop and establish strategies in managing country risk and transfer risk in accordance with the characteristics and complexity of the Company.*
 - *Setting risk limits and monitoring compliance with country risk and transfer risk exposure limits.*
 - *Develop, establish, and ensure the implementation of policies and procedures to identify, measure, monitor and control risks associated with country risk and*

risk dan *transfer risk* dalam kegiatan usaha Perusahaan.

- Melakukan pemantauan terhadap perkembangan *country risk* dan *transfer risk*, serta menetapkan tindak lanjut yang memadai.
- Melakukan pengendalian risiko kredit terhadap eksposur *country risk* dan *transfer risk* untuk masing-masing negara, yang mencakup eksposur intragroup, eksposur berdasarkan regional tertentu, eksposur berdasarkan individu, dan eksposur berdasarkan pihak lawan transaksi.
- Memiliki dan mengembangkan sistem informasi manajemen untuk *country risk* dan *transfer risk* yang mampu menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan sehingga dapat menyediakan laporan yang memadai.
- Melakukan evaluasi dan pengujian (*stress testing*) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun atau berdasarkan kondisi tertentu yang akan berpengaruh signifikan kepada Perusahaan.
- Memastikan pengendalian internal dan kaji ulang yang memadai atas *country risk* dan *transfer risk*.
- Direksi wajib Menyusun dan menyampaikan hasil identifikasi,

transfer risk in the Company's business activities.

- *Monitor the development of country risk and transfer risk, and establish adequate follow-up.*
- *Perform credit risk control on country risk and transfer risk exposures for each country, which includes intragroup exposures, exposures based on specific regions, exposures based on individuals, and exposures based on counterparties.*
- *Establish and develop a management information system for country risk and transfer risk that is able to provide accurate, complete, informative, timely, and reliable data so as to provide adequate reports.*
- *Conduct periodic evaluation and testing (stress testing) at least 1 (one) time a year or based on certain conditions that will significantly affect the Company.*
- *Ensure adequate internal control and review of country risk and transfer risk.*
- *The BoD shall compile and submit the results of identification,*

pengukuran, pemantauan dan pengendalian *country risk* dan *transfer risk* dalam laporan profil risiko.

measurement, monitoring and control of country risk and transfer risk in the risk profile report.

Dalam pengelolaan aset Bank, yakni:

In managing the Bank's assets, namely:

- Direksi wajib Menyusun kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah, klasifikasi aset, perhitungan terkait penyisihan dan pencadangan, dan hapus buku aset.
 - Direksi wajib melakukan reviu secara berkala atas pengklasifikasian aset dan pencadangan untuk kredit dan/atau pembiayaan bermasalah, serta mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah secara memadai, termasuk pencadangan yang sejalan dengan risiko yang terjadi.
 - Direksi wajib melakukan reviu secara berkala terhadap pencadangan yang dibentuk agar sesuai dengan kondisi terkini, sesuai dengan standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - Direksi wajib menilai, memantau, dan mengambil langkah yang diperlukan untuk menjaga aset Bank tetap dalam kualitas baik.
 - Bank wajib melakukan identifikasi dan penetapan terhadap properti terbengkalai yang dimiliki dengan terlebih dahulu mendapat
- *The BoD shall develop policies and procedures to identify and manage non-performing assets, asset classification, calculation of related allowances and reserves, and write-off of assets.*
 - *The BoD shall conduct periodic reviews of asset classification and provisioning for non-performing loans and/or financing, and identify and manage non-performing assets adequately, including provisioning in line with the risks incurred.*
 - *The BoD shall periodically review the provision established to be in line with the current conditions, in accordance with the standards and provisions of laws and regulations.*
 - *The BoD shall assess, monitor, and take necessary steps to keep the Bank's assets in good quality.*
 - *The Bank shall identify and determine the abandoned properties owned with prior approval of the BoD and documented.*

persetujuan Direksi serta didokumentasikan.

- Bank wajib memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai restrukturisasi kredit dan hapus buku yang wajib terlebih dahulu mendapat persetujuan Direksi.
- Direksi wajib melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan restrukturisasi kredit dan hapus buku.
- Direksi wajib memberikan Keputusan restrukturisasi kredit dalam rapat Direksi apabila dalam Keputusan pemberian kredit terkait telah dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan tertinggi.

Dalam pengendalian intern bank, yakni:

- Melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh dewan komisaris.
- Mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank.
- Memelihara struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas.
- Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif

- *The Bank must have written policies and procedures regarding loan restructuring and write-off which must be approved by the BoD.*
- *The BoD must actively supervise the implementation of loan restructuring and write-off.*
- *The BoD must make a decision on credit restructuring in the BoD meeting if the decision to grant the related credit has been made by the party with the highest authority.*

In the internal control of the bank, namely:

- *Implementing policies and strategies that have been approved by the BoC.*
- *Develop procedures to identify, measure, monitor and control the risks faced by the Bank.*
- *Maintaining an organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationships.*
- *Ensure that delegation of authority is effective and supported by consistent application of accountability.*

yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten.

- Menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern.
 - Memantau kecukupan dan efektivitas dari SPI.
 - Bertanggung jawab menciptakan dan memelihara sistem pengendalian intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Perusahaan.
 - Menugaskan para manajer/pejabat dan staf yang bertanggung jawab dalam kegiatan atau fungsi tertentu untuk Menyusun kebijakan dan prosedur pengendalian intern terhadap kegiatan operasional serta kecukupan organisasi.
 - Melakukan pengendalian yang efektif untuk memastikan bahwa para manajer dan pegawai telah mengembangkan dan melaksanakan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
 - Mendokumentasikan dan mensosialisasikan struktur organisasi yang secara jelas menggambarkan jalur kewenangan dan tanggung jawab pelaporan serta menyelenggarakan suatu sistem
- *Establish internal control policies and strategies and procedures.*
 - *Monitor the adequacy and effectiveness of Internal Control System.*
 - *Responsible for creating and maintaining an effective internal control system and ensuring that the system runs safely and soundly in accordance with the internal control objectives set by the Company.*
 - *Assign managers/officials and staff responsible for certain activities or functions to develop internal control policies and procedures for operational activities and organizational adequacy.*
 - *Implement effective controls to ensure that managers and employees have developed and implemented established policies and procedures.*
 - *Documenting and socializing an organizational structure that clearly delineates lines of authority and reporting responsibilities as well as organizing an effective communication system to all levels of the Bank's organization.*

komunikasi yang efektif kepada seluruh jenjang organisasi Bank.

- Mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikan bahwa kegiatan fungsi pengendalian intern telah dilaksanakan oleh manajer/pejabat dan pegawai yang memiliki pengalaman dan kemampuan yang memadai.
 - Melaksanakan secara efektif langkah perbaikan atau rekomendasi dari auditor intern dan/atau auditor ekstern, antara lain dengan cara menugaskan pegawai yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya.
 - Direksi harus menjadi role model bagi seluruh pegawai atau memiliki komitmen pribadi yang tinggi terhadap pengembangan Perusahaan yang sehat.
 - Memastikan sistem pengendalian intern yang dilakukan telah mencakup:
 - Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan Tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan.
 - Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
 - Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari
- *Take appropriate measures to ensure that internal control function activities are carried out by managers/officials and employees who have adequate experience and capabilities.*
 - *Effectively implement corrective measures or recommendations from internal auditors and/or external auditors, among others by assigning responsible employees to implement them.*
 - *The BoD must be a role model for all employees or have a high personal commitment to the development of a healthy Company.*
 - *Ensure that the internal control system carried out has included:*
 - *The suitability of the internal control system with the type and level of risk inherent in the Company's business activities.*
 - *Determination of authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures and limits.*
 - *Establishment of reporting lines and clear separation of functions*

satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian.

- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
- Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perusahaan.
- Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
- Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur-prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Perusahaan berdasarkan hasil audit.
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Perusahaan yang bersifat material dan tindakan pengurus Perusahaan untuk

from operational work units to work units that perform control functions.

- *Organizational structure that clearly describes the duties and responsibilities of each unit and individual.*
- *Accurate and timely reporting of financial and operational activities.*
- *Adequate procedures to ensure the company's compliance with applicable laws and regulations.*
- *Effective, independent and objective review of the Company's operational policies, frameworks and procedures.*
- *Adequate testing and review of management information systems.*
- *Complete and adequate documentation of the scope, operational procedures, audit findings, and responses of the Company's management based on audit results.*
- *Periodic and continuous verification and review of the Company's handling of material weaknesses and the actions of the Company's management to correct deviations that occur.*

memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, yakni:

- Mengembangkan kerangka pengendalian intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi Perusahaan.
- Memastikan SKAI memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi.
- Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi SKAI.
- Memastikan kepala SKAI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan.

Dalam pelaksanaan pengaduan nasabah dan perlindungan konsumen Bank, yakni:

- Direksi menetapkan prosedur tertulis layanan pengaduan dan memastikan bahwa seluruh pegawai Bank baik fungsi atau unit layanan pengaduan

In the implementation of the internal audit function, namely:

- *Develop an internal control framework to identify, measure, monitor and control all risks faced by the Company.*
- *Ensure Internal Audit obtains information related to developments, initiatives, projects, products, and operational changes as well as risks that have been identified and anticipated.*
- *Ensure appropriate corrective actions are taken in a timely manner on all SKAI findings and recommendations.*
- *Ensure the head of SKAI has the necessary resources and budget to carry out duties and functions in accordance with the annual audit plan.*

In the implementation of customer complaints and consumer protection of the Bank, namely:

- *The BoD establishes a written grievance procedure and ensures that all Bank employees in both the grievance service function or unit and*

dan yang berhubungan langsung dengan konsumen mengetahui tentang prosedur layanan pengaduan dan dapat memberikan informasi yang benar tentang prosedur singkat layanan pengaduan kepada konsumen.

- Direksi menetapkan tugas dan kewenangan fungsi atau unit layanan pengaduan nasabah. Kewenangan tersebut harus dapat menjamin terselesaikannya pengaduan secara efektif dalam jangka waktu yang ditetapkan.
- Direksi bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan fungsi atau unit layanan pengaduan nasabah di kantor pusat.
- Direksi bertanggung jawab terhadap isi laporan layanan pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan penyampaian laporan Layanan Pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Direksi wajib bertanggung jawab atas kepatuhan pelaksanaan ketentuan regulator tentang Perlindungan konsumen dan Masyarakat.
- Direksi melakukan pengawasan mengenai implementasi perlindungan konsumen dan Masyarakat, perbaikan dan pengembangan perlindungan konsumen dan Masyarakat.

those in direct contact with consumers are aware of the grievance procedure and can provide correct information about the brief grievance service procedure to consumers.

- *The BoD determines the duties and authority of the customer complaint service function or unit. The authority must be able to ensure the effective resolution of complaints within the specified timeframe.*
- *The BoD is directly responsible for the implementation of the customer complaint service function or unit at the head office.*
- *The BoD is responsible for the content of the complaint service report to the Financial Services Authority and ensures the submission of the Complaint Service report to the Financial Services Authority.*
- *The BoD shall be responsible for compliance with the implementation of regulatory provisions on consumer and Community Protection.*
- *The BoD shall supervise the implementation of consumer and community protection, improvement and development of consumer and community protection.*

Dalam penerapan strategi anti-fraud, yakni:

- Direksi wajib menerapkan strategi anti-fraud di Perusahaan sebagai wujud komitmen Direksi dalam mengendalikan fraud yang diterapkan dalam bentuk sistem pengendalian fraud. Kewenangan dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan strategi anti-fraud paling sedikit:
 - Pengembangan kepedulian dan budaya anti-fraud pada seluruh jajaran organisasi, antara lain meliputi deklarasi anti-fraud dan komunikasi yang memadai tentang perilaku yang termasuk fraud.
 - Penandatanganan pakta integritas oleh seluruh jajaran organisasi Perusahaan, baik Direksi, Dewan Komisaris, maupun setiap pegawai Perusahaan.
 - Penyusunan dan pengawasan penerapan kode etik terkait dengan pencegahan fraud bagi seluruh jajaran organisasi.
 - Penyusunan dan pengawasan penerapan strategi anti-fraud secara menyeluruh.
 - Pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang terkait dengan peningkatan

In implementing the anti-fraud strategy, namely:

- *The BoD must implement an anti-fraud strategy in the Company as a form of the BoD commitment in controlling fraud which is implemented in the form of a fraud control system. The authority and responsibilities of the BoD in implementing the anti-fraud strategy are at least:*
 - *Development of anti-fraud awareness and culture at all levels of the organization, including, among others, anti-fraud declarations and adequate communication about behaviors that include fraud.*
 - *The signing of an integrity pact by all levels of the Company's organization, including the BoD, BoC, and every employee of the Company.*
 - *Preparation and supervision of the implementation of a code of ethics related to fraud prevention for all levels of the organization.*
 - *Preparation and supervision of the implementation of a comprehensive anti-fraud strategy.*
 - *Development of the quality of human resources, especially those*

kesadaran dan pengendalian fraud.

- Pemantauan dan evaluasi atas kejadian fraud serta penetapan tindak lanjut.
- Pengembangan saluran komunikasi yang efektif di intern dan bagi ekstern Bank agar seluruh pejabat dan pegawai Bank memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku, termasuk kebijakan dan prosedur untuk pengendalian fraud.
- Unit kerja atau fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi anti-fraud dalam organisasi bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Direksi bertanggung jawab terhadap efektivitas pengendalian fraud dalam proses bisnis.
- Direksi wajib memiliki pemahaman yang tepat dan menyeluruh tentang fraud agar dapat memberikan arahan dan menumbuhkan kesadaran untuk pengendalian risiko fraud pada Perusahaan.

Dalam penerapan manajemen risiko teknologi informasi, yakni:

- Menetapkan rencana strategis teknologi informasi.
- Menetapkan kebijakan, standar dan prosedur terkait penyelenggaraan

related to increasing awareness and controlling fraud.

- *Monitoring and evaluation of fraud incidents and determination of follow-up actions.*
- *Development of effective communication channels within and external to the Bank so that all officers and employees of the Bank understand and comply with applicable policies and procedures, including policies and procedures for fraud control.*

- *The work unit or function in charge of handling the implementation of anti-fraud strategies in the organization is responsible to the President Director.*
- *The BoD is responsible for the effectiveness of fraud control in business processes.*
- *The BoD must have an appropriate and comprehensive understanding of fraud in order to provide direction and foster awareness for fraud risk control in the Company.*

In the implementation of information technology risk management, namely:

- *Establish an information technology strategic plan.*
- *Establish policies, standards and procedures related to the*

dan penggunaan teknologi informasi yang memadai dan mengomunikasikan secara efektif, baik kepada satuan kerja penyelenggara maupun pengguna TI.

- Mengevaluasi tujuan strategis, mengarahkan pejabat eksekutif Perusahaan, dan memantau seluruh kegiatan penyelenggaraan TI untuk memastikan:
 - Penerapan tata Kelola TI sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Perusahaan.
 - Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan TI secara keseluruhan untuk memberikan manfaat yang optimal bagi Perusahaan.
 - Penerapan proses manajemen risiko dalam penyelenggaraan TI dilaksanakan secara efektif.
 - Tersedianya sumber daya yang memadai terkait penyelenggaraan TI untuk mendukung bisnis Perusahaan secara efektif dan efisien.
 - Dukungan dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penerapan tata Kelola TI.
- Memastikan bahwa Perusahaan memiliki kontrak tertulis yang mengatur peran, hubungan, kewajiban dan tanggung jawab dari semua pihak yang terikat kontrak

implementation and use of adequate information technology and communicate them effectively, both to the organizing work unit and IT users.

- *Evaluate strategic objectives, direct the Company's executive officers, and monitor all IT implementation activities to ensure:*
 - *Implementation of IT Governance in accordance with the needs and characteristics of the Company.*
 - *The overall effectiveness and efficiency of IT implementation to provide optimal benefits for the Company.*
 - *Effective implementation of risk management processes in IT implementation.*
 - *Availability of adequate resources related to IT implementation to support the Company's business effectively and efficiently.*
 - *Stakeholder support and involvement in the implementation of IT Governance.*
- *Ensure that the Company has a written contract that regulates the roles, relationships, obligations and responsibilities of all parties to the contract, and has confidence that the*

tersebut, serta memiliki keyakinan bahwa kontrak tersebut merupakan perjanjian yang berkekuatan hukum dan melindungi kepentingan Bank, dalam hal Bank menggunakan jasa pihak lain.

Dalam penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber, yakni:

- Memiliki tanggung jawab penuh atas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber Perusahaan.
- Memastikan penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank.
- Memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenis dan tingkat risiko terkait keamanan siber yang melekat pada Perusahaan.
- Memastikan Bank memiliki SDM dan infrastruktur yang cukup untuk mendukung manajemen risiko terkait keamanan siber Perusahaan.
- Mendukung terciptanya budaya manajemen risiko terkait keamanan siber dengan memberikan perhatian yang cukup terhadap pelaksanaan manajemen risiko terkait keamanan siber oleh seluruh elemen organisasi Perusahaan.

contract is a legally enforceable agreement and protects the interests of the Bank, in the event that the Bank uses the services of other parties.

In implementing risk management related to cybersecurity, namely:

- *Having full responsibility for the implementation of risk management related to the Company's cybersecurity.*
- *Ensure that the implementation of risk management related to cybersecurity is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Bank.*
- *Have an adequate understanding of the type and level of cybersecurity-related risks inherent to the Company.*
- *Ensure that the Bank has sufficient human resources and infrastructure to support risk management related to the Company's cybersecurity.*
- *Support the creation of a culture of risk management related to cybersecurity by giving sufficient attention to the implementation of risk management related to cybersecurity by all elements of the Company's organization.*

- Menjadi contoh standar perilaku yang mengedepankan kesadaran (awareness) terhadap risiko terkait keamanan siber bagi pegawai dan seluruh elemen organisasi Bank.
 - Melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber.
 - Menyusun dan menetapkan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko terkait keamanan siber dan melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko terkait keamanan siber oleh Perusahaan.
 - Menyusun, menetapkan dan mengizinkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko terkait keamanan siber.
 - Melaksanakan kebijakan strategi dan kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh satuan kerja pelaksana, satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan satuan kerja audit intern.
- *Become an example of behavioral standards that promote awareness of cybersecurity-related risks for employees and all elements of the Bank's organization.*
 - *Actively supervise the implementation of risk management related to cybersecurity.*
 - *Develop and establish written and comprehensive cybersecurity-related risk management policies, strategies and frameworks including cybersecurity-related risk limits and monitor the implementation of cybersecurity-related risk management by the Company.*
 - *Develop, establish and install procedures to identify, measure, monitor and control risks related to cybersecurity.*
 - *Implementing the strategic policy and risk management framework related to cybersecurity that has been approved by the BoC and evaluating and providing direction based on reports submitted by the executive work unit, risk management work unit, compliance work unit and internal audit work unit.*

- Mengevaluasi dan/atau menginisiasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber serta melakukan internalisasi kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber ke dalam kebijakan dan prosedur bisnis pada seluruh unit bisnis dan aktivitas pendukung.
 - Menetapkan struktur organisasi, termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber.
 - Memastikan kecukupan dukungan sumber daya untuk mengelola dan mengendalikan risiko terkait keamanan siber.
 - Memastikan bahwa seluruh pegawai dengan peran dan tanggung jawab terkait keamanan siber memiliki keterampilan, pengetahuan, pengalaman dan sumber daya yang memadai untuk melakukan tugas yang diperlukan secara efektif.
 - Menugaskan pejabat yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai untuk bertanggung jawab atas strategi keamanan siber Perusahaan serta memimpin fungsi yang bertugas menangani penerapan manajemen
- *Evaluate and/or initiate cybersecurity-related policies, strategies, and risk management frameworks and internalize cybersecurity-related risk management frameworks into business policies and procedures in all business units and supporting activities.*
 - *Establish an organizational structure, including clear authority and responsibility at each level of position related to the implementation of risk management related to cybersecurity.*
 - *Ensure adequate resource support to manage and control cybersecurity-related risks.*
 - *Ensure that all employees with roles and responsibilities related to cybersecurity have adequate skills, knowledge, experience and resources to perform the required tasks effectively.*
 - *Assign an officer with appropriate skills, knowledge and experience to be responsible for the Company's cybersecurity strategy and to lead the function in charge of implementing cybersecurity-related risk management within the Company's organization.*

risiko terkait keamanan siber dalam organisasi Perusahaan.

- Memastikan bahwa pejabat yang ditunjuk dapat secara langsung melaporkan penerapan dan/atau permasalahan terkait keamanan siber kepada Direksi secara berkala, termasuk setiap perubahan pada titik kerentanan Bank atau perubahan pada ancaman siber.
 - Memastikan seluruh risiko terkait keamanan siber yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan mengenai risiko terkait keamanan siber yang material disertai dengan langkah perbaikan yang telah/sedang/akan dilakukan.
 - Memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan terkait keamanan siber yang ditemukan.
 - Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko terkait keamanan siber telah diterapkan secara independent yang tercermin dari antara lain adanya pemisahan fungsi antara satuan kerja pelaksana dengan satuan kerja yang berfungsi untuk melakukan identifikasi,
- *Ensure that the designated officer can directly report the implementation and/or cybersecurity related issues to the Board of Directors on a regular basis, including any changes to the Bank's vulnerability points or changes to cyber threats.*
 - *Ensure that all material cybersecurity-related risks and the impact caused by these risks have been followed up and submit accountability reports to the BoC on a regular basis, including reports on developments and problems regarding material cybersecurity-related risks accompanied by corrective steps that have been/are/will be taken.*
 - *Ensure the implementation of corrective measures for problems or irregularities related to cybersecurity that are found.*
 - *Ensuring that the risk management function related to cybersecurity has been implemented independently, which is reflected in, among others, the separation of functions between the implementing work unit and the work unit that functions to identify,*

pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terkait keamanan siber.

- Membentuk change advisory board yang bertugas untuk meninjau seluruh perubahan konfigurasi yang dilakukan dalam sistem Perusahaan melalui change management system yang dikaji ulang secara berkala serta memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menyetujui terkait perubahan dimaksud.
- Memastikan kaji ulang terhadap rencana penanggulangan dan pemulihan insiden siber Perusahaan dilaksanakan secara berkala.
- Direksi melakukan reviu atas hasil pengujian keamanan siber yang disampaikan sebagai landasan untuk perbaikan tata Kelola, kebijakan dan prosedur, pengendalian intern, serta peningkatan kapasitas dan kesadaran pegawai Perusahaan terhadap ketahanan siber.

Dalam Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM):

- Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris.

measure, monitor and control risks related to cybersecurity.

- *Establishing a change advisory board whose task is to review all configuration changes made in the Company's system through a change management system that is reviewed periodically and provide recommendations to the BoD to approve the changes.*
- *Ensuring the review of the Company's cyber incident mitigation and recovery plan is carried out periodically.*
- *The BoD reviews the results of cybersecurity testing submitted as a basis for improving governance, policies and procedures, internal controls, as well as increasing the capacity and awareness of Company employees on cyber resilience.*

In the Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism and Prevention of Financing of Weapons of Mass Destruction Poliferation (AML CFT and CPFWMD):

- *Propose written policies and procedures regarding the implementation of AML, CFT and CPFWMD to the BoC.*

- Memastikan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
 - Membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT dan PPPSPM.
 - Melakukan pengawasan atau kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU, PPT dan PPPSPM.
 - Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT dan PPPSPM sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus TPPU, TPPT dan/atau PPPSPM.
 - Memastikan pejabat dan/atau pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
 - Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT dan PPPSPM dalam rapat direksi.
- *Ensure the implementation of AML, CFT and CPFWMD is carried out in accordance with the written policies and procedures that have been determined.*
 - *Establish a special work unit and/or appoint an official responsible for the implementation of AML, CFT and CPFWMD.*
 - *Conduct supervision or compliance of work units in implementing AML, CFT and CPFWMD.*
 - *Ensure that written policies and procedures regarding the implementation of AML, CFT and CPFWMD are in line with changes and development of products, services and technology in the financial services sector and in accordance with the development of ML, TPPT and/or CPFWMD modes.*
 - *Ensure that officials and/or employees, especially employees from related work units and new employees, have attended training related to the implementation of AML, CFT and CPFWMD once a year.*
 - *Ensure that there is a discussion related to the implementation of*

Dalam Peningkatan Literasi dan Inklusi di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, yakni:

- Direksi wajib bertanggung jawab atas kepatuhan pelaksanaan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai peningkatan Literasi dan Inklusi di Sektor Jasa Keuangan bagi konsumen dan Masyarakat.
- Memastikan kewajiban pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada konsumen dan/atau Masyarakat sebagai program tahunan yaitu wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
- Memastikan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan Masyarakat.
- Menerima laporan dari unit literasi dan inklusi keuangan mengenai implementasi kegiatan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.
- Direksi wajib memastikan adanya pedoman tertulis mengenai kegiatan

AML, CFT and CPFWMD in the BoD meeting.

In Improving Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public, namely:

- *The BoD shall be responsible for compliance with the implementation of the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the improvement of Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for consumers and the Community.*
- *Ensure the obligation to implement activities to improve Financial Literacy and Inclusion to consumers and/or the Public as an annual program, which must be carried out at least once half-yearly.*
- *Ensure documentation of the implementation of activities to improve Financial Literacy and Inclusion in the financial services sector for consumers and the public.*
- *Receive reports from the financial literacy and inclusion unit on the implementation of activities and provide recommendations for improvement and development of activities to improve financial literacy and inclusion.*
- *The BoD shall ensure the existence of written guidelines on activities to*

untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

- Direksi wajib memastikan penyusunan rencana kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.
- Direksi wajib memastikan penyusunan dan penyampaian laporan literasi dan inklusi keuangan. Laporan tersebut menjadi bagian dari rencana bisnis dan laporan realisasi rencana bisnis.
- Direksi wajib memastikan terpenuhinya permintaan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan oleh Bank.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yakni:

- Direksi wajib memastikan penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha LJK, dengan menggunakan:
 - Prinsip investasi bertanggung jawab.
 - Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan.
 - Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup.
 - Prinsip tata Kelola.
 - Prinsip komunikasi yang informatif.

improve financial literacy and inclusion.

- *The BoD shall ensure the preparation of activity plans to improve financial literacy and inclusion.*
- *The BoD shall ensure the preparation and submission of financial literacy and inclusion reports. The report shall be part of the business plan and business plan realization report.*
- *The BoD shall ensure the fulfillment of information requests from the Financial Services Authority on the implementation of activities to improve financial literacy and inclusion by the Bank.*

In the implementation of sustainable finance, namely:

- *The BoD shall ensure the application of sustainable finance in the FSI's business activities, using:*
 - *The principle of responsible investment.*
 - *Principles of sustainable business strategies and practices.*
 - *Principles of social and environmental risk management.*
 - *Principles of governance.*
 - *Principles of informative communication.*

- Prinsip inklusif.
- Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas.
- Prinsip koordinasi.
- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan wajib disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta disampaikan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan wajib disusun berdasarkan prioritas masing-masing LJK paling sedikit:
 - Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - Pengembangan kapasitas intern LJK.
 - Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata Kelola dan/atau standar prosedur operasional LJK yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Direksi wajib memastikan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan
 - *Inclusive principle.*
 - *Principles of priority leading sector development.*
 - *Principle of coordination.*
- *The Sustainable Finance Action Plan shall be prepared by the BoD and approved by the BoC and submitted annually to the Financial Services Authority.*
- *The Sustainable Finance Action Plan shall be prepared based on the priorities of each FSI, at least:*
 - *Development of sustainable financial products and/or services including an increase in the financing portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.*
 - *Internal capacity development of the FSI.*
 - *Adjustments to the organization, risk management, governance and/or standard operating procedures of the FSI in accordance with the principles of implementing Sustainable Finance.*
- *The BoD shall ensure that the implementation of the Sustainable*

Berkelanjutan terlaksana secara efektif dan tepat waktu.

- Direksi wajib memastikan adanya pengkomunikasian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada LJK.

Dalam penerapan maturitas digital bank umum, yakni:

- Direksi memiliki komitmen untuk menerapkan kepemimpinan yang berorientasi digital (*digital leadership*). Kepemimpinan yang berorientasi digital yaitu kepemimpinan strategis yang dapat memanfaatkan aset digital Bank untuk mencapai tujuan organisasi.
- Direksi memastikan arsitektur TI disusun selaras dengan strategi bisnis dan sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank.
- Direksi memberikan arahan strategis atas ketersediaan sistem informasi manajemen risiko terkait penyelenggaraan TI yang dapat menghasilkan informasi yang diperlukan dalam rangka mendukung peran dan fungsi manajemen secara efektif.

Finance Action Plan is carried out in an effective and timely manner.

- *The BoD shall ensure that the Sustainable Finance Action Plan is communicated to shareholders and all levels of the FSI's organization.*

In the implementation of digital maturity of commercial banks, namely:

- *The BoD is committed to implementing digital-oriented leadership. Digital-oriented leadership is strategic leadership that can leverage the Bank's digital assets to achieve organizational goals.*
- *The BoD ensures that the IT architecture is aligned with the business strategy and in accordance with the Bank's business needs.*
- *The BoD provides strategic direction on the availability of risk management information systems related to IT implementation that can generate the necessary information to effectively support management roles and functions.*

▪ Rapat Direksi
▪ BoD Meeting

Rapat/Meeting	Achmad S. Kartasasmita	Hendra Halim	Andy	Yusri Hadi	Harun Ansari
Direksi <i>Directors</i>	13	13	13	13	13
Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>	5	5	5	5	5
ALCO <i>ALCO</i>	11	12	10	12	11
Komite Pengarah Teknologi Informasi <i>Information Technology Steering Committee</i>	7	7	7	7	7
Komite Kebijakan Perkreditan <i>Loan Policy Committee</i>	4	4	4	4	4
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meetings of BoC and BoD</i>	10	10	10	10	9
Rapat Dewan Komisaris <i>BoC Meeting</i>	10	0	10	0	0
Total Kehadiran Rapat Total Meeting Attendance	60	51	59	51	49

Direksi terus berupaya dalam meningkatkan kinerja bisnis Bank sesuai dengan target yang telah dicanangkan dalam Rencana Bisnis Bank. Direksi mengambil kebijakan-kebijakan strategis dalam upaya mengembangkan usaha Bank terutama dalam penyaluran dan pengumpulan dana dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola Bank yang Baik dan prinsip kehati-hatian. Adapun perbaikan yang dilaksanakan pada tahun 2023 dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik antara lain:

- Melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur yang dimiliki Bank dalam rangka mengoptimalkan *governance structure* Bank.
- Bank senantiasa berupaya dalam meningkatkan fungsi kepatuhan,

The BoD continues to strive to improve the Bank's business performance in accordance with the targets set out in the Bank's Business Plan. The BoD takes strategic policies in an effort to develop the Bank's business, especially in the distribution and collection of funds while still prioritizing the principles of Good Bank governance and prudence.

As for the improvements made in 2023 in optimizing the implementation of Good Bank Governance, among others:

- *Make improvements and adjustments to the policies and procedures of the Bank in order to optimize the Bank's governance structure.*
- *The Bank constantly strives to improve its compliance function,*

memenuhi komitmen dan harapan dari seluruh stakeholders Bank dengan tetap berupaya menyediakan layanan yang memudahkan nasabah dan mengedepankan prinsip Tata Kelola yang baik.

- Direksi secara aktif melakukan pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko serta melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko secara berkala.
- Direksi secara aktif melakukan evaluasi dan menyempurnakan penerapan sistem pengendalian intern.

fulfill the commitments and expectations of all Bank stakeholders while providing services that facilitate customers and prioritize the principles of Good Governance.

- *The BoD actively implements risk management policies and strategies and periodically evaluates the implementation of risk management.*
- *The BoD actively evaluates and improves the implementation of the internal control system.*

2. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern

a. Komite Audit

▪ Keanggotaan

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan tata kelola, Bank telah memiliki Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) orang yakni 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota.

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan Surat Keputusan No.015/SK-BMD/DIR/2020 tanggal 3 September 2020, Komite Audit Bank diketuai oleh Komisaris Independen yakni Bapak Gardjito Heru, sedangkan anggota Komite Audit lainnya adalah pihak-pihak Independen yaitu Bapak Rusdy Usman yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi, dan Ibu Kiki Farida Ferine memiliki kompetensi dan keahlian di bidang perbankan.

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tata kelola yang baik, mengoptimalkan efektivitas kinerja Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan tata kelola dan ketentuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan dan Undang Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas, maka Bank telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Surat

2. Completion and Implementation Committee and Task Force of Internal Control Function

a. Audit Committee

▪ Membership

Under the provisions of the implementation of governance, the Bank has an Audit Committee consisting of 3 (three) people namely 1 (one) Chairman and 2 (two) members.

In accordance with the provisions of Financial Services Authority, and Bank's Internal Decree No. 015/SK-BMD/DIR/2020 dated September 3rd, 2020, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner named Mr. Gardjito Heru, while the members of the Audit Committee are Other Independent parties who have the competence and expertise in finance and accounting that Mr. Rusdy Usman and the banking sector namely Mrs. Kiki Farida Ferine.

In an effort to improve the implementation of good governance, optimising the effectiveness of the Audit Committee's performance in accordance with the Company's Articles of Association, the governance provisions and the provisions of Bank Indonesia or the Financial Services Authority and the Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies, the Bank has an Audit Committee

Keputusan No.01/SK-BMD/2007 tanggal 25 Juni 2007 dengan perubahan terakhir melalui Surat Keputusan No.045/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 17 November 2023 tentang Piagam Komite Audit.

Charter which has been established through Decree No.01/SK-BMD/2007 dated 25 June 2007 with the latest amendment through Decree No.045/SK-BMD/DIR/2023 dated 17 November 2023 concerning the Audit Committee Charter.

Susunan anggota Komite Audit yakni:

The composition of the Audit Committee members, namely:

Nama/Name		Keterangan/Information
1.	Gardjito Heru	: Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i> Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
2.	Rusdy Usman	: Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>
3.	Kiki Farida Ferine	: Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>

▪ **Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Audit**

▪ **Members of Audit Committee Curriculum Vitae**

Nama/Name	Pendidikan Formal/Formal Education
Gardjito Heru Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	1980: S-1 Doktorandus Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i> 1998: S-2 Magister Manajemen <i>Master's Degree of Management</i>
Pengalaman Kerja/Career History	
1982-1989 Staff UKK (Urusan Kredit Kecil) Bank Indonesia <i>1982-1989</i> <i>UKK Staff (Small Credit Affairs)</i>	
1992-1995 Kepala Seksi Umum Pendirian Bank Indonesia Palangkaraya <i>1992-1995</i> <i>Head of the General Section of Bank Indonesia Palangkaraya, Central of Kalimantan in establishment</i>	
1995 Kepala Bagian Kas Bank Indonesia <i>1995</i> <i>Head of Cash at Bank Indonesia</i>	
1999 Pemimpin Bank Indonesia di Ambon <i>1999</i> <i>Head of Bank Indonesia in Ambon</i>	
2001 Deputi Direktur Direktorat Pengedaran Uang Bank Indonesia <i>2001</i> <i>Deputy Director of Bank Indonesia's Directorate of Money Circulation</i>	
2004 Wakil Pemimpin Cabang Bank Indonesia Medan	

2004 <i>Deputy Branch Manager of Bank Indonesia in Medan</i>
2006-2010 Kepala Biro Keamanan (Deputi Direktorat Logistik & Keamanan) Bank Indonesia <i>2006-2010</i> <i>Head of Security Bureau (Deputy Directorate of Logistics & Security) Bank Indonesia</i>
2007-2012 Direktur Niaga Perum PERURI <i>2007-2012</i> <i>Commercial Director of Perum PERURI</i>
2013-sekarang Direktur Utama PT. Lentera Putra Bangsa <i>2013-now</i> <i>President Director of PT. Lentera Putra Bangsa</i>
2016-sekarang Komisaris Independen PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2016-now</i> <i>Independent Commissioner of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>
2016-2020 Ketua Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2016-2020</i> <i>Chairman of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>
2020-sekarang Ketua Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2020-now</i> <i>Chairman of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>

Nama/Name	Pendidikan Formal/Formal Education
Drs Rusdy Usman Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	1987: S-1 Ekonomi Universitas Dharma Agung <i>Bachelor of Economics Dharma Agung University</i>
Pengalaman Kerja/Career History	
1978-1979 Administrator Keuangan Bagian Piutang PT. First Nirwana Photo Co <i>1978-1979</i> <i>Financial Administrator Account Receivable PT. First Nirwana Photo Co</i>	
1979-1981 Asisten Akuntansi PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan <i>1979-1981</i> <i>Accounting Assistant of PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan</i>	
1981-1984 Kepala Bagian Akuntansi PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan <i>1981-1984</i> <i>Head of Accounting of PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan</i>	
1984-1986 April Supervisor Holding Company RGM Grup <i>1984-1986 April</i> <i>Supervisor Holding Company RGM Group</i>	
1986-1987 Januari Kepala Bagian Akuntansi PT. Supra Matra Abadi (SMS) <i>1986-1987 January</i> <i>Head of Accounting of PT. Supra Matra Abadi (SMS)</i>	
1987 Februari-Juni Manajemen Trainee UniBank Cabang Medan <i>1987 February-June</i> <i>Management Trainee UniBank Medan Branch</i>	
1987 Juli-Desember Staf Audit PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan <i>1987 July-December</i> <i>Audit Staff PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan</i>	
1988-1992 Juni Staff Keuangan PT. Raja Garuda Mas (RGM) Panel	

1988-1992 June <i>Finance Staff of PT. Raja Garuda Mas (RGM) Panel</i>
1992-1995 Oktober Staf Procurement PT. Raja Garuda Mas (RGM) Panel <i>1992-1995 October</i> <i>Procurement Staff of PT. Raja Garuda Mas (RGM) Panel</i>
1995-1996 Agustus Manager Operasi PT. Paper Aid Indonesia <i>1995-1996 August</i> <i>Operations Manager PT. Paper Aid Indonesia</i>
1997 Januari-Juni Kepala Bagian Akuntansi PT. Jakarta Electronic Center <i>1997 January-June</i> <i>Head of Accounting PT. Jakarta Electronic Center</i>
1997-1999 Juni Staf SKAI PT. Bank Mestika Dharma Medan <i>1997-1999 June</i> <i>Staff SKAI PT. Bank Mestika Dharma Medan</i>
2001-2003 Mei Kepala Bagian Akuntansi PT. Sari Makmur Tunggal Mandiri <i>2001-2003 May</i> <i>Head of Accounting PT. Sari Makmur Tunggal Mandiri</i>
2003-2007 November Finance dan HRD Officer PT. Security Group Indonesia <i>2003-2007 November</i> <i>Finance and HR Officer PT. Security Group Indonesia</i>
2009-2016 Kepala Bagian Audit PT. Wirakarya Sakti <i>2009-2016</i> <i>Head of Audit PT. Wirakarya Sakti</i>
2017 Desember-2020 Anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2017 December-2020</i> <i>Member of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>
2020-sekarang Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2020-now</i> <i>Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>

Nama/Name	Pendidikan Formal/Formal Education
Kiki Farida Ferine Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	1982: S-1 Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i> 2006: S-2 Ilmu Manajemen <i>Master's Degree of Management Science</i> 2016: S-3 Ilmu Manajemen Universitas Persada Jakarta Indonesia <i>Doctoral Degree of Management Sciences at University of Persada Indonesia</i>
Pengalaman Kerja/Career History	
1982-1986 Analisis Perencanaan BNI 1946 Jakarta <i>1982-1986</i> <i>Planning Analyst BNI 1946 Jakarta</i>	
1986-1989 Analisis Kredit serta Administration Head PT. Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta/Medan <i>1986-1989</i> <i>Credit Analyst and Administration Head PT. Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta/Medan</i>	
1991-1994 Agen Asuransi Jiwa Dharmala Manulife Medan <i>1991-1994</i>	

<p><i>Dharmala Manulife Life Insurance Agent Medan</i></p> <p>1996-2001 Direktur CV. Tifa Prima Lestari Medan <i>1996-2001</i> <i>Director of CV. Tifa Prima Lestari Medan</i></p>
<p>2002-2016 Dosen STIE Harapan Medan <i>2002-2016</i> <i>Lecturer at STIE Harapan Medan</i></p>
<p>2007-2020 Anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma Tbk. <i>2007-2020</i> <i>Member of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma Tbk.</i></p>
<p>2017-sekarang Dosen Universitas Pembangunan Pancabudi <i>2017-now</i> <i>Lecturer at University of Pancabudi</i></p>
<p>2020-sekarang Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2020-now</i> <i>Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i></p>
<p>2020 September-sekarang Direktur Pascasarjana Universitas Pembangunan Pancabudi <i>2020 September-now</i> <i>Director of Postgraduate Program at Universitas Pembangunan Pancabudi</i></p>

▪ **Pengungkapan Independensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

▪ **Tugas dan Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit**

● **Tugas dan Tanggung jawab**

- Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris menelaah kesesuaian informasi keuangan pada laporan

▪ ***Disclosure of the Audit Committee's Independence***

All members of the Audit Committee are Independent Parties so they do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the BoC, Directors and/or Controlling Shareholders or relations with the Bank that can affect their ability to act independently.

▪ ***Duties and Responsibilities, Authorities of Audit Committee***

● ***Duties and Responsibilities***

- *Responsible to the BoC for reviewing the conformity of financial information in financial*

- keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya dengan standar akuntansi yang berlaku,
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan,
 - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank,
 - Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa,
 - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan tugas audit internal; tindak lanjut dari Direksi atas hasil temuan audit internal; auditor eksternal; serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan/atau pihak eksternal lainnya,
 - Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kinerja dan efektivitas pelaksanaan audit internal Bank dalam rangka menilai kecukupan *statements, projections, and other reports with applicable accounting standards,*
 - *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between Management and Accountants on the services provided,*
 - *Review complaints relating to the Bank's accounting and financial reporting processes,*
 - *Provide recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to the BoC to be submitted to the General Meeting of Shareholders based on independence, scope of assignment, and service fees,*
 - *Monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audit tasks; follow-up from the Board of Directors on the findings of internal audit; external auditors; and the results of supervision by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and/or other external parties,*
 - *Assist the BoC to monitor and evaluate the performance and effectiveness of the Bank's internal audit implementation in order to assess the adequacy of internal*

- pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, serta integritas dan independensi fungsi audit internal,
- Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan,
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI,
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja,
 - Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi Piagam Audit Internal dan pelaksanaannya,
 - Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko yang mencakup kerangka kerja manajemen risiko, proses identifikasi risiko, penilaian risiko, dan mitigasi risiko-risiko utama perusahaan termasuk risiko terjadinya *fraud*,
 - Memastikan pengetahuan dan informasi mengenai peraturan serta perkembangan fungsi pengawasan yang terkini,
- control, including the adequacy of the financial reporting process, as well as the integrity and independence of the internal audit function,*
- *Ensure SKAI communicates with the BoD, BoC, external auditors, and the Financial Services Authority,*
 - *Provide recommendations to the BoC regarding the preparation of the audit plan, scope, and budget of SKAI,*
 - *Provide recommendations to the BoC regarding the provision of SKAI's overall annual remuneration and performance awards,*
 - *Assist the BoC to monitor and evaluate the Internal Audit Charter and its implementation,*
 - *Evaluate the implementation of risk management which includes the risk management framework, risk identification process, risk assessment, and mitigation of the company's main risks including the risk of fraud,*
 - *Ensure knowledge and information on the latest regulatory and supervisory function developments,*

- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku,
 - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, proses, dan kerangka kerja kepatuhan dan pengaduan laporan keuangan,
 - Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank,
 - Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan,
 - Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan integritas, independen, memiliki kompetensi, serta menjaga reputasi,
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank,
- *Assisting the BoC to monitor and evaluate the suitability of the audit implementation by the Public Accounting Firm with the applicable audit standards,*
 - *Evaluate financial statement compliance and grievance policies, processes, and frameworks,*
 - *Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Bank's activities,*
 - *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest,*
 - *Carry out duties, responsibilities, and authorities with integrity, independence, competence, and maintain reputation,*
 - *Maintain the confidentiality of Bank documents, data and information.*
- **Wewenang**
 - Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang rencana bisnis, Direksi, karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan,
- **Authorities**
 - *Access the Bank's documents, data, and information on business plans, Board of Directors, employees, funds, assets, and resources required.*

- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Karyawan dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit,
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan),
- Jika terdapat temuan dan atau pengaduan dugaan pelanggaran pelaporan keuangan, Komite Audit memastikan bahwa investigasi yang independen telah dijalankan atas hal tersebut dan tindak lanjut dipastikan telah dilaksanakan secara memadai,
- Melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite audit.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- **Batasan Wewenang**
Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya, menggunakan dan bekerjasama dengan SKAI, termasuk menginstruksikan pemeriksaan atas hal-hal tertentu yang menjadi cakupan pengawasan Komite Audit.
- *Communicate directly to BoD, employees and Internal Audit, Risk Management Department, and Accounting relating to Committee duties,*
- *Appoint a qualified independent party (if necessary) to assist directly regarding to its responsibilities,*
- *If the Committee receives any finding and or any report/whistleblowing concerning allegation of financial fraudulence, the Audit Committee shall ensure an independent investigation and follow up ensured been implemented adequately,*
- *Carry out activities in carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
- *The Committee shall perform such other functions as are required by BoC.*
- **Duties Limitation**
The Audit Committee in carrying out its duties, uses and cooperates with SKAI, including instructing the examination of certain matters which are the scope of supervision of the Audit Committee.

▪ **Frekuensi Rapat Komite Audit**

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Audit diatur melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 045/SK-BMD/DIR/2023 perihal Piagam Komite Audit. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit sebagai berikut:

- **Frekuensi:** Dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank. Rapat *reguler* Komite diadakan minimal 1 (satu) bulan sekali, diadakan sebelum pelaksanaan rapat *reguler* Dewan Komisaris.

Dalam tahun 2023, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Kehadiran/ Presence
1.	Gardjito Heru	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	12
2.	Rusdy Usman	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	12
3.	Kiki Farida Ferine	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	8

- **Penyampaian:** Penyampaian Materi Rapat pada 2023 dilakukan 2 (dua) hari kerja sebelum Rapat dilaksanakan melalui media elektronik atau *hardcopy* dan telah sesuai dengan ketentuan yang mengharuskan penyampaian Materi

▪ **Audit Committee Meetings**

Provisions regarding the implementation of the Audit Committee Meeting frequency are regulated through the Bank's Internal Decree No.045/SK-BMD/DIR/2023 regarding the Audit Committee Charter. The provisions regarding the implementation of the Audit Committee meeting are as follows:

- **Frequency:** *May be held in accordance with the needs of the Bank. Regular meetings of the Committee shall be held at least once a month, prior to the regular meeting of the BoC.*

In 2023, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings.

As for the details of the attendance of the participants, namely:

- **Submission:** *The submission of the Meeting Materials in 2023 is 2 (two) work days before the Meeting via electronic or hardcopy and in compliance with the provision requiring submission of Meeting*

Rapat dilakukan 2 (dua) hari kerja sebelum Rapat dilaksanakan.

- **Kualitas:** Rapat Komite Audit tahun 2023 dihadiri > 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota. Rapat Komite Audit diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Komite Audit. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Setiap Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, didokumentasikan dengan baik, termasuk apabila terdapat lampiran dan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*).

Pada tahun 2023 tidak terdapat adanya perbedaan pendapat dan Risalah Rapat telah didokumentasikan dengan baik.

- **Metode:** Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan secara konvensional dan/atau melalui *teleconference*, *video conference* dan sarana media elektronik lainnya dalam hal adanya peserta rapat tidak hadir secara langsung berhadapan dengan peserta lain. Rapat Komite Audit

Materials to be completed 2 (two) work days before the Meeting.

- **Quality:** *Audit Committee meetings in 2023 were attended by > 51% (fifty-one per cent) of the total number of members. Audit Committee meetings are held if attended by the majority of Audit Committee members. Audit Committee Meeting decisions are made based on deliberation to reach consensus.*

In the event that there is no consensus, decision making is based on a majority vote. Each meeting minutes is signed by all members of the Audit Committee present, well documented, including if there are attachments and dissenting opinions.

In 2023, there were no dissenting opinions and the Minutes of Meeting were well documented.

- **Methods:** *Audit Committee meetings may be held conventionally and/or through teleconference, video conference and other electronic media means in the event that meeting participants are not present directly face to face with other participants. Audit Committee*

tahun 2023 dilakukan melalui rapat tatap muka dan/atau virtual.

- **Risalah rapat:** wajib didokumentasikan dengan baik, termasuk apabila terdapat lampiran dan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), serta wajib ditandatangani oleh peserta Komite Audit yang hadir melalui sarana media elektronik dan disampaikan ke Dewan Komisaris. Risalah rapat Komite Audit tahun 2023 telah ditandatangani oleh peserta Komite Audit dan disampaikan ke Dewan Komisaris.

meetings in 2023 will be conducted through face-to-face and/or virtual meetings.

- **Minutes of the meeting:** must be well documented, including if there are attachments and dissenting opinions, and must be signed by the Audit Committee participants present through electronic media means and submitted to the BoC. The minutes of the Audit Committee meeting in 2023 have been signed by the Audit Committee participants and submitted to the BoC.

▪ **Program Kerja Komite Audit dan Realisasi Komite Audit**

▪ **Working Program and Realization of Audit Committee**

Fokus/Focus		Tugas dan Tanggung Jawab/Duties and responsibilities	Catatan/Note
Informasi Keuangan <i>Financial Information</i>	1	Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian informasi pada laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. <i>Responsible to the BoC evaluating the suitability of the information in the financial statements with applicable accounting standards.</i>	Evaluasi Laporan Keuangan telah dilakukan oleh Komite Audit pada rapat tanggal 11 April 2023, 1 Agustus 2023, dan 28 November 2023. <i>Evaluation of the Financial Statements has been conducted by the Audit Committee at its meetings on April 11th, 2023, August 1th, 2023, and November 28th, 2023.</i>
	2	Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank. <i>Reviewing complaints related to the Bank's accounting and financial reporting processes.</i>	Tidak terdapat pengaduan terkait laporan keuangan. <i>There were no complaints related to the financial statements</i>
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	3	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan tugas audit internal, tindak lanjut dari Direksi terhadap temuan audit, rekomendasi dari SKAI (Satuan Kerja Audit Intern) Bank maupun Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan Pihak Eksternal lainnya. <i>Assisting the BoC in monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audit tasks, follow-up from the BoD on audit findings, recommendations from the Bank's Internal Audit Division and External Auditors, results of FSA (Financial</i>	Senantiasa dilakukan pada setiap rapat Komite Audit. <i>Always conducted at every Audit Committee meeting.</i>

		<i>Services Authority) supervision and/or results of supervision by External Parties other.</i>	
	4	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal Bank dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. <i>Assist the BoC in monitoring and evaluating the effectiveness of the Bank's internal audit implementation in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.</i>	Pemantauan dan Evaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal Bank dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan telah dilakukan pada rapat tanggal 30 Januari 2023, 6 Maret 2023, 1 Agustus 2023 dan 19 Desember 2023. <i>Monitoring and Evaluation of the effectiveness of the Bank's internal audit implementation in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process has been carried out at meetings dated January 30th, 2023, March 6th, 2023, August 1st, 2023 and December 19th, 2023.</i>
	5	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kinerja dan efektivitas audit internal yang menilai independensi fungsi audit internal serta kualitas dan kecukupan sumber daya audit internal. <i>Assisting the BoC in monitoring and evaluating the performance and effectiveness of internal audit which assesses the independence of the internal audit function as well as the quality and adequacy of internal audit resources.</i>	Telah dibahas di rapat setiap bulan sepanjang tahun 2023. <i>Always conducted at every Audit Committee meeting.</i>
	6	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi Piagam Audit Internal dan pelaksanaannya. <i>Assist the BoC in monitoring and evaluating the Internal Audit Charter and its implementation.</i>	Evaluasi Piagam Audit Internal telah dilakukan pada rapat tanggal 16 Maret 2023 dan 30 Agustus 2023. <i>Evaluation of the Internal Audit Charter was conducted at the meetings on March 16th, 2023 and August 30th, 2023.</i>
	7	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI. <i>Provide recommendations to the BoC regarding the preparation of the SKAI audit plan, scope, and budget.</i>	Telah dilakukan pada rapat tanggal 30 Januari 2023. <i>It was conducted at the meeting on January 30th, 2023.</i>
	8	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja. <i>Provide recommendations to the BoC regarding the provision of overall Internal Audit Division annual remuneration and performance awards.</i>	Telah dibahas di rapat tanggal 19 Desember 2023. <i>It was discussed at the meeting on December 19th, 2023.</i>
	9	Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas. <i>Ensuring that SKAI upholds integrity in carrying out its duties.</i>	Telah dibahas di rapat setiap bulan sepanjang tahun 2023. <i>It has been discussed at meetings every month throughout 2023.</i>
Manajemen Risiko <i>Risk management</i>	10	Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko yang mencakup kerangka kerja manajemen risiko, proses identifikasi risiko, penilaian risiko, dan memitigasi risiko-risiko utama perusahaan termasuk risiko terjadinya fraud. <i>Evaluating the implementation of risk management which includes a risk</i>	Telah menjadi pembahasan dalam rapat komite audit tanggal 6 Maret 2023, 23 Mei 2023, 25 September 2023, 23 Oktober 2023, 28 November 2023 dan 19 Desember 2023. <i>Has been discussed in the audit committee meetings on March 6th, 2023, May 23rd, 2023, September 25th, 2023, October 23rd, 2023, November 28th, 2023 and December 19th, 2023.</i>

		<i>management framework, risk identification process, risk assessment, and mitigating the company's main risks including the risk of fraud.</i>	
Audit Eksternal <i>External Audit</i>	11	Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan. <i>Ensure that SKAI communicates with the BoD, BoC, External Auditor, and the Financial Services Authority.</i>	Komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Eksternal dan Regulator dilakukan melalui penyampaian Laporan Hasil Audit dan Laporan Pelaksanaan Pokok-Pokok dan Hasil Audit Intern Semester ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan/BI). <i>Communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, External Auditors and Regulators is conducted through the submission of Audit Reports and Semester Internal Audit Report to OJK (Financial Services Authority/BI).</i>
	12	Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. <i>Provide recommendations regarding the appointment of a Public Accountant to the BoC to be submitted to the General Meeting of Shareholders.</i>	Rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS telah dilakukan pada tanggal 6 Maret 2023. <i>Recommendations regarding the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS were made on March 6, 2023.</i>
	13	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan standar audit yang berlaku. <i>Assist the BoC in monitoring and evaluating the suitability of the audit by PAF (Public Accounting Firm) with applicable auditing standards.</i>	Evaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dilakukan pada rapat tanggal 16 Maret 2023 dan 11 April 2023. <i>Evaluation of the suitability of the audit implementation by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan was conducted at the meetings on March 16th, 2023 and April 11th, 2023.</i>
	14	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya. <i>Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Public Accountant on the services they provide.</i>	Tidak terdapat perbedaan pendapat independen antara Manajemen dan Akuntan Publik. <i>There is no difference of independent opinion between Management and Public Accountant.</i>
Pengendalian Internal <i>Internal Control</i>	15	Memastikan pengetahuan dan informasi mengenai peraturan serta perkembangan fungsi pengawasan yang terkini. <i>Ensure knowledge and information regarding regulations and the latest developments in the supervisory function.</i>	Telah dilakukan pada rapat tanggal 30 Januari 2023. <i>It was conducted at the meeting on January 30th, 2023.</i>
	16	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank. <i>Reviewing compliance with laws and regulations related to Bank activities.</i>	Telah dilakukan pada rapat tanggal 30 Januari 2023. <i>It was conducted at the meeting on January 30th, 2023.</i>
	17	Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank. <i>Maintain the confidentiality of Bank documents, data and information.</i>	Senantiasa diamalkan dan dilaksanakan. <i>Always practiced and implemented.</i>

Kepatuhan dan Pengaduan Laporan <i>Compliance and Complaint Report</i>	18	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan. <i>Reviewing and providing advice to the BoC regarding potential conflicts of interest.</i>	Tidak terdapat benturan kepentingan sepanjang tahun 2023. <i>The Bank has no conflict of interest throughout 2023.</i>
	19	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, proses, dan kerangka kerja kepatuhan dan pengaduan laporan keuangan. <i>Evaluating policies, processes, and frameworks for compliance and financial reporting complaints.</i>	Telah dilakukan pada rapat tanggal 6 Maret 2023, 11 April 2023, 23 Mei 2023, 1 Agustus 2023, 30 Agustus 2023, 25 September 2023, 23 Oktober 2023, 28 November 2023, dan 19 Desember 2023. <i>Meetings were held on March 6th, 2023, April 11th, 2023, May 23rd, 2023, August 1st, 2023, August 30th, 2023, September 25th, 2023, October 23rd, 2023, November 28th, 2023, and December 19th, 2023.</i>

b. Komite Pemantau Risiko
▪ Keanggotaan

Sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Keputusan Internal No.039/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 25 September 2023, Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang. Bapak Katio selaku Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dengan anggota Bapak Adanan Silaban (seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko), dan Bapak Chandra Tandiono (seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan). Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Susunan anggota Komite Pemantau Risiko yakni:

Nama/Name		Keterangan/Information
1.	Katio	: Ketua Komite Pemantau Risiko/ <i>Chairman of Risk Oversight Committee</i> Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
2.	Adanan Silaban	: Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Member of Risk Oversight Committee</i>
3.	Chandra Tandiono	: Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Member of Risk Oversight Committee</i>

b. Risk Oversight Committee
▪ Membership

In accordance with Financial Services Authority regulations and Bank's Internal Decree number No.039/SK-BMD/DIR/2023 dated September 25th, 2023, the Risk Oversight Committee consists of 3 (three) members. Mr. Katio as the Independent Commissioner serves as Chairman of the Risk Oversight Committee with members Mr. Adanan Silaban (an independent party with expertise in risk management), and Mr. Chandra Tandiono (an independent party with expertise in finance). Risk Oversight Committee members are appointed and dismissed by the BoC.

The composition of Risk Oversight Committee members, namely:

▪ Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja
▪ Member of Risk Oversight Committee
Komite Pemantau Risiko
Curriculum Vitae

Nama/Name	Pendidikan Formal/Formal Education
Katio Ketua Komite Pemantau Risiko <i>Chairman of Risk Oversight Committee</i>	1999: S-2 Magister Manajemen <i>Master's Degree of Management</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	
1965-1971 Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan <i>1965-1971</i> <i>Auditor at State Finance Department Accountant Office</i>	
1971-1983 Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP <i>1971-1983</i> <i>DJPKN/BPKP Agrarian Section Chief</i>	
1984-2008 Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan <i>1984-2008</i> <i>Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan</i>	
1984-sekarang Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Katio dan Rekan <i>1984-now</i> <i>Chairman of Drs. Katio and Partners Public Accountant Office and Management Consultant</i>	
1995-1999 Anggota Dewan Audit Bank Mestika <i>1995-1999</i> <i>Member of Audit Board Bank Mestika</i>	
2000-2013 Juli Komisaris Independen PT. Bank Mestika Dharma <i>2000-2013 July</i> <i>Independent Commissioner PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2007-2013 Juli Ketua Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma <i>2007-2013 July</i> <i>Chairman of the Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2009-2013 Juli Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mestika Dharma <i>2009-2013 July</i> <i>Chairman of Remuneration and Nomination Committee PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2015-2016 Plt. Ketua Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2015-2016</i> <i>Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	
2013 Juli-2020 September Ketua Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2013 July-2020 September</i> <i>Chairman of the Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	
2013 Juli-sekarang Komisaris Independen PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2013 July-now</i> <i>Independent Commissioner of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	
2013 Juli-sekarang Ketua Komite Remunerasi and Nominasi PT. Bank Mestika Dharma, Tbk <i>2013 July-now</i> <i>Chairman of Remuneration and Nomination Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	
September 2020-sekarang Ketua Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>September 2020-now</i> <i>Chairman of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	

Nama/Name	Pendidikan Formal/Formal Education
Adanan Silaban Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Member of Risk Oversight Committee</i>	1988: S-1 Ekonomi <i>Economy Bachelor's Degree</i> 1994: S-2 Akuntansi <i>Master's Degree of Accounting</i> 2009: S-3 Akuntansi <i>Doctoral Degree of Accounting</i> 2019: <i>Certification in Audit Committee Practices (CACP)</i> 2019: <i>Certified Enterprise Risk Analyst (CERA)</i>
Pengalaman Kerja/Career History	
1987-sekarang Dosen di Universitas Nommensen Sumatera Utara <i>1987-now</i> <i>Lecturer at Nommensen University of North Sumatera</i>	
2007-2013 Juli Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma <i>2007-2013 July</i> <i>Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2013 Juli-September 2020 Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2013 July-September 2020</i> <i>Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	
September 2020-sekarang Anggota Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk <i>September 2020-now</i> <i>Member of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk</i>	

Nama/Name	Pendidikan Formal/Formal Education
Chandra Tandiono Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Member of Risk Oversight Committee</i>	1989: S-1 Ekonomi <i>Economy Bachelor's degree</i>
Pengalaman Kerja/Career History	
1989-1993 Kantor Akuntan Publik Haryono Junianto dan Sapto <i>1989-1993</i> <i>Haryono Junianto and Sapto Public Accountant</i>	
1993-2008 Kantor Akuntan Publik Drs. Togar Manik <i>1993-2008</i> <i>Drs. Togar Manik Public Accountant</i>	
2009-2016 Kantor Akuntan Publik Erzito <i>2009-2016</i> <i>Erzito Public Accountant</i>	
2006-sekarang Advisor Audit Internal dan Perpajakan pada PT. Teguh Metta Internusa <i>2006-now</i> <i>Advisor Internal Audit and Tax at PT. Teguh Metta Permata</i>	
2011-sekarang Advisor Audit Internal dan Perpajakan pada PT. Srinaga Permata <i>2011-now</i> <i>Advisor Internal Audit and Tax at PT. Srinaga Permata</i>	
2020-sekarang Anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2020-now</i> <i>Member of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	

▪ **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko**

- Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank.
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.
- Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.
- Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan berintegritas, independen, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi.

▪ ***Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee***

- *Evaluate the appropriateness of risk management policies and policy implementation of the Bank.*
- *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Section.*
- *Provide recommendations to the BoC based on the results of the evaluation that has been carried out.*
- *Assisting the BoC in the process of approving risk management policies.*
- *Assisting the BoC in preparing required reports related to the implementation of the duties of the Risk Oversight Committee.*
- *The Risk Oversight Committee is authorised to carry out activities in the implementation of the committee's duties and responsibilities.*
- *Members of the Risk Oversight Committee shall carry out their duties, responsibilities and authorities with integrity, independent, competent and reputable.*

▪ **Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko**

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko diatur melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 039/SK-BMD/2023 perihal Komite Pemantau Risiko. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

- Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, sepanjang tahun 2023 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Kehadiran/ Presence
1.	Katio	Ketua Komite Pemantau Risiko <i>Chairman of the Risk Oversight Committee</i>	12
2.	Adanan Silaban	Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Member of Risk Oversight Committee</i>	12
3.	Chandra Tandiono	Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Member of Risk Oversight Committee</i>	11

- Keputusan dalam rapat Komite Pemantau Risiko terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

▪ **Risk Oversight Committee's Meeting**

Provisions regarding the implementation of the frequency of Risk Oversight Committee Meetings are regulated through the Bank's Internal Decree number 039/SK-BMD/2023 regarding the Risk Oversight Committee. The provisions regarding the implementation of the Risk Oversight Committee meeting are as follows:

- *Risk Oversight Committee meetings are held at least 1 (one) time in 1 (one) month, while throughout 2023 the Risk Oversight Committee met 12 (twelve) times.*

The attendance details of the participants:

- *Decisions in Risk Oversight Committee meetings are first made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, decision making is carried out based on majority vote.*

- Hasil rapat Komite Pemantau Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan.
 - Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.
 - Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya.
 - Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri mayoritas anggota komite, yaitu lebih dari 50%.
- *The results of the Risk Oversight Committee meeting shall be set forth in the minutes of the meeting and documented.*
 - *Differences of opinion that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion.*
 - *Meetings may be held either by physical attendance or through electronic media or a combination of both.*
 - *Risk Oversight Committee meetings can only be held if attended by a majority of committee members, which is more than 50%.*

▪ **Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko**

▪ **Working Program and Realization of the Risk Oversight Committee**

No.	Tugas dan Tanggung Jawab/ <i>Duties and responsibilities</i>	Catatan/ <i>Note</i>
1	Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank <i>Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of the Bank's policies.</i>	Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank pada bulan Desember 2023. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kebijakan tersebut diterapkan secara memadai dengan output risiko komposit yang berhasil dikelola pada level " <i>low to moderate</i> ". Kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaannya juga dipantau secara berkala pada rapat Komite Pemantau Risiko yang dilakukan secara bulanan dengan melakukan pemantauan terhadap realisasi eksposur risiko dibandingkan dengan Kebijakan Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance yang diatur didalam SK Internal No.023/SK-BMD/DIR/2022 yang ditetapkan tanggal 15 Desember 2022 yang mulai berlaku pada Januari 2023, SK Internal No.008/SK-BMD/DIR/2023 yang ditetapkan tanggal 31 Maret 2023, dan penyesuaian Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance Indikator Penilaian Risiko Inheren yang ditetapkan melalui SK Internal No.009/SK-BMD/DIR/2023 pada tanggal 31 Maret 2023. <i>The Risk Oversight Committee evaluated the suitability of the risk management policy and the implementation of the Bank's policy in December 2023. The results of the evaluation showed that the policy was adequately implemented with the output composite risk being successfully managed at the "low to moderate" level.</i>

		<p><i>The suitability of Risk Management policies and their implementation is also monitored regularly at the Risk Oversight Committee meetings which are conducted on a monthly basis by monitoring the realisation of risk exposures compared to the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance Policies stipulated in Internal Decree No.023 /SK-BMD/DIR/2022 stipulated on 15 December 2022 which came into effect in January 2023, Internal Decree No.008/SK-BMD/DIR/2023 stipulated on 31 March 2023, and adjustment of Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance of Inherent Risk Assessment Indicator stipulated through Internal Decree No.009/SK-BMD/DIR/2023 on 31 March 2023.</i></p>
2	<p>Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko</p> <p><i>Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Section.</i></p>	<p>Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2023 menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, rapat Komite Manajemen Risiko tersebut membahas eksposur risiko Bank, kebijakan internal terkait pengelolaan risiko, penetapan kriteria dan limit-limit transaksi, serta kebijakan-kebijakan Regulator terkait dengan penerapan manajemen risiko.</p> <p><i>Throughout 2023, the Risk Management Committee held 5 (five) meetings, the Risk Management Committee meetings discussed the Bank's risk exposure, internal policies related to risk management, establishment of criteria and transaction limits, as well as Regulatory policies related to the implementation of risk management.</i></p> <p>Bagian Manajemen Risiko Bank Mestika telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko, 2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, 3. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko, 4. Memantau implementasi kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi, 5. Memantau posisi atau eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan, 6. Melakukan stress testing guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan, 7. Mengkaji usulan produk dan/ atau aktivitas baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank yang difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola produk dan/ atau aktivitas baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan, 8. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/ atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank, 9. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank yang menggunakan model untuk keperluan intern, 10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Ketua Komite Manajemen Risiko secara triwulanan, 11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kecukupan kerangka manajemen risiko, b. Keakuratan metodologi penilaian risiko, dan c. Kecukupan sistem informasi manajemen risiko <p><i>Bank Mestika's Risk Management Department has carried out its duties and responsibilities, which include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide inputs to the Board of Directors in the formulation of risk management policies, strategies and framework, 2. Develop procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring and control, 3. Designing and implementing tools required in the implementation of risk management, 4. Monitor the implementation of risk management policies, strategies and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors,

		<p>5. Monitor the overall risk position or exposure, as well as per risk, including monitoring compliance with risk tolerances and limits set,</p> <p>6. Conduct stress testing to determine the impact of the implementation of risk management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance,</p> <p>7. Reviewing the proposed new products and/or activities developed by a particular unit of the Bank, focusing primarily on the Bank's ability to manage new products and/or activities including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure,</p> <p>8. Provide recommendations to business units and/or to the Risk Management Committee regarding the implementation of risk management, among others, regarding the amount or maximum risk exposure that the Bank can maintain,</p> <p>9. Evaluate the accuracy and validity of data used by the Bank to measure risk for Banks that use models for internal purposes,</p> <p>10. Prepare and submit risk profile reports to President Director, Compliance Director, and Chairman of the Risk Management Committee on a quarterly basis,</p> <p>11. Carry out periodic reviews with a frequency adjusted to the needs of the Bank, to ensure:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The adequacy of the risk management framework b. The accuracy of the risk assessment methodology, and c. Adequacy of risk management information system
3	<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.</p> <p><i>Provide recommendations to the Board of Commissioners based on the results of the evaluation that has been carried out.</i></p>	<p>Sepanjang periode tahun 2023, Komite Pemantau Risiko melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan melakukan berbagai pembahasan terkait dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Risiko Bank 2. Tingkat Kesehatan Bank 3. ICAAP 4. Pemantauan Risiko Inheren Bank 5. Stress Test Risiko Kredit, Pasar dan Likuiditas 6. Pencapaian Rencana Bisnis Bank 7. Uji Coba Implementasi Perhitungan ATMR Risiko Kredit dan Risiko Operasional 8. Kebijakan Uji Tuntas Counterparty ATMR Kredit 9. Risk Assessment 10. Manajemen Risiko Siber 11. Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko Siber 12. Kebijakan Manajemen Risiko 13. Hak Akses Pengguna TI 14. Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance Risiko Siber 15. Penyesuaian Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance 16. Pedoman Risk Assessment 17. Batas Maksimum Pemberian Kredit 18. Limit Transaksi PUAB & Obligasi 19. Limit Operator dan Otorisasi Bank Vision 20. Penilaian Tingkat Maturitas Keamanan Siber 21. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris 22. LCR & NSFR 23. Kebijakan Prosedur Hapus Buku 24. Pemantauan Pelaksanaan TI 25. Statistik Perbankan Indonesia 26. Limit Transaksi Repurchase Agreement Antar Lembaga Keuangan (GMRA) 27. Penyesuaian Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko 28. Kebijakan Restrukturisasi 29. Sistem Pembayaran 30. Perlindungan Konsumen 31. Rencana Strategis TI 32. Tata Kelola TI 33. Pemantauan Pengelolaan User-ID 34. Pengelolaan Risiko Pasar 35. Kriteria & Limit Transaksi Forex 36. Kaji Ulang & Evaluasi Pengukuran Risiko 2023 37. Kaji Ulang & Evaluasi Pengukuran Risiko Siber 2023 38. Due Diligence Counterparty ATMR Kredit 39. Penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko 40. Risk Capacity

		<p>41. Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance 2024 42. Evaluasi Komite Manajemen Risiko 2023 43. Evaluasi Kinerja Bagian Manajemen Risiko 2023 44. Evaluasi Komite Pemantau Risiko 2023</p> <p><i>Throughout the period of 2023, the Risk Oversight Committee held 12 (twelve) meetings by conducting various discussions related to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank's risk profile 2. Health Level of the Bank 3. ICAAP 4. Bank Inherent Risk Monitoring 5. Credit, Market and Liquidity Risk Stress Tests 6. Achievement of the Bank's Business Plan 7. Trial Implementation of Credit Risk and Operational Risk RWA Calculation 8. Credit RWA Counterparty Due Diligence Policy 9. Risk Assessment 10. Cyber Risk Management 11. Cyber Risk Management Policies and Procedures 12. Risk Management Policy 13. IT User Access Rights 14. Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance for Cyber Risk 15. Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance Adjustment 16. Risk Assessment Guidelines 17. Maximum Lending Limit 18. Interbank & Bond Transaction Limit 19. Vision Bank Operator and Authorisation Limit 20. Cyber Security Maturity Level Assessment 21. Commissioner's Duties and Responsibilities 22. LCR & NSFR 23. Clear Book Procedure Policy 24. IT Implementation Monitoring 25. Indonesian Banking Statistics 26. Limit of Inter-Financial Institution Repurchase Agreement (GMRA) Transaction 27. Adjustment of Risk Oversight Committee and Risk Management Committee 28. Restructuring Policy 29. Payment System 30. Consumer Protection 31. IT Strategic Plan 32. IT Governance 33. User-ID Management Monitoring 34. Market Risk Management 35. Forex Transaction Criteria & Limits 36. Risk Measurement Review & Evaluation 2023 37. Cyber Risk Measurement Review & Evaluation 2023 38. Due Diligence Counterparty RWA Credit 39. Adjustment of Risk Management Policies and Guidelines 40. Risk Capacity 41. Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance 2024 42. Risk Management Committee Evaluation 2023 43. Performance Evaluation of Risk Management Section 2023 44. Risk Oversight Committee Evaluation 2023.
		<p>Rapat pada tanggal 30 Januari 2023 menghasilkan rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengacu pada SEOJK No.29 Tahun 2022 perihal Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum, melaksanakan fungsi manajemen risiko siber dengan memastikan tersedianya SDM yang memadai, 2. Menindaklanjuti hasil risk assessment risiko siber (moderate) yang masih melampaui batas risk appetite operasional Bank (low to moderate). <p><i>The meeting on 30 January 2023 resulted in the following recommendations:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Referring to SEOJK No.29 of 2022 regarding Cyber Resilience and Security for Commercial Banks, implement the cyber risk management function by ensuring the availability of adequate human resources, 2. Follow up the results of the cyber risk assessment (moderate) which still exceeds the Bank's operational risk appetite (low to moderate).

		<p>Rapat pada tanggal 06 Maret 2023 menghasilkan rekomendasi: Melakukan pemantauan terhadap peningkatan kredit pada kolektabilitas-2 yang mengakibatkan peningkatan rasio loan at risk dari 3,72% pada Desember 2022 menjadi 5,44% pada Januari 2023 (<i>outstanding</i> Rp.56.448.839.106,-).</p> <p><i>The meeting on 06 March 2023 resulted in recommendations: Monitoring the increase in loans in collectability-2 which resulted in an increase in the loan at risk ratio from 3.72% in December 2022 to 5.44% in January 2023 (outstanding Rp.56,448,839,106,-).</i></p> <p>Rapat pada 31 Maret 2023 menghasilkan rekomendasi: Menetapkan KPT Pengelolaan Risiko Siber; KPT Manajemen Risiko; Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance Risiko Keamanan Siber, Penyesuaian Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance indikator penilaian risiko inheren.</p> <p><i>The meeting on 31 March 2023 resulted in recommendations: Establish Cyber Risk Management KPT; Risk Management KPT; Cyber Security Risk Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance, Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance adjustment of inherent risk assessment indicators.</i></p> <p>Rapat pada 11 April 2023 menghasilkan rekomendasi: Memperhatikan pencapaian RBB pada Triwulan I 2023, terutama pencapaian laba gross 88,06% (-Rp.17,68 M), kredit 99,71% (-25,07 M), dan DPK 96,82% (-365,72 M), perlu mengevaluasi kembali strategi bisnis agar dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.</p> <p><i>The meeting on 11 April 2023 resulted in recommendations: Considering the achievement of RBB in the first quarter of 2023, especially the achievement of gross profit of 88.06% (-Rp.17.68 M), credit of 99.71% (-25.07 M), and DPK of 96.82% (-365.72 M), it is necessary to re-evaluate the business strategy in order to achieve in accordance with the set targets.</i></p> <p>Rapat pada 22 Mei 2023 menghasilkan rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan diversifikasi penyaluran kredit terutama kepada debitur non inti (retail), memperhatikan penyaluran kredit kepada debitur inti yang cenderung meningkat saat ini mencapai 45,46%, 2. Melakukan upaya pengelolaan kualitas kredit dimana terdapat peningkatan NPL Gross dari 1,23% pada posisi Maret 2023 menjadi 1,65% pada posisi April 2023. <p><i>The meeting on 22 May 2023 resulted in recommendations:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Diversify lending, especially to non-core (retail) debtors, paying attention to lending to core debtors which tends to increase, currently reaching 45.46%,</i> 2. <i>Make efforts to manage credit quality where there is an increase in Gross NPL from 1.23% in March 2023 to 1.65% in April 2023.</i> <p>Rapat pada 26 Juni 2023 menghasilkan rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian kembali untuk tingkat risiko keamanan siber posisi Juni 2023 untuk mengukur efektivitas dari penerapan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko siber yang telah diterapkan pada April 2023, 2. Mempertimbangkan pencapaian target penyaluran kredit sampai dengan bulan Mei 2023 yang mencapai 96,03% dari target RBB, diharapkan dilakukan upaya untuk pencapaian target RBB. <p><i>The meeting on 26 June 2023 resulted in recommendations:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reassess the cybersecurity risk level as of June 2023 to measure the effectiveness of the implementation of the cyber risk management policies and guidelines that were implemented in April 2023,</i> 2. <i>Considering the achievement of the lending target until May 2023 which reached 96.03% of the RBB target, it is expected that efforts will be made to achieve the RBB target.</i> <p>Rapat pada 01 Agustus 2023 menghasilkan rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan dan upaya penagihan pada kredit kolektabilitas-2 khususnya pada kredit restrukturisasi COVID-19 yang meningkat dari periode Mei-2023 Rp.112.443.999.322,- menjadi Rp.134.891.461.873,-, guna mencegah peningkatan rasio NPL, 2. Memperhatikan tingkat pencapaian RBB yang masih kurang dari target yang telah ditetapkan. <p><i>The meeting on 01 August 2023 resulted in recommendations:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Conduct monitoring and collection efforts on collectability-2 loans, especially on COVID-19 restructuring loans which increased from the May-2023 period of Rp.112,443,999,322 to Rp.134,891,461,873, to prevent an increase in the NPL ratio,</i> 2. <i>Noting the level of achievement of the RBB which is still less than the predetermined target.</i>
--	--	--

		<p>Rapat pada 30 Agustus 2023 menghasilkan rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan terhadap NPL sektor real estate yang meningkat menjadi 9% dengan nominal Rp.23.210,- (dalam jutaan), 2. Melakukan pemantauan terhadap kualitas kredit pada debitur inti yang masuk pada kolektabilitas-2 sebesar Rp.159.312,- (dalam jutaan) dengan rasio 4,14% dari total debitur inti. <p><i>The meeting on 30 August 2023 resulted in recommendations:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor NPLs in the real estate sector which increased to 9% with a nominal value of Rp.23,210 (in millions), 2. Monitoring the credit quality of core debtors in collectability-2 amounting to Rp.159,312 (in millions) with a ratio of 4.14% of total core debtors.
		<p>Rapat pada 25 September 2023 menghasilkan rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko, 2. Menetapkan penyesuaian terkait KPT Pengelolaan Risiko Siber. <p><i>The meeting on 25 September 2023 resulted in recommendations:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish guidelines and work rules for the Risk Oversight Committee, 2. Establish adjustments related to Cyber Risk Management KPT.
		<p>Rapat pada 23 Oktober 2023 menghasilkan rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kembali kebijakan strategi anti fraud agar adaptable dan relevan dengan kondisi saat ini serta memenuhi standar pengendalian internal yang memadai diantaranya tindakan penanganan atas kejadian fraud yang melampaui acceptance limit, 2. Mencermati trend peningkatan risiko kredit diantaranya rasio NPL, perlu melakukan pemantauan kinerja debitur terkait untuk dapat memastikan kecukupan pembentukan cadangan (CKPN) untuk memitigasi risiko tersebut, 3. Meningkatkan pengelolaan risiko dari aktivitas TI & security awareness SDM terkait terutama pada aktivitas pengelolaan user-id (pendaftaran, perubahan dan penghapusan) dan perangkat pendukungnya (portal) agar dapat memenuhi prinsip keamanan informasi sesuai sertifikasi ISO270001, 4. Meningkatkan pengelolaan risiko pada pelaksanaan prinsip perlindungan konsumen terutama pada aspek identifikasi risiko yang melekat pada desain produk & layanan, penyediaan informasi produk dan layanan, penyampaian informasi produk & layanan, pemasaran produk & layanan, penyusunan perjanjian terkait produk & layanan, pemberian layanan atas penggunaan produk & layanan serta penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa atas produk & layanan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memastikan mitigasi yang dilakukan saat ini memadai. <p><i>The meeting on 23 October 2023 resulted in recommendations:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Re-evaluate the anti-fraud strategy policy so that it is adaptable and relevant to current conditions and meets adequate internal control standards, including handling actions for fraud events that exceed the acceptance limit, 2. Observing the increasing trend of credit risk including the NPL ratio, it is necessary to monitor the performance of related debtors to ensure the adequacy of the formation of reserves (CKPN) to mitigate these risks, 3. Improve risk management of IT activities & security awareness of related human resources, especially in user-id management activities (registration, change and deletion) and supporting tools (portals) in order to fulfil information security principles in accordance with ISO270001 certification, 4. Improve risk management in the implementation of consumer protection principles, especially in the aspects of risk identification inherent in product & service design, provision of product and service information, delivery of product & service information, product & service marketing, preparation of agreements related to products & services, provision of services for the use of products & services and handling complaints and dispute resolution over products & services. This is intended to ensure that the current mitigation is adequate.

		<p>Rapat pada 28 November 2023 menghasilkan rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga limit surat berharga kategori Other Comprehensive Income/ AFS dengan jangka waktu ≤5 tahun minimal sebesar 10% dari total surat berharga OCI/AFS, 2. Melakukan diversifikasi penempatan dana pada instrumen yang stabil dari pergerakan mark to market, 3. Menyusun tambahan skenario stress test terkait kenaikan suku bunga sejalan dengan kebijakan BI atau global economic dan pengukuran dampak stress test tersebut dilakukan secara berkala. Hasil stress test tersebut disampaikan pada rapat Komite Pemantau Risiko secara berkala, 4. Melakukan pemantauan berkala atas dampak volatilitas mark to market surat berharga pada rapat ALCO secara berkala yang melibatkan satuan kerja terkait termasuk pembahasan strategi dan kebijakan yang dibutuhkan. <p><i>The meeting on 28 November 2023 resulted in recommendations:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maintain the limit of Other Comprehensive Income / AFS category securities with a maturity of ≤5 years at a minimum of 10% of total OCI / AFS securities, 2. Diversify the placement of funds in instruments that are stable from mark to market movements, 3. Develop additional stress test scenarios related to interest rate increases in line with BI policy or global economy and measure the impact of the stress test periodically. The results of the stress test are presented at regular Risk Oversight Committee meetings, 4. Conduct periodic monitoring of the impact of mark to market volatility of securities at periodic ALCO meetings involving related work units including discussion of strategies and policies needed.
		<p>Rapat pada 18 Desember 2023 menghasilkan rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diperlukan pemantauan terhadap kualitas kredit Debitur Inti yang masuk pada Kolektabilitas-3 sebesar Rp.68.610,- (dalam Jutaan), 2. Merekomendasikan penetapan atas penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko, 3. Merekomendasikan penetapan atas penyesuaian Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance, 4. Menyusun strategi guna mencapai target kredit UMKM termasuk pengembangan SDM dan infrastruktur lainnya yang dibutuhkan. <p><i>The meeting on 18 December 2023 resulted in recommendations:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring of credit quality of Core Debtors included in Collectability-3 amounting to Rp.68,610,- (in Millions) is required, 2. Recommend the establishment of adjustments to the Risk Management Policy and Guidelines, 3. Recommend the determination of Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance adjustments, 4. Develop strategies to achieve MSME credit targets including the development of human resources and other infrastructure required.
4	<p>Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan Manajemen Risiko.</p> <p><i>Assist the Board of Commissioners in the process of approving Risk Management policies.</i></p>	<p>Beberapa Kebijakan terkait dengan Manajemen Risiko pada Periode tahun 2023 yang telah melalui evaluasi oleh Komite Pemantau Risiko dan disahkan oleh Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko ditetapkan melalui SK Internal No.007/SK-BMD/DIR/2023 pada tanggal 31 Maret 2023, 2. Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance Risiko Keamanan Siber yang ditetapkan melalui SK Internal No.008/SK-BMD/DIR/2023 pada tanggal 31 Maret 2023, 3. Penyesuaian Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance yang ditetapkan melalui SK Internal No.009/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 31 Maret 2023, 4. Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko yang ditetapkan melalui SK Internal No.051/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 18 Desember 2023, 5. Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance yang ditetapkan melalui SK Internal No. 052/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 18 Desember 2023. <p><i>Several Policies related to Risk Management for the Period of 2023 that have been evaluated by the Risk Oversight Committee and endorsed by the Board of Commissioners:</i></p>

		<p>1. Adjustment of Risk Management Policies and Guidelines established through Internal Decree No.007/SK-BMD/DIR/2023 on 31 March 2023,</p> <p>2. Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance for Cybersecurity Risk established through Internal Decree No.008/SK-BMD/DIR/2023 on 31 March 2023,</p> <p>3. Adjustment of Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance which was determined through Internal Decree No.009/SK-BMD/DIR/2023 dated 31 March 2023,</p> <p>4. Risk Management Policy and Guidelines established through Internal Decree No.051/SK-BMD/DIR/2023 dated 18 December 2023,</p> <p>5. Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance established through Internal Decree No. 052/SK-BMD/DIR/2023 dated 18 December 2023.</p>
5	<p>Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan - laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.</p> <p><i>Assist the BoC in preparing required reports related to the implementation of the duties of the Risk Oversight Committee.</i></p>	<p>Membantu penyusunan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran, dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Pembayaran yang dilaporkan secara tahunan.</p> <p><i>Assist in the preparation of the Business Plan Supervisory Report, the Board of Commissioners Supervisory Report reported to the Financial Services Authority on a semi-annual basis, and the Payment Service Provider Board of Commissioners Supervisory Report reported on an annual basis.</i></p>
6	<p>Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.</p> <p><i>The Risk Oversight Committee is authorised to carry out activities in the implementation of the committee's duties and responsibilities.</i></p>	<p>Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan melalui SK Internal No.39/SK-BMD/DIR/2023 pada tanggal 25 September 2023, Komite Pemantau Risiko berwenang untuk melakukan Rapat sesuai dengan kebutuhan, minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan dihadiri mayoritas anggota komite yaitu lebih dari 50% dengan kehadiran fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi dari keduanya.</p> <p><i>In accordance with the Guidelines and Work Rules of the Risk Oversight Committee established through Internal Decree No.39/SK-BMD/DIR/2023 on 25 September 2023, the Risk Oversight Committee is authorised to conduct meetings as needed, at least 1 (one) time in 1 (one) month with the presence of the majority of committee members, which is more than 50% by physical presence or through electronic media or a combination of both.</i></p>
7	<p>Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan berintegrasi, independent, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi.</p> <p><i>Members of the Risk Oversight Committee must carry out their duties, responsibilities and authorities with integration, independence, competence and maintain a good reputation.</i></p>	<p>Anggota Komite Pemantau Risiko pada periode tahun 2023 ini telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan melalui SK Internal No.39/SK-BMD/DIR/2023, terlihat dari partisipasi seluruh Anggota Komite yang selalu hadir dalam rapat yang diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali pada tahun ini, serta memberikan rekomendasi-rekomendasi dalam peningkatan penerapan manajemen risiko Bank. Sepanjang tahun 2023 ini seluruh anggota Komite Pemantau Risiko juga mengikuti training untuk meningkatkan kompetensi dibidang manajemen risiko.</p> <p><i>Members of the Risk Oversight Committee in the 2023 period have carried out their duties, responsibilities and authorities in accordance with the Guidelines and Work Rules of the Risk Oversight Committee established through Internal Decree No.39/SK-BMD/DIR/2023, as seen from the participation of all Committee Members who were always present at the meetings held 12 (twelve) times this year, as well as providing recommendations in improving the Bank's risk management implementation. Throughout 2023, all members of the Risk Oversight Committee also attended training to improve their competence in risk management.</i></p>

c. Komite Remunerasi dan Nominasi
▪ Keanggotaan

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang yakni, seorang Komisaris Independen yang mengetuai Komite Remunerasi dan Nominasi (Bapak Katio), seorang Komisaris (Bapak Indra Halim), serta seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (Ibu Rita Ana). Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Internal Bank nomor 006/SK-BMD/DIR/2023.

Susunan anggota Komite Remunerasi and Nominasi yakni:

c. Remuneration and Nomination Committee
▪ Membership

Remuneration and Nomination Committee of the Bank consists of 3 (three) persons i.e, an independent commissioner who chairs the Remuneration and Nomination Committee (Mr. Katio), a Commissioner (Mr. Indra Halim), as well as an Executive Officer in charge of Human Capital (Ms. Rita Ana). Members of the Remuneration and Nomination Committee were appointed based on the Bank's Internal Decision Letter number 006/SK-BMD/DIR/2023.

The composition of Remuneration and Nomination Committee members, namely:

Nama/Name		Keterangan/Information
1.	Katio	: Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Chairman of Remuneration and Nomination Committee</i> Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
2.	Indra Halim	: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i> Komisaris <i>Commissioner</i>
3.	Rita Ana	: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i> Kepala Divisi Human Capital <i>Head of Human Capital Division</i>

- **Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**
- **Member of Remuneration and Nomination Committee Curriculum Vitae**

Nama/Name	Pendidikan Formal/Formal Education
Katio Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Chairman of Remuneration and Nomination Committee</i>	1999: S-2 Magister Manajemen <i>Master's Degree of Management</i>
Pengalaman Kerja/Career History	
1965-1971 Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan <i>1965-1971 Auditor at State Finance Department Accountant Office</i>	
1971-1983 Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP <i>1971-1983 DJPKN/BPKP Agrarian Section Chief</i>	
1984-2008 Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan <i>1984-2008 Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan</i>	
1984-sekarang Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Katio dan Rekan <i>1984-now Chairman of Drs. Katio and Partner Public Accountant Office and Management Consultant</i>	
1995-1999 Anggota Dewan Audit Bank Mestika <i>1995-1999 Member of Audit Board Bank Mestika</i>	
2000-2013 Juli Komisaris Independen PT. Bank Mestika Dharma <i>2000-2013 July Independent Commissioner PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2007-2013 Juli Ketua Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma <i>2007-2013 July Chairman of the Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2009-2013 Juli Ketua Komite Remunerasi and Nominasi PT. Bank Mestika Dharma <i>2009-2013 July Chairman of Remuneration and Nomination Committee PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2015-2016 Plt. Ketua Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2015-2016 Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	
2013 Juli-2020 September Ketua Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2013 July-2020 September Chairman of the Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	
2013 Juli-sekarang Komisaris Independen PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2013 July-now Independent Commissioner of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	
2013 Juli-sekarang/ Ketua Komite Remunerasi and Nominasi PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2013 July-now Chairman of Remuneration and Nomination Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	
2020 September-sekarang Ketua Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2020 September-now Chairman of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	

Nama/Name	Pendidikan Formal/Formal Education
Indra Halim Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i>	1978: S-1 Teknik Sipil <i>Bachelor's Degree of Civil Engineering</i>
Pengalaman Kerja/Career History	
1987-2013 Juli Komisaris PT. Bank Mestika Dharma <i>1987-2013 July</i> <i>Commissioner of PT. Bank Mestika Dharma</i>	
1982-1984 Direktur PT. Adipoetra <i>1982-1984</i> <i>Director of PT. Adipoetra</i>	
1986-1994 Direktur PT. Carya Pharmin Pulau Siberut <i>1986-1994</i> <i>Director of PT. Carya Pharmin Pulau Siberut</i>	
1997-sekarang Direktur Utama PT. Mestika Benua Mas <i>1997-now</i> <i>President Director of PT. Mestika Benua Mas</i>	
2009-2013 Juli Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mestika Dharma <i>2009-2013 July</i> <i>Member of Remuneration and Nomination Committee of PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2013 Juli-sekarang Komisaris PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2013 July-now</i> <i>Commissioner of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	
2013 Juli-sekarang Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2013 July-now</i> <i>Member of Remuneration and Nomination Committee of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	

Nama/Name	Pendidikan Formal/Formal Education
Rita Ana Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i>	2003: S-1 Ekonomi Manajemen <i>Bachelor's Degree of Economy Majoring Management</i>
Pengalaman Kerja/Career History	
1992-2000 Sekretaris Direksi PT. Bank Mestika Dharma <i>1992-2000</i> <i>Secretary of BoD PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2000-2013 Juli Kepala Bagian Human Resource dan General Affair PT. Bank Mestika Dharma <i>2000-2013 July</i> <i>Head of Human Resource and General Affair Department PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2009-2013 Juli Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mestika Dharma <i>2009-2013 July</i> <i>Member of Remuneration and Nomination Committee of PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2013 Juli-sekarang Kepala Divisi Human Capital PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2013 July-now</i> <i>Head of Human Capital Division PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	
2013 Juli-sekarang Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. <i>2013 July-now</i> <i>Member of Remuneration and Nomination Committee of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	

▪ **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi**

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

- Terkait dengan fungsi nominasi, yakni:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan

▪ ***Duties and Responsibilities of the Remuneration dan Nomination Committee***

Duties and Responsibilities of the Remuneration dan Nomination Committee are as follows:

- *Related to the nomination function, i.e.:*
 - *Provide recommendations to the BoC regarding:*
 - *The composition of the position of members of BoD and/or BoC;*
 - *Policies and criteria required in the Nomination process;*
 - *Performance evaluation policy for members of the BoD and/or members of the BoC.*
 - *Assist BoC to assess the performance of members of the BoD and/or members of the members of the BoD and/or members of the BoC based on the benchmarks that have been prepared as an evaluation;*
 - *Provide recommendations to the BoC regarding capacity building programmes for programme for members of the BoD and/or BoC;*
 - *Provide proposals for candidates who qualify as members of the BoD and/or members of the BoC to*

- Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi komite-komite lainnya kepada Dewan Komisaris;
 - Dalam melaksanakan fungsi diatas Komite Remunerasi & Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan
- the BoC to be submitted to the GMS;*
- *Provide recommendations regarding Independent Parties who will serve on other committees to the BoC;*
 - *In carrying out the above functions, the Remuneration & Nomination Committee shall perform the following procedures:*
 - *Developing the composition and nomination process for members of the BoD and/or members of the BoC;*
 - *Develop policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the BoD and/or members of the BoC;*
 - *Assist in the evaluation of the performance of members of the BoD and/or members of the BoC;*
 - *Arrange capacity building programme for members of the BoD and/or members of the BoC;*
 - *Review and propose candidates who qualify as members of the BoD and/or members of the BoC to the BoC to be submitted to the GMS.*

Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Terkait dengan fungsi remunerasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi;
 - Besaran atas remunerasi.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang;
 - Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- *Related to the remuneration function:*
 - *Provide recommendations to the BoC regarding:*
 - *Remuneration structure;*
 - *Policy on remuneration;*
 - *Amount of remuneration.*
 - *Assist the BoC in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the BoD and / or BoC;*
 - *Assist the BoC in evaluating the Remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, goals, and long-term strategies of the Bank, fulfilment of reserves as stipulated in the legislation and potential future income of the Bank;*
 - *Submit evaluation results and recommendations to the BoC regarding:*
 - *Remuneration Policy for the BoD and BoC to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*

- Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Dalam melaksanakan fungsi diatas Komite Remunerasi & Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur tersebut dapat berupa:
 - Gaji;
 - Honorarium;
 - Insentif;
 - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.
 - Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
- *Remuneration Policy for Employees as a whole to be submitted to the BoD.*
 - *Ensure that the Remuneration policy is in accordance with applicable regulation;*
 - *In carrying out the above functions, the Remuneration & Nomination Committee shall perform the following procedures:*
 - *Develop a remuneration structure for members of the BoD and/or members of the BoC. The structure can be in the form of:*
 - *Salary;*
 - *Honorarium;*
 - *Incentives;*
 - *Allowances that are fixed and/or variable.*
 - *Develop a policy on remuneration for members of the BoD and/or members of the BoC;*
 - *Developing the amount of remuneration for members of the BoD and/or members of the BoC;*
 - *The preparation of the structure, policy and amount of remuneration must pay attention to:*

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
- Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi tersebut harus dievaluasi oleh Komite Remunerasi & Nominasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- *Remuneration prevailing in the industry in accordance with the business activities of similar Issuers or Public Companies and the scale of business of the Issuer or Public Company in its industry;*
 - *Duties, responsibilities, and authorities of members of the BoD and/or members of the BoC in relation to the achievement of goals and performance of the Issuer or Public Company;*
 - *Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the BoC; and*
 - *The balance of allowances between fixed and variable.*
- *The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Remuneration & Nomination Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.*

▪ **Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diatur melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 006/SK-BMD/DIR/2023 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.

- Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dan Bank telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat dalam tahun 2023.

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Kehadiran/ Presence
1.	Katio	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Chairman of the Remuneration and Nomination Committee</i>	5
2.	Indra Halim	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Member of the Remuneration and Nomination Committee</i>	5
3.	Rita Ana	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Member of the Remuneration and Nomination Committee</i>	5

- Rapat Komite Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;
 - Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana dimaksud poin diatas merupakan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.

▪ **Remuneration and Nomination Committee Meeting Frequency**

Provisions regarding the implementation of the frequency of Remuneration and Nomination Committee Meetings are regulated through the Bank's Internal Decree number 006/SK-BMD/DIR/2023 regarding Guidelines and Working Procedures of the Remuneration and Nomination Committee

- *Remuneration and Nomination Committee meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months, and the Bank has held 5 (five) meetings in 2023.*

- *Remuneration Committee meetings can only be held if:*
 - *Attended by a majority of the number of members of the Remuneration and Nomination Committee;*
 - *One of the majority of the members of the Remuneration and Nomination Committee as referred to above is the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee.*

- Keputusan Rapat Komite Remunerasi & Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Jika dalam pengambilan Keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka Keputusan diambil melalui mekanisme pengambilan Keputusan langsung oleh Ketua Remunerasi dan Nominasi.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.
- Hasil rapat komite telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan sesuai peraturan perundang-undangan.
- *Decisions of the Remuneration & Nomination Committee Meeting are made based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, decision making is carried out based on a majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.*
- *If in the decision-making process carried out by voting there are equal votes, the decision is taken through a direct decision-making mechanism by the Chairman of Remuneration and Nomination.*
- *Dissenting opinions that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for dissenting opinions.*
- *The results of committee meetings have been stated in the minutes of meetings and documented in accordance with laws and regulations.*

▪ **Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi**

▪ **Working Program and Realization of the Remuneration and Nomination Committee**

No.	Tugas dan Tanggung Jawab/ <i>Duties and responsibilities</i>	Catatan/ <i>Note</i>
1	<p>Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya di bidang Remunerasi dan Nominasi.</p> <p><i>Provide recommendations in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the BoC, especially in the field of Remuneration and Nomination.</i></p>	<p>Komite Remunerasi dan Nominasi senantiasa membantu Dewan Komisaris dalam bidang remunerasi dan Nominasi seperti pada rapat tanggal 22 Februari 2023, 06 Maret 2023, 11 April 2023, 31 Juli 2023, dan 19 Desember 2023.</p> <p><i>The Remuneration and Nomination Committee continues to assist the BoC in the areas of remuneration and nomination such as at the meetings on February 22nd, 2023, March 06th, 2023, April 11th, 2023, July 31st, 2023, and December 19th, 2023.</i></p>
2	<p>Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.</p> <p><i>Assist the BoC in evaluating the remuneration policy.</i></p>	<p>Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi terkait bonus, remunerasi, Rapel gaji, THR, dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi, pengkinian pedoman dan tata tertib kerja Komite Remunerasi & Nominasi pada rapat tanggal 22 Februari 2023; evaluasi terhadap kebijakan penggajian dan tunjangan jabatan seluruh karyawan Bank tanggal 06 Maret 2023; review kebijakan suksesi Direksi & Komisaris tanggal 11 April 2023; Program Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2023-2024 tanggal 31 Juli 2023; UMP/UMK 2024 Daerah Setempat serta Rekrutmen dan Pelatihan Pegawai tanggal 19 Desember 2023.</p> <p><i>The Remuneration and Nomination Committee has evaluated the remuneration policy related to remuneration, remuneration of the Board of Commissioners and Directors, updated the guidelines and work rules of the Remuneration & Nomination Committee at the meeting on February 22nd, 2023; evaluation of the payroll policy and position allowances of all Bank employees on March 06th, 2023; review of the succession policy of Directors & Commissioners on April 11th, 2023; Employee Competency Development Program for 2023-2024 on July 31st, 2023; UMP/UMK 2024 Local Regions and Employee Recruitment and Training on December 19th, 2023.</i></p>
3	<p>Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai:</p> <p>a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada RUPS.</p> <p>b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.</p> <p><i>Assist the BoC in providing recommendations regarding:</i></p> <p><i>a. Remuneration policy for the BoC and BoD to be submitted to the GMS.</i></p> <p><i>b. Remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the BoD.</i></p>	<p>Komite telah menyampaikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat tanggal 22 Februari 2023, dan kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan pada rapat tanggal 06 Maret 2023.</p> <p><i>The Committee has submitted recommendations regarding remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors at the meeting on February 22nd, 2023, and remuneration policies for executive officers and employees as a whole at the meeting on March 6th, 2023.</i></p>

4	<p>Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada RUPS.</p> <p><i>Assist the BoC in preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for the election and/or replacement of members of the BoC and BoD to be submitted to the GMS.</i></p>	<p>Komite Remunerasi dan Nominasi telah membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada RUPS.</p> <p><i>The Remuneration and Nomination Committee has assisted the BoC in preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for the election and/or replacement of members of the BoC and BoD to be submitted to the GMS (if any).</i></p>
5	<p>Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan pada RUPS.</p> <p><i>Assist the BoC in providing recommendations regarding candidates for members of the BoC and/or BoD to be submitted to the GMS.</i></p>	<p>Komite Remunerasi dan Nominasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan pada RUPS.</p> <p><i>The Remuneration and Nomination Committee has assisted the Board of Commissioners in providing recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors to be submitted at the GMS.</i></p>
6	<p>Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite-komite lainnya.</p> <p><i>Assist the BoC in providing recommendations regarding Independent Parties who will become members of other Committees.</i></p>	<p>Komite Remunerasi dan Nominasi telah merekomendasikan kepada Dewan Komisaris apabila terdapat penunjukkan pihak independen sebagai anggota Komite.</p> <p><i>The Remuneration and Nomination Committee has recommended to the Board of Commissioners the appointment of an independent party as a member of the Committee.</i></p>
7	<p>Wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Prestasi kerja individual, Kewajaran dengan peer group, Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank. <p><i>Must ensure that the remuneration policy is at least in accordance with:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations,</i> <i>Individual work achievement,</i> <i>Fairness with peer group,</i> <i>Consideration of the Bank's long-term goals and strategies.</i> 	<p>Kebijakan remunerasi Bank telah mempertimbangkan kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur peraturan perundang-undangan, prestasi kerja individual karyawan, kewajaran dengan peer group, dan telah mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.</p> <p><i>The Bank's remuneration policy has taken into account financial performance and fulfillment of reserves as regulated by law and regulations, individual employee work performance, fairness with peer groups, and has taken into account the Bank's long-term targets and strategies.</i></p>

▪ **Remunerasi yang Dibayarkan kepada Anggota Komite Remunerasi**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas/ <i>Type of Remuneration and Facilities</i>	Jumlah yang diterima tahun 2022/ <i>Amount received in 2022</i>		Jumlah yang diterima tahun 2023/ <i>Amount received in 2023</i>	
	Anggota Komite Remunerasi/ <i>Remuneration Committee Member</i>		Anggota Komite Remunerasi/ <i>Remuneration Committee Member</i>	
	Orang/Persons	Juta (Rp)/Million (Rp)	Orang/Persons	Juta (Rp)/Million (Rp)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura <i>Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non natura facility</i>	3	5,466	3	5,174
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: <i>Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that:</i>				
a. dapat dimiliki <i>can be owned</i>	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki <i>cannot be owned</i>	-	-	-	-
Total/Total	3	5,466	3	5,174

▪ **Remuneration Paid to Members of the Remuneration Committee**

▪ **Tinjauan Latar Belakang dan Tujuan Kebijakan Remunerasi**

Kebijakan remunerasi Bank Mestika disusun ketentuan yang diatur dalam POJK nomor 45/POJK.03/2015 dan SEOJK nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

POJK tersebut menegaskan bahwa Bank Umum harus membuat kebijakan berkaitan dengan pemberian remunerasi kepada Komisaris, Direksi dan karyawan, dan harus disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya kebijakan ini juga harus diungkapkan dalam laporan tahunan tata kelola

▪ **Background Overview and Purpose of Remuneration Policy**

Bank remuneration policies must be prepared in accordance with the provisions stipulated in POJK number 45/POJK.03/2015 and SEOJK number 40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

The POJK confirmed that Commercial Banks shall make policy regarding remuneration to Commissioners, Directors and employees, and must be submitted in the General Meeting of Shareholders next this policy shall also be disclosed in the annual report of governance as arranged in the

sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

▪ **Pelaksanaan Kaji Ulang atas Kebijakan Remunerasi**

Pada tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan Kaji Ulang terhadap usulan bonus dan menyesuaikan Skala Gaji yang memperhatikan kinerja Bank, tingkat inflasi, proyeksi pertumbuhan ekonomi serta perbandingan biaya SDM dengan *peer group*.

▪ **Mekanisme Remunerasi bagi Karyawan di Unit Kontrol Bersifat Independen**

Unit Kontrol di Bank Mestika terdiri dari: Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).

Untuk menjaga independensi dari satuan kerja yang diawasi, maka SKMR dan SKK berada di bawah Direktur Kepatuhan, sedangkan SKAI langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Adapun mengenai remunerasi, tetap mengacu kepada skala gaji yang telah diatur dalam ketentuan remunerasi secara umum, namun mengenai penilaian KPI yang menjadi dasar perkalian pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel, dinilai oleh Direktur bersangkutan.

provisions on the implementation of Good Corporate Governance for General Bank.

▪ **Review of Remuneration Policies**

In 2023, the Remuneration and Nomination Committee did the Review of the proposed salary remuneration and adjusting scale that takes into account the performance of the Bank, inflation rates, economic growth projections as well as human resources cost comparison with the peer group.

▪ **Remuneration Mechanism for Independent Control Unit Employees**

The Control Unit at Bank Mestika consists of: Internal Audit Division (SKAI), Risk Management Department (SKMR), and Compliance Department (SKK).

To maintain the independence of the supervised department, SKMR and SKK are under the Compliance Director, while SKAI is directly responsible to the President Director. As for remuneration, it refers to the salary scales which has been set up in the general remuneration provisions, but on KPI assessments which are the basis for multiplying the Remuneration of a Variable nature, assessed by the respective Director.

▪ **Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko**

- **Jenis Risiko Utama (*key risk*) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi**

Untuk memenuhi ketentuan yaitu menentukan faktor yang menjadi risiko utama dalam kebijakan ini, maka disepakati bahwa yang menjadi risiko utama Bank Mestika adalah “Risiko Kredit”.

- **Kriteria Risiko Utama**

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mestika mencakup risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan. Risiko kredit merupakan risiko yang paling dominan karena Bank fokus pada aktivitas penyaluran dana sebagai bisnis utama dengan eksposur ATMR risiko kredit per posisi bulan Desember 2023 sebesar Rp 9.1 Triliun.

Selain itu, berdasarkan perjalanan operasional Bank Mestika sejak didirikan tahun 1955 sampai sekarang ini, pada dasarnya Bank tidak pernah mengalami kerugian yang cukup material atau signifikan yang dapat memosisikan Bank dalam kondisi pailit atau bangkrut.

▪ **Remuneration Associated with Risk**

- **Key Risk Type (*key risk*) used in applying Remuneration**

To meet the condition of determining the factors that become the main risk in this policy, then it was agreed that the main risk of Bank Mestika is "Credit Risk".

- **Key Risk Type Criteria**

The implementation of Risk Management in Bank Mestika covers risks namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. Credit risk is the most dominant risk as the Bank focuses on fund disbursement activities as its main business with credit risk RWA exposure as of December 2023 amounting to Rp 9.1 trillion.

In addition, based on Bank Mestika's operational journey since its establishment in 1955 until now, basically the Bank has never experienced material or significant losses that could position the Bank in a bankrupt or insolvent condition.

- **Dampak penetapan risiko utama**

Risiko Utama yaitu Risiko Kredit dipastikan mempunyai dampak terhadap Remunerasi yang Bersifat Variabel, karena dengan adanya penurunan kualitas kredit maka CKPN harus dibentuk sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mempengaruhi keuntungan perusahaan. Keuntungan yang berkurang (rugi) akan mempengaruhi penilaian KPI, dan dengan sendirinya berpengaruh terhadap pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel.

- **Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi**

Khusus untuk pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel yang lazimnya disebut Bonus selalu dikaitkan dengan kinerja Bank/Kantor/Unit ataupun kinerja dari pegawai yang bersangkutan. Bank Mestika telah mempunyai sistem untuk menilai kinerja pegawai atau yang yang dikenal dengan istilah KPI (*Key Performance Indicator*) dengan menggunakan sistem *balanced scorecard*.

Penilaian kinerja pegawai dalam setahun dapat digolongkan dalam 5 (lima) kriteria, yaitu:

- Istimewa
- Sangat Baik
- Baik
- Cukup Baik

- ***The impact of key risk determination***

The main risk is Credit Risk has certain impact on Variable Remuneration, because with the decreasing of credit quality, Allowance for Impairment Loss growth should increase. A decrease in profits (loss) will affect the KPI's assessment, and affects the Remuneration of a Variable.

- ***Performance Measurement Associated with Remuneration***

Especially for the provision of Variable Remuneration, which is commonly called Bonus, it is always related to the performance of the Bank / Office / Unit or the performance of the employee concerned.

Bank Mestika has a system to assess employee's performance or known as KPI (Key Performance Indicator) by using a balanced scorecard system.

Performance appraisal of employees in a year can be classified in 5 (five) criterias, namely:

- *Special*
- *Very Good*
- *Good*
- *Pretty Good*

- Perlu Perbaikan

Pembayaran remunerasi atas kinerja yang disepakati tidak tercapai ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan Direksi dengan mempertimbangkan pencapaian laba Bank secara keseluruhan.

▪ **Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko**

- **Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, besarnya, dan kriteria untuk menetapkan besaran tersebut.**

Atas dasar pertimbangan bahwa NPL Kredit Bank Mestika selama ini sebelum hapus buku, masih dianggap wajar di kisaran tidak melebihi 8%, namun dengan memperhatikan azas kehati-hatian serta keadilan, maka Bank memutuskan Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan pembayarannya adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dari Remunerasi yang Bersifat Variabel yang diterima setiap tahun dari masing-masing MRT.

Penangguhan Pembayaran Remunerasi sebesar 10% dimaksud, disimpan dalam bentuk saham yang dapat dimiliki oleh MRT secara proporsional setiap tahun selama 3 (tiga) tahun.

- *Needs Improvement*

The payment of remuneration for agreed performance not achieved is decided at the discretion of the BoD taking into account the Bank's overall profit achievement.

▪ **Remuneration Adjustment is associated with Performance and Risk**

- **Policy on deferred Variable Remuneration, its amount, and criteria for determining the amount.**

Based on the consideration that the NPL of Mestika Bank Credit prior to write off is still considered fair in the range not exceeding 8%, but regarding on the principle of prudence and fairness, the Bank decides the Variable Remuneration which is deferred payment is 10% (ten percent) of the Variable Remuneration received annually from each MRT.

The 10% deferral of Remuneration Payments referred to is held in the form of shares that can be owned by MRTs proportionally each year for 3 (three) years.

- Kebijakan Bank mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya (malus).

Apabila dalam masa 3 (tiga) tahun sejak tahun yang dijadikan dasar pembayaran Remunerasi yang Bersifat Variabel, tidak terdapat penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang berpotensi dikenakan sanksi pidana, maka Remunerasi yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan Pembayaran dimaksud atau sebesar 10%, yang disimpan akan dibayarkan dalam bentuk Saham setiap tahun kepada MRT dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tersebut dengan jumlah yang proporsional.

- Kebijakan Bank mengenai remunerasi yang dapat ditarik kembali apabila sudah dibayarkan (clawback).

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan adanya penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang telah mempunyai ketetapan hukum sebagai tindak pidana, maka Remunerasi yang Bersifat Variabel yang diterima untuk tahun pelaksanaan pemberian keputusan pemberian kredit tersebut, baik yang diterima tunai maupun yang

- *The Bank's policy on deferred Variable Remuneration with deferred payment (malus).*

If within a period of 3 (three) years from the year on which the Variable Remuneration is paid, there is no abuse of the decision to grant credit that is potentially subject to criminal sanctions, then the Variable Remuneration which is Deferred Payment is or 10%, which is stored in the form of Shares. which will be paid back annually to the MRT within a period of 3 (three) years with a proportional amount.

- *The Bank's policy on remuneration that can be clawed back once paid (clawback).*

Event that in the future it can be proved that there is abuse of credit decision that has legal provision as a criminal act, then the Variable Remuneration received for the year of granting of the credit award decision, whether cash received or deferred (Malus) must be withdrawn for Bank's profit.

ditangguhkan (*Malus*), harus ditarik kembali untuk keuntungan Bank.

Mekanisme penarikan kembali dimaksud dilaksanakan dengan cara tidak membayarkan Remunerasi yang Bersifat Variabel, baik yang diterima secara tunai maupun yang ditangguhkan pada tahun keputusan pengadilan ditetapkannya keputusan pemberian kredit tersebut sebagai tindak pidana, yang jumlahnya sama dengan jumlah Remunerasi yang Bersifat Variabel untuk tahun pelaksanaan pemberian keputusan pemberian kredit dimaksud.

- **Penyesuaian remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko**

Remunerasi yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan Pembayaran dimaksud atau sebesar 10%, yang disimpan akan dibayarkan dalam bentuk saham setiap tahun kepada MRT dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tersebut dengan jumlah yang proporsional.

- **Bank tidak menggunakan konsultan ekstern dalam penyusunan Kebijakan Remunerasi.**

Withdrawal mechanism is carried out by not paying a Variable Remuneration, either cash or deferred in the year of a court decision stipulating the crediting decision as a criminal offense, which is equal to the amount of Variable Remuneration for the year of credit awarding intended.

- **Remuneration adjustments linked to performance and risk**

The Variable Remuneration Deferred Payment referred to or amounting to 10%, which is retained will be paid in Shares each year to the MRTs over the 3 (three) year period in proportionate amounts.

- **The Bank does not use external consultants in the preparation of the Remuneration Policy.**

- Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris Mencakup Struktur Remunerasi dan Rincian Jumlah Nominal
- *The Remuneration Package and Facilities Received by the BoD and the BoC Include the Remuneration Structure and Details of the Nominal Amount*

Jenis Remunerasi dan Fasilitas/ <i>Type of Remuneration and Facilities</i>	Jumlah yang Diterima tahun 2022/ <i>Amount Received in 2022</i>				Jumlah yang Diterima tahun 2023/ <i>Amount Received in 2023</i>			
	Direksi/ <i>BoD</i>		Dewan Komisaris/ <i>BoC</i>		Direksi/ <i>BoD</i>		Dewan Komisaris/ <i>BoC</i>	
	Orang/ <i>Persons</i>	Juta (Rp)/ <i>Million (Rp)</i>	Orang/ <i>Persons</i>	Juta (Rp)/ <i>Million (Rp)</i>	Orang/ <i>Persons</i>	Juta (Rp)/ <i>Million (Rp)</i>	Orang/ <i>Persons</i>	Juta (Rp)/ <i>Million (Rp)</i>
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura <i>Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non natura facility</i>	5	26,148	4	8,273	5	23,789	4	7,501
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: <i>Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that:</i>								
a. dapat dimiliki <i>can be owned</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki <i>cannot be owned</i>	1	275	-	-	5	1,499	-	-
Total/Total	5 ^{*)}	26,423	4	8,273	5 ^{*)}	25,288	4	7,501

**) Jumlah Direksi sebanyak 5 orang / The number of Directors is 5 persons.*

- Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam Tingkat Penghasilan yang Diterima oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 dan 2023
- *Remuneration Packages Categorized by the Level of Income Received by BoD and members of the BoC in 2022 and 2023*

Penghasilan yang Diterima/ <i>Received Income*</i>	2022		2023	
	Jumlah Direksi / <i>Number of Directors</i>	Jumlah Komisaris / <i>Number of Commissioners</i>	Jumlah Direksi / <i>Number of Directors</i>	Jumlah Komisaris / <i>Number of Commissioners</i>
Di atas Rp. 2 milliar <i>Above Rp. 2 billion</i>	5	2	5	1
Di atas Rp. 1 milliar-Rp. 2 milliar <i>Above Rp. 1 billion-Rp. 2 billion</i>	-	2	-	3
Di atas Rp. 500 juta-Rp. 1 milliar <i>Above Rp. 500 million-Rp. 1 billion</i>	-	-	-	-
Rp. 500 juta ke bawah <i>Below Rp. 500 million</i>	-	-	-	-

*(*dalam bentuk tunai/in cash)*

- **Remunerasi yang Bersifat Variabel**

Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel di Bank Mestika pada dasarnya adalah Bonus (pembagian keuntungan), walaupun dapat diberikan tambahan.

Alasan pembentukan Remunerasi yang Bersifat Variabel ini adalah sebagai bentuk penghargaan kepada Pengurus/Karyawan atas kontribusinya terhadap perusahaan, dengan juga memperhatikan kinerjanya yang digambarkan dengan penilaian KPI.

Perkalian pemberian bonus ini, selain berdasarkan dengan skala penilaian KPI juga dikaitkan dengan jabatan. Selain itu faktor perkalian dibedakan berdasarkan penilaian KPI masing-masing kantor. Adanya perbedaan ini didasarkan dengan adanya perbedaan fungsi, tanggung jawab ataupun kinerja masing-masing.

- **Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi Bersifat Variabel**

- **Variable Remuneration**

The Variable Remuneration Form at Bank Mestika is basically a Bonus (profit-sharing), although it may be in additional.

The reason for the formation of this Variable Remuneration is as a form of appreciation to the Board/Employee for their contribution to the company, also taking into consideration of their performance as described by KPI assessment.

Multiplication of this bonus, other than based on the KPI assessment scale it's also associated with the position. In addition, multiplication factors are differentiated based on KPI assessment of each office. The existence of this difference is based on the differences in function, responsibility, or each performance.

- **Numbers of Directors, BoC, and Employees Receiving Remuneration in Variable Form**

Jenis Remunerasi/ Type of Remuneration	Jumlah yang Diterima tahun 2022/ Amounts received in 2022					
	Direksi/BoD		Dewan Komisaris/ BoC		Karyawan/Employee	
	Orang/ Person	Juta (Rp)/ Million (Rp)	Orang/ Person	Juta (Rp)/ Million (Rp)	Orang/ Person	Juta (Rp)/ Million (Rp)
Remunerasi yang Bersifat Variabel <i>Variable Remuneration</i>	5	9,480	4	2,806	989	25,724

Jenis Remunerasi/ <i>Type of Remuneration</i>	Jumlah yang Diterima tahun 2023/ <i>Amounts received in 2023</i>					
	Direksi/BoD		Dewan Komisaris/ BoC		Karyawan/Employee	
	Orang/ <i>Person</i>	Juta (Rp)/ <i>Million (Rp)</i>	Orang/ <i>Person</i>	Juta (Rp)/ <i>Million (Rp)</i>	Orang/ <i>Person</i>	Juta (Rp)/ <i>Million (Rp)</i>
Remunerasi yang Bersifat Variabel <i>Variable Remuneration</i>	5	6,872	4	2,096	975	26,320

▪ **Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi *Material Risk Taker***

Bank wajib menetapkan pihak yang menjadi MRT yang paling sedikit memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Direksi dan/atau Pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank, atau
- Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai yang memperoleh Remunerasi yang Bersifat Variabel dengan nilai yang besar.
- Tahun 2023, Bank memiliki 10 (sepuluh) MRT, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris, 5 (lima) Direksi dan 3 (tiga) Pejabat Eksekutif yakni Kadiv. Kredit, Kadiv. Marketing Commercial & Corporate, dan Kadiv. Marketing SME & Retail.

▪ ***Position and Number of Parties That Becoming an Material Risk Taker***

Banks are required to establish the parties to the MRT which meet at least the following criteria:

- *BoD and/or other Personnel who have a duties and responsibilities to take decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile, or*
- *BoD, BoC and/or Employees who receive Variable Remuneration with great value.*
- *In 2023, the Bank has 10 (ten) MRTs, consisting of 2 (two) Commissioners, 5 (five) Directors and 3 (three) Executive Officers namely Head of Credit Division, Head of Marketing Commercial & Corporate Division, and Head of Marketing SME & Retail Division.*

▪ **Share Option**

Bank tidak memiliki kebijakan share option.

▪ **Share Option**

The Bank does not have a share option policy.

2022		Jumlah Saham yang Dimiliki (Lembar Saham)/ Number of Shares Held (Shares)	Jumlah Opsi/ Number of Options		Harga Opsi (Rp)/ Price Option (Rp)	Jangka Waktu/ Time Period
Keterangan/ Description	Nama/Name		Yang Diberikan (Lembar Saham)/ Given (Shares)	Yang telah Dieksekusi (Lembar Saham)/ Executed (Shares)		
Komisaris <i>Commissioners</i>	Witarsa Oemar	0	0	0	0	0
	Indra Halim	0	0	0	0	0
	Katio	0	0	0	0	0
	Gardjito Heru	0	0	0	0	0
Direksi <i>Directors</i>	Achmad S Kartasasmita	0	0	0	0	0
	Hendra Halim	0	0	0	0	0
	Harun Ansari	0	0	0	0	0
	Andy	0	0	0	0	0
	Yusri Hadi	0	0	0	0	0
Pejabat Eksekutif <i>Executive Officer</i>	Jumlah <i>Amount</i>	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

2023		Jumlah Saham yang Dimiliki (Lembar Saham)/ Number of Shares Held (Shares)	Jumlah Opsi/ Number of Options		Harga Opsi (Rp)/ Price Option (Rp)	Jangka Waktu/ Time Period
Keterangan/ Description	Nama/Name		Yang Diberikan (Lembar Saham)/ Given (Shares)	Yang telah Dieksekusi (Lembar Saham)/ Executed (Shares)		
Komisaris <i>Commissioners</i>	Witarsa Oemar	0	0	0	0	0
	Indra Halim	0	0	0	0	0
	Katio	0	0	0	0	0
	Gardjito Heru	0	0	0	0	0
Direksi <i>Directors</i>	Achmad S Kartasasmita	0	0	0	0	0
	Hendra Halim	0	0	0	0	0
	Harun Ansari	0	0	0	0	0
	Andy	0	0	0	0	0
	Yusri Hadi	0	0	0	0	0
Pejabat Eksekutif <i>Executive Officer</i>	Jumlah <i>Amount</i>	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

■ Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio Gaji/Salary Ratio	Rasio 2022/ Ratio 2022	Rasio 2023/ Ratio 2023
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah <i>Employees Highest and Lowest Salary Ratio</i>	21.28 : 1	22 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah <i>Directors Highest and Lowest Salary Ratio</i>	1.92 : 1	1.92 : 1
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah <i>Commissioners Highest and Lowest Salary Ratio</i>	1.56 : 1	1.56 : 1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi <i>Directors Highest and Employees Highest Salary Ratio</i>	2.45 : 1	2.43 : 1

 ■ *Ratio of Highest and Lowest Salary*

- Jumlah Penerima dan Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat akan Diberikan oleh Bank Kepada Calon Direksi, Calon Dewan Komisaris, dan/atau Calon Pegawai Selama 1 (satu) Tahun Pertama Kerja.

- Number of Recipients and Total Amount of Variable Remuneration Unconditionally Guaranteed to be Given by the Bank to Prospective BoD, Prospective BoC, and/or Prospective Employees During the First 1 (one) Year of Employment.*

Jenis Remunerasi/ Type of Remuneration	Jumlah yang akan Diberikan Selama 1 (Satu) Tahun kerja Tahun 2023/ Amount to be Awarded during 1 (One) Year of Work in 2023/					
	Calon Direksi/ Candidates for BoD		Calon Dewan Komisaris/ Candidates for BoC		Calon Pegawai/ Employee Candidate	
	Orang/ Person	Juta (Rp)/ Million (Rp)	Orang/ Person	Juta (Rp)/ Million (Rp)	Orang/ Person	Juta (Rp)/ Million (Rp)
Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat <i>Unconditionally Guaranteed Variable Remuneration</i>	0	0	0	0	0	0

- Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

- Numbers of Employees Affected Work Termination and Total of Severance Pay Nominal Paid*

Jenis Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 tahun/ The Nominal types of Severance Pay per person in 1 year	Jumlah Pegawai 2022/ Number of Employees 2022	Jumlah Pegawai 2023/ Number of Employees 2023
Di atas Rp. 1 miliar <i>Above Rp. 1 billion</i>	-	-
Di atas Rp. 500 juta-Rp. 1 miliar <i>Above Rp. 500 million-Rp. 1 billion</i>	-	-
Rp. 500 juta ke bawah <i>Below Rp. 500 million</i>	-	-

- Jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank.

 ▪ *Total amount of deferred variable remuneration, comprising cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank.*

Jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. (dalam jutaan) <i>Total amount of deferred variable remuneration, comprising cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank. (in Millions Rupiah)</i>		
Jenis Remunerasi/ <i>Type of Remuneration</i>	2022	2023
Remunerasi yang Bersifat Variabel <i>Variable Remuneration</i>	1,701	1,880

- Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama 1 (satu) Tahun

 ▪ *Total Deferred Variable Remuneration Paid During 1 (one) Year*

Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama 1 (satu) Tahun (dalam Jutaan Rupiah)/ <i>Deferred Payment During 1 (one) Year (in Millions Rupiah)</i>		
Jenis Remunerasi/ <i>Type of Remuneration</i>	2022	2023
Remunerasi yang Bersifat Variabel <i>Variable Remuneration</i>	464	691

- Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam 1 (satu) Tahun

 ▪ *Details of Total Remuneration Awarded in 1 (one) Year*

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Fixed Remuneration (in million Rupiah)</i>				
No.	Keterangan/ <i>Information</i>	2022	2023	
1	Tunai/ <i>Cash</i>	22,224	25,569	
2	Saham/Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank <i>Shares/Shares-based Instruments Issued by the Bank</i>	-	-	

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Variable Remuneration (in million Rupiah)</i>					
No.	Keterangan/ <i>Information</i>	2022		2023	
		Tidak Ditangguhkan/ <i>Not Suspended</i>	Ditangguhkan/ <i>Suspended</i>	Tidak Ditangguhkan/ <i>Not Suspended</i>	Ditangguhkan/ <i>Suspended</i>
1	Tunai/ <i>Cash</i>	10,367	-	7,839	-
2	Saham/Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank <i>Shares/Shares-based Instruments Issued by the Bank</i>	464.2	1,609	-	871

Keterangan: Hanya untuk Material Risk Taker / *Only for Material Risk Takers*

■ Informasi Kuantitatif

■ Quantitative Information

No.	Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel/ <i>Variable Type of Remuneration</i>	Sisa yang Masih Ditangguhkan/ <i>Remaining Still Suspended</i>		Total Pengurangan Selama Periode Laporan/ <i>Total Deductions During the Reporting Period</i>					
				Disebabkan Penyesuaian Eksplisit/ <i>Caused an Explicit Adjustment (A)</i>		Disebabkan Penyesuaian Implisit/ <i>Caused an Implicit Adjustment (B)</i>		Total (A) + (B)	
				2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	Tunai (dalam juta rupiah) <i>Cash (in million rupiah)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Saham/Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank (dalam Lembar Saham dan Nominal Juta Rupiah yang merupakan Konversi dari Lembar Saham tersebut) <i>Shares/Share-based Instruments Issued by the Bank (in Shares and Nominal Value of Million Rupiah which is a Conversion of these Shares)</i>	1,701	1,880	-	-	-	-	-	-
Total/Total		1,701	1,880	-	-	-	-	-	-

Keterangan: Hanya untuk Material Risk Taker / Only for Material Risk Takers

d. ALCO
▪ Keanggotaan

Pembentukan ALCO dan ASG (ALCO Supporting Group) berdasarkan Surat Keputusan Internal Bank nomor 002/SK-BMD/2016. Untuk penerapan Kebijakan ALCO dan ALMA berdasarkan Surat Edaran Internal Bank nomor 026/SE-BMD/DIR/2019.

Susunan Keanggotaan ALCO Bank Mestika sebagai berikut:

No.	Jabatan/Position	Nama/Name
1	Ketua <i>Chairman</i>	Presiden Direktur <i>President Director</i>
2	Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>
3	Sekretaris <i>Secretary</i>	Kepala Bagian Treasury ALCO Support Group (ASG) Koordinator <i>Head of Treasury Department</i> <i>ALCO Support Group (ASG) Coordinator</i>
4	Anggota <i>Member</i>	Seluruh Anggota Direksi <i>All Members of the BoD</i>
5	Anggota <i>Member</i>	Seluruh Anggota Kepala Divisi <i>All Members Head of Division</i>
6	Anggota <i>Member</i>	Seluruh Pejabat ALCO Support Group (ASG) <i>All ALCO Support Group (ASG) Officers</i>
7	Anggota <i>Member</i>	Seluruh Anggota Kepala Bagian Eksekutif <i>All Members of The Head of the Executive Department</i>
8	Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	Pejabat dan Karyawan ALCO Support Group (ASG) <i>ALCO Support Group (ASG) Officers and Employees</i>

▪ Tanggung Jawab, Tugas, dan Wewenang ALCO
• Tanggung jawab umum ALCO

- Menetapkan kebijakan dan pedoman pelaksanaan *Asset and Liability Management (ALMA)*,
- Membuat keputusan ALMA,

d. ALCO
▪ Membership

The establishment of ALCO and ASG (ALCO Supporting Group) is based on the Bank's Internal Decree number 002/SK-BMD/2016. And for the implementation of ALCO and ALMA Policies based on the Bank's Internal Circular Letter number 026/SE-BMD/DIR/2019.

The composition of ALCO Membership of Bank Mestika is as follows:

▪ Responsibilities, Duties, and Authorities of the ALCO
• General Responsibilities of ALCO

- *Establish policies and guidelines for the implementation of Asset and Liability Management (ALMA),*
- *Make ALMA's decision,*

- Mengevaluasi atas hasil kegiatan Bank.
- Mengadakan rapat, dengan frekuensi minimal 1 (satu) bulan sekali atau menurut kebutuhan Manajemen.
- **Tugas dan wewenang umum ALCO**
 - Menetapkan tujuan ALMA,
 - Menetapkan Kebijakan dan Pedoman ALMA.
 - Memberikan keputusan-keputusan ALMA.
 - Memantau pelaksanaan keputusan dan hasil kegiatan Bank.
- **Rapat ALCO**
Sepanjang tahun 2023 ALCO melakukan 12 (dua belas) kali rapat.
- **Program Kerja dan Realisasi Komite ALCO**
Pada tahun 2023 program kerja dan realisasi Komite ALCO mencakup: *monitor* portofolio *Asset dan Liability*, strategi dan penetapan *pricing* dalam bidang *Lending dan Funding*, strategi dan pencapaian *income/pendapatan* Bank, pengelolaan *cashflow/ arus kas* dan likuiditas *intra hari (intraday liquidity risk)*, manajemen *Gap/maturitas*, posisi Aset Likuid Bank, Data Portofolio per masing-masing
- *Evaluate the results of Bank's activity.*
- *Hold meetings, with a minimum frequency of once a month or according to Management requirements.*
- **General duties and authority of ALCO**
 - *Setting goals of ALMA,*
 - *Establish Policies and Guidelines of ALMA.*
 - *Making decisions of ALMA.*
 - *Monitor the implementation of decisions and the results Bank's activity.*
- **ALCO Meeting**
Throughout 2023 ALCO did 12 (twelve) meetings.
- **Working Program and Realization of ALCO Committee**
In 2023 the work program and realization of the ALCO Committee included: monitoring Asset and Liability portfolios, Strategies and pricing in the fields of Lending and Funding, strategies and achievement of Bank income, management of cash flow/intra-day liquidity risk, Gap/maturity management, position of Bank Liquid Assets, Portfolio Data per each Branch, Discussion of the last meeting, Financial Market and other information.

Cabang, pembahasan rapat lalu, *Financial Market* dan informasi lainnya.

e. Komite Manajemen Risiko

▪ **Keanggotaan**

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 040/SK-BMD/DIR/2023 perihal Komite Manajemen Risiko.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

e. Risk Management Committee

▪ **Membership**

The Risk Management Committee is directly responsible to the President Director as stipulated in the Bank's Internal Decision Letter number 040/SK-BMD/DIR/2023 regarding the Risk Management Committee.

The composition of the Risk Management Committee can be seen in the table below:

Jabatan/Position	Nama/Name
Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Umum <i>Director of General Affairs</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Seluruh Anggota Direksi <i>All Directors</i>
	Kepala Divisi SKAI <i>Head of Internal Audit Division</i>
	Kepala Divisi Marketing Corporate Commercial <i>Head of Corporate Commercial Marketing Division</i>
	Kepala Divisi Marketing Consumer & SME <i>Head of Consumer and SME Marketing Division</i>
	Kepala Divisi Operasional <i>Head of Operational Division</i>
	Kepala Divisi Human Capital <i>Head of Human Capital Division</i>
	Kepala Divisi Kredit <i>Head of Credit Division</i>
	Kepala Bagian Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Department</i>
	Kepala Bagian Kepatuhan <i>Head of Compliance Department</i>
	Kepala Bagian Akuntansi <i>Head of Accounting Department</i>
	Kepala Bagian IT Infrastructure & Operation <i>Head of IT Infrastructure & Operation</i>
	Kepala Bagian IT Strategic & Development <i>Head of IT Strategic & Development</i>
	Kepala Bagian IT Security <i>Head of IT Security</i>
	Kepala Bagian Treasury <i>Head of Treasury Department</i>
Kepala Bagian APU-PPT <i>Head of AML/CFT Department</i>	
Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	Seluruh Kepala Bagian Eksekutif maupun Non Eksekutif lainnya yang belum termasuk anggota tetap <i>All other Executive and Non-Executive Heads of Department who are not permanent members</i>

▪ **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko**

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko, diantaranya:

- Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dibidang manajemen risiko.
- Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank.
- Bersama-sama dengan Pejabat Eksekutif yang terkait dengan Bagian Manajemen Risiko menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya apabila diperlukan, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat isiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadi nya kondisi tidak normal.
- Secara berkala maupun bersifat insidental melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank atas dasar hasil evaluasi

▪ ***Duties and Responsibilities of Risk Management Committee***

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee in the Risk Management Committee Charter, including:

- *Assist and support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the field of risk management.*
- *Provide recommendations to the President Director on the evaluation of the Bank's risk management policies and implementation.*
- *Together with the Executive Officers related to the Risk Management Section, develop risk management policies and amendments if necessary, including risk management strategies, the level of risk taken and risk tolerance, risk management framework and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions.*
- *Periodically or incidentally make improvements and refinements to the implementation of risk management due to changes in the Bank's internal and external conditions that affect the adequacy of capital and the Bank's risk profile based on the results*

terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko.

- Menetapkan justification atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank.

▪ **Rapat Komite Manajemen Risiko**

Pada tahun 2023 Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

▪ **Program Kerja dan Realisasi Komite Manajemen Risiko**

Program kerja dan realisasi Komite Manajemen Risiko selama tahun 2023 mencakup: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Penilaian Profil Risiko, Pemantauan Eksposur Risiko, Realisasi RBB, Proyeksi CAR atas implementasi Perhitungan ATMR Risiko Kredit dan ATMR Risiko Operasional berdasarkan ketentuan Regulator, Kebijakan Uji Tuntas ATMR Kredit, *Risk Assessment*, Manajemen Risiko Siber, Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko Siber, Kebijakan Manajemen Risiko, Hak Akses Pengguna TI, *Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance* Risiko Siber, *Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance* Pengukuran Risiko Inheren, Pedoman *Risk Assessment*, Batas Maksimum Pemberian Kredit, Limit Transaksi PUAB,

of the evaluation of the effectiveness of risk management implementation.

- *Establish justification for matters related to business decisions that deviate from the Bank's procedures and policies.*

▪ **Risk Management Committee Meetings**

In 2023 Risk Management Committee did 5 (five) meetings.

▪ **Working Program and Realization of Risk Management Committee**

The work programme and realisation of the Risk Management Committee during 2023 includes: Bank Health Level Assessment, Risk Profile Assessment, Risk Exposure Monitoring, RBB Realisation, CAR Projection on the implementation of Credit Risk RWA Calculation and Operational Risk RWA based on Regulatory provisions, Credit RWA Due Diligence Policy, Risk Assessment, Cyber Risk Management, Cyber Risk Management Policies and Procedures, Risk Management Policy, IT User Access Rights, Cyber Risk Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance, Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance Inherent Risk Measurement, Risk Assessment Guidelines, Maximum Lending Limit, Interbank Transaction

Limit Transaksi Obligasi, Limit Operator dan Otorisasi, Penilaian Tingkat Maturitas Risiko Keamanan Siber, Statistik Perbankan Indonesia, Kriteria dan Limit Transaksi GMRA, Komite Manajemen Risiko, Kriteria dan Limit Transaksi Forex, Kaji Ulang & Evaluasi Pengukuran Risiko, *Due Diligence Counterparty* ATMR Risiko Kredit, *Risk Capacity*, Evaluasi Kinerja Bagian Manajemen Risiko.

Limit, Bond Transaction Limit, Operator and Authorisation Limit, Cybersecurity Risk Maturity Level Assessment, Indonesian Banking Statistics, GMRA Transaction Criteria and Limit, Risk Management Committee, Forex Transaction Criteria and Limit, Risk Measurement Review & Evaluation, Due Diligence Counterparty RWA Credit Risk, Risk Capacity, Performance Evaluation of Risk Management Section.

f. Komite Pengarah Teknologi Informasi
▪ Keanggotaan

Dalam proses tata Kelola Teknologi Informasi, perlu dibentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi untuk memastikan hubungan yang sinergis antara satuan kerja dalam pengelolaan inisiatif Teknologi Informasi. Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi berdasarkan Surat Keputusan Internal Bank nomor 030/SK-BMD/DIR/2023 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi (untuk selanjutnya disebut "TI") dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

f. Information Technology Steering Committee
▪ Membership

In the process of Information Technology Governance, it is necessary to establish an Information Technology Steering Committee to ensure a synergistic relationship between work units in managing Information Technology initiatives. The establishment of the Information Technology Steering Committee is based on the Bank's Internal Decree number 030/SK-BMD/DIR/2023 on the Information Technology Steering Committee.

Details of the structure and membership of the Information Technology Steering Committee (hereinafter referred to as "IT") can be seen in the table below:

No.	Jabatan/Position	Nama/Name
1	Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>
2	Ketua Pengganti <i>Substitute Chairman</i>	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>
3	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Presiden Direktur <i>President Director</i>
4	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>
5	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>
6	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direktur Umum <i>General Director</i>
7	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi Human Capital <i>Head of Human Capital Division</i>
8	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi SKAI <i>Head of Internal Audit Division</i>
9	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi Operasional <i>Head of Operational Division</i>
10	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi Marketing Corporate Commercial <i>Head of Marketing Division Corporate Commercial</i>

11	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi Marketing Consumer & SME <i>Head of Consumer & SME Marketing Division</i>
12	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian IT Infrastructure & Operation (Penyelenggara TI) <i>Head of IT Infrastructure & Operation (IT Organizer) Department</i>
13	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian IT Strategic & Development (Penyelenggara TI) <i>Head of IT Strategic & Development (IT Organizer) Department</i>
14	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian IT Security <i>Head of IT Security Department</i>
15	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian Akuntansi <i>Head of Accounting Department</i>
16	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Department</i>
17	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian Kepatuhan <i>Head of Compliance Department</i>
18	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian Legal <i>Head of Legal Department</i>

Anggota Tidak Tetap:

Kepala Divisi/Bagian yang diundang berdasarkan keperluan.

Non Permanent Members:

Head of Division/Department who are invited based on needs.

▪ Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI

Komite Pengarah TI bertanggung jawab membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang paling kurang terkait dengan:

- Rencana strategis TI yang sejalan dengan rencana korporasi Bank.
- Kebijakan, standar, dan prosedur TI.
- Kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan Rencana Strategis TI.
- Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dan rencana pengembangan TI.
- Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi

▪ Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is responsible for assisting the BoD in carrying out their duties and responsibilities that are at least related to:

- *IT strategic plan in line with the Bank's corporate plan.*
- *IT policies, standards and procedures.*
- *Suitability between IT development plan and IT Strategic Plan.*
- *Suitability between IT development implementation and IT development plan.*
- *Suitability between IT and the needs of the management information*

manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.

- Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- Kecukupan dan alokasi sumber daya terkait TI yang dimiliki Bank.

▪ **Rapat Komite Pengarah TI**

Pada tahun 2023, Komite Pengarah TI melakukan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

▪ **Program Kerja dan Realisasi Komite Pengarah TI**

Adapun program kerja dan realisasi Komite Pengarah TI selama tahun 2023 mencakup: Realisasi Anggaran 2022, Pengadaan Solusi Pembangunan DRC-BSD, Progress Report *Internet Banking & Mobile Banking*, Hasil Penilaian Sendiri atas Tingkat Maturitas Digital Bank, Kendala/Isu yang dihadapi Bagian TI, Pembentukan Tim SMKI ISO 27001, Kebijakan BCM, Penginian & Penyusunan Kebijakan TI Berdasarkan Pemenuhan ISO 27001 & POJK

system as well as the needs of the Bank's business activities.

- *Evaluation of IT cost effectiveness against the achievement of planned benefits*
- *Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance.*
- *Efforts to resolve various IT-related problems, which cannot be resolved by the IT user and organiser work units effectively, efficiently and in a timely manner.*
- *Adequacy and allocation of IT related resources owned by the Bank.*

▪ ***IT Steering Committee***

In 2023, the TI Steering Committee met 7 (seven) times.

▪ ***Working Program and Realization of the IT Steering Committee***

As for the working program and realization of the TI Steering Committee during 2023 include: 2022 Budget Realisation, Procurement of DRC-BSD Development Solution, Progress Report Internet Banking & Mobile Banking, Self-Assessment Results on the Bank's Digital Maturity Level, Constraints/Issues faced by the IT Department, Establishment of ISO 27001 SMKI Team, BCM Policy, Updating & Drafting IT Policy Based on ISO 27001 & POJK 11/POJK.03

11/POJK.03/2022, Perubahan Struktur Organisasi Bagian *IT Strategic & Development*, Pemilihan Vendor Pengadaan Jasa Konsultan Tata Kelola TI, Penginian KSPT Penggunaan Pihak Penyedia Jasa Teknologi Informasi 2023, Penginian KSPT BCM (Business Continuity Management), Penginian KSPT Aktivitas Operasional TI, Revisi Rencana Pengembangan TI Tahun 2023, Realisasi Anggaran, NAC (Network Access Control), Penginian KSPT Aktivitas Operasional TI, Hasil Auditor Independen, Progress Pembangunan DRC, *Task Force* Pengelolaan Penggunaan TI, Prosedur *Vulnerability Assessment*, Komitmen TI terkait Kajian OS ATM yang sudah *Obsolete*, *WA Business*, Penggantian 150 Unit PC ke Laptop, Laporan RPTI 2023, RPTI 2024, Kebijakan BCM, Kebijakan & Standar Jarkom (Jaringan Komunikasi).

compliance. /2022, Change in Organisational Structure of IT Strategic & Development Section, Selection of Vendor for Procurement of IT Governance Consultant Services, 2023 Information Technology Service Provider Usage KSPT Update, BCM (Business Continuity Management) KSPT Update, IT Operational Activities KSPT Update, Revision of IT Development Plan 2023, Budget Realisation, NAC (Network Access Control), IT Operational Activities KSPT Update, Independent Auditor Results, DRC Development Progress, IT Usage Management Task Force, Vulnerability Assessment Procedures, IT Commitments related to Obsolete ATM OS Review, WA Business, Replacement of 150 PC Units to Laptops, 2023 RPTI Report, 2024 RPTI, BCM Policy, Jarkom (Communication Network) Policy & Standards.

g. Komite Kebijakan Perkreditan
▪ Keanggotaan

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) berdasar pada Surat Keputusan Internal Bank nomor 009/SK-BMD/DIR/2022.

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Kebijakan Perkreditan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

g. Credit Policy Committee
▪ Membership

The establishment of the Credit Policy Committee is based on the Bank's Internal Decision Letter number 009/SK-BMD/DIR/2022.

Details of structure and membership of the Credit Policy Committee can be seen in the table below:

No.	Jabatan/Position	Nama/Name
1	Ketua <i>Chairman</i>	Presiden Direktur <i>President Director</i>
2	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>
3	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>
4	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>
5	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direktur Umum <i>General Director</i>
6	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi Kredit <i>Head of Credit Division</i>
7	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi Marketing Commercial & Corporate <i>Head of Commercial & Corporate Marketing Division</i>
8	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi Marketing Consumer & SME <i>Head of Consumer & SME Marketing Division</i>
9	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi SKAI <i>Head of Internal Audit Division</i>
10	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian Admin Kredit dan Portofolio <i>Head of Credit and Portfolio Admin Department</i>
11	Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Kredit Review <i>Head of Credit Review Department</i>
12	Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Kredit Admin <i>Head of Credit Administrasion Department</i>
13	Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Remedial <i>Head of Remedial Department</i>
14	Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Department</i>
15	Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Kepatuhan <i>Head of Compliance Department</i>
16	Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Marketing Commercial & Corporate <i>Head of Commercial & Corporate Marketing Department</i>
17	Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Analis Kredit Commercial & Corporate <i>Head of Credit Analiss Commercial & Corporate Department</i>
18	Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Marketing Consumer & SME <i>Head of Consumer & SME Marketing Department</i>
19	Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Pengembangan Produk Lending <i>Head of Lending Product Development</i>
20	Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Legal <i>Head of Legal Department</i>

▪ Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

- Memberi masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
- Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank dapat diterapkan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila hambatan/kendala dalam penerapan Kebijakan Perkreditan Bank, selanjutnya melakukan kajian secara berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan.
- Memantau dan mengevaluasi:
 - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan,
 - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit,
 - Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu,
 - Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit,

▪ Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee

- *Providing Providing input to the BoD in preparing the Bank's Credit Policy, especially with regard to the formulation of the precautionary principle in credit.*
- *Supervising in order for Bank's Credit Policy can be applied consequently as well as finding solution when problems occurred in the implementation of Bank Credit Policy, subsequently reviewing the Bank's Credit Policy periodically and advising the BoD when need changed or improvement.*
- *Monitoring and evaluating:*
 - *The development and the quality of credit portofolio entirely,*
 - *The right implementation of loan approval authority,*
 - *The right of granting process, development and quality of loans granted to related parties and certain large debtors,*
 - *The right of Legal Lending Limit policy's implementation,*

- Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit,
 - Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank,
 - Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank,
 - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud pada poin di atas).
 - Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan poin di atas.
- **Rapat Komite Kebijakan Perkreditan**
Pada tahun 2023, Komite Kebijakan Perkreditan melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali.
- *Compliance with the provisions of law and other regulations in the provision of loan,*
 - *Settlement of problem loans in accordance with the Settlement in the Bank's Credit Policy,*
 - *Bank's effort to meet the adequacy of credit removal allowance.*
- *Submitting a written report regularly to BoD with a copy to the BoC on:*
 - *The result of monitoring on the implementation and execution of the Bank's Credit Policy,*
 - *The results of the monitoring and evaluation of the cases it is on the points above).*
 - *Advised improvement steps to the BoD with a copy to the BoC on matters related to the points above.*
- **Credit Policy Committee**
In 2023, the Credit Policy Committee conducted 4 (four) times.

▪ **Program Kerja dan Realisasi Komite Kebijakan Perkreditan**

Dalam tahun 2023, program kerja dan realisasi dari Komite Kebijakan Perkreditan berupa: Pembahasan Pertumbuhan Kredit, Portofolio Kredit, Rasio Debitur Inti per Desember 2022, 5 Besar Debitur Inti, Peningkatan Tertinggi Debitur Inti, Penurunan Terbesar Debitur Inti, *Non-Performing Loan*, Saldo Hapus Buku, Surat Keluar, Salah satu Persyaratan Dokumen Kredit berupa Izin Usaha berbasis risiko berdasarkan PPK Revisi Februari 2022, Penyewaan Agunan, Penyesuaian Komite Kredit Cabang, Prosedur Pengajuan Perpanjangan PRK Berjalan, Prosedur Pengajuan PRK Baru, Pengembangan Produk *Lending*, Pengajuan Perubahan limit Komite A, Admin Kredit & Portofolio Kredit, Penerapan Masa Jeda 2 Hari Kerja, Prosedur Pengajuan Fasilitas Kredit *Non-Cash Loan*, Komitmen dan Tindaklanjut Temuan OJK, Pencapaian Target RBB Desember 2023, UMKM, PIPELINE.

▪ ***Working Program and Realization of Credit Policy Committee***

In 2023, the working program and the realization of Credit Policy Committee include: Discussion of Credit Growth, Credit Portfolio, Core Debtor Ratio as of December 2022, Top 5 Core Debtors, Highest Increase in Core Debtors, Largest Decrease in Core Debtors, Non-Performing Loan, Balance Write-Off, Outgoing Letter, One of the Credit Document Requirements in the form of risk-based Business Licence based on PPK Revised February 2022, Collateral Leasing, Branch Credit Committee Adjustment, Procedure for Submission of Current PRK Extension, Procedure for Submission of New PRK, Lending Product Development, Submission of Committee A limit change, Credit Admin & Credit Portfolio, Implementation of 2 Working Days Pause Period, Procedure for Submission of Non-Cash Loan Credit Facility, Commitment and Follow-up of OJK Findings, Achievement of RBB Target December 2023, MSME (Micro, Small and Medium Enterprises), PIPELINE.

3. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, Audit Ekstern, Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal

a. Fungsi Kepatuhan

Dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dimana Bank berusaha untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk serta layanan yang berbasis teknologi yang mengakibatkan eksposur yang dihadapi oleh Bank juga semakin besar. Untuk itu diperlukan pengelolaan risiko kepatuhan yang baik, tepat waktu, dan sejalan dengan penerapan manajemen risiko sehingga dapat meminimalkan dampak risiko yang akan terjadi.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Bank telah mewujudkan Budaya Kepatuhan dan menerapkan fungsi kepatuhan yang meliputi tindakan sebagai berikut:

- Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank,
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank,
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa

3. *Implementation of Compliance Functions, Internal Audit, External Audit, Risk Management and Internal Control Systems*

a. Compliance Function

With the rapid development of Information Technology where the Bank strives to continue to innovate in creating technology-based products and services, the exposure faced by the Bank is also getting bigger. For this reason, it is necessary to manage compliance risk well, in a timely manner, and in line with the implementation of risk management so as to minimize the impact of risks that will occur.

As stipulated in the provisions of POJK number 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Compliance Function of Commercial Banks. The Bank has realized the Compliance Culture and implemented the compliance function which includes the following actions:

- *Realizing the implementation of a Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities,*
- *Managing the compliance risk faced by the Bank,*
- *Ensuring that the policies, provisions, systems, and procedures as well as the business activities carried out by the Bank are in accordance with the*

Keuangan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan, dan

- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Bank Mestika telah memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan, agar Fungsi Kepatuhan dapat berjalan sesuai koridornya, Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan mengevaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

- **Aktivitas Kepatuhan selama tahun 2023**
 - Melakukan kajian kepatuhan terhadap Rancangan /Penyempurnaan kebijakan, Pedoman, Standar, Prosedur, dan/atau Produk Bank.
 - Melakukan kajian/ *review* aspek kepatuhan kredit dengan memperhatikan aspek kehati-hatian Bank dengan limit kumulatif kredit \geq Rp. 10 miliar ke atas dan penyediaan dana bagi pihak terkait $>$ Rp. 1 miliar.

provisions of the Financial Services Authority and/or the provisions of laws and regulations, and

- *Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other competent supervisory authorities.*

Bank Mestika has a Director in charge of the Compliance Function and is assisted by the Compliance Department, so that the Compliance Function can run according to its corridor, the BoC must actively supervise the Compliance Function by evaluating the implementation of the Bank's Compliance Function at least 2 (two) times a year and providing suggestions to improve the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function.

- **Compliance Activities during 2023**
 - *Conduct a compliance review of the Draft/improvement of the Bank's Policies, Guidelines, Standards, Procedures, and/or Products.*
 - *Conduct a review of credit compliance aspects by taking into account the prudential aspects of the Bank with a credit cumulative limit of Rp. 10 billion and above and providing funds for related parties $>$ Rp. 1 billion.*

- Melakukan pengelolaan mengenai risiko kepatuhan yang dihadapi dalam rangka penerapan manajemen risiko Bank.
- Memastikan bahwa komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas Pengawas Bank yang berwenang agar ditindaklanjuti dengan benar dan tepat waktu..
- Memantau dan memastikan agar seluruh laporan ke Regulator disampaikan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku, serta melakukan *Compliance Report Monitoring* untuk memitigasi terjadinya keterlambatan pelaporan kepada Regulator.
- Membuat Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas yang berwenang.
- Melakukan pemantauan/review pelaksanaan kepatuhan di unit kerja dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di unit kerja.
- Melakukan sosialisasi atas peraturan dari regulator yang baru diterbitkan kepada unit kerja terkait.
- Memberikan pelatihan / sosialisasi mengenai ketentuan Regulator kepada karyawan baru melalui Pendidikan.
- *Manage the compliance risk faced in the context of implementing the Bank's risk management.*
- *Ensure that the Bank's commitments to the Financial Services Authority and/or the authorised Bank Supervisory Authority are properly and timely followed up.*
- *Monitor and ensure that all reports to Regulators are submitted in a timely manner in accordance with applicable regulatory requirements, and conduct Compliance Report Monitoring to mitigate delays in reporting to Regulators.*
- *Preparing periodic Compliance Reports to the BoD, BoC and Financial Services Authority.*
- *Monitoring/reviewing the implementation of compliance in the work unit and assessing whether there are compliance problems in the work unit.*
- *Conduct socialisation of newly issued regulatory regulations to relevant work units.*
- *Provide training/socialisation on regulatory requirements to new employees through Education.*

- Mengikutsertakan Sumber Daya Manusia di Satuan Kerja Kepatuhan dalam berbagai pelatihan/seminar/webinar/sosialisasi peraturan dari regulator, Eksternal maupun Internal.
 - Melakukan koordinasi dalam penyediaan data/dokumen terkait pemeriksaan Internal dan Eksternal.
 - Memberikan masukan/tanggapan atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia.
 - Melakukan kegiatan lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.
- *Involving Human Resources in the Compliance Department in various trainings/seminars/webinars/socialisation of regulations from regulators, external and internal.*
 - *Coordinate the provision of data/documents related to Internal and External audits.*
 - *Provide input/responses to questions from work units related to the implementation of Financial Services Authority/Bank Indonesia regulations.*
 - *Carry out other activities related to the Compliance Function.*
- **Pemenuhan Bank terhadap *Regulatory Parameter* Tahun 2023**
 - Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah sebesar 49.42% berada di atas ketentuan yang berlaku.
 - Tidak ada pelanggaran atau pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
 - Rasio NPL (*gross*) adalah 1.37% berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 5% (*gross*).
- ***Bank Compliance with Regulatory Parameters in 2023***
 - *The Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) covering credit risk, market risk and operational risk is 49.42%, which is above the prevailing regulations.*
 - *There is no violation or exceedance of the Maximum Lending Limit (BMPK).*
 - *The NPL ratio (gross) is 1.37%, which is within the limit allowed by the applicable provisions of a maximum of 5% (gross).*

- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah adalah sebesar 7.92% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Rupiah.
 - Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing adalah sebesar 6.65% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Valuta Asing.
 - Posisi Devisa Neto (PDN) 0.41% berada jauh dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 20% dari modal.
 - Komitmen terhadap Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia telah terpenuhi.
- *The Statutory Reserves (GWM) in Rupiah is 7.92% in accordance with the applicable provisions regarding the Rupiah Statutory Reserves.*
 - *Statutory Reserves (GWM) for Foreign Exchange is 6.65% in accordance with the applicable provisions regarding the Statutory Reserves for Foreign Exchange.*
 - *The Net Open Position (NOP) of 0.41% is far from the limit allowed by the applicable provisions of a maximum of 20% of the capital.*
 - *The commitment to the Financial Services Authority and Bank Indonesia has been fulfilled.*

b. Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM)

Dengan berkembangnya kompleksitas produk dan layanan yang diberikan serta semakin meningkatnya penggunaan teknologi informasi untuk kemudahan dalam melakukan transaksi dan mengakses layanan yang diberikan oleh Bank membuat Perbankan menjadi lembaga yang sangat rentan terhadap kemungkinan dimanfaatkan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Untuk itu diperlukan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang konsisten, optimal dan efektif pada seluruh produk, layanan maupun transaksi Bank. Penerapan program tersebut tidak saja penting untuk pemberantasan TPPU, TPPT dan PPSPM melainkan juga untuk mendukung penerapan *prudential banking* yang dapat melindungi Bank dari berbagai risiko yang mungkin timbul antara lain risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko operasional serta meningkatkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Bank sendiri.

- Penerapan program APU, PPT dan PPPSPM selalu berpedoman/mengacu pada:
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun

b. Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML/CFT, and CFPWMD)

With the growing complexity of products and services provided and the increasing use of information technology for ease of conducting transactions and accessing services provided by the Bank, Banking has become an institution that is very vulnerable to the possibility of being used as a medium for money laundering and terrorism financing. Therefore, consistent, optimal and effective implementation of AML, CFT and CFPWMD programmes is required in all products, services and transactions of the Bank. The implementation of these programmes is not only important for the eradication of ML, TPPT and PPSPM but also to support the implementation of prudential banking which can protect the Bank from various risks that may arise, including compliance risk, legal risk, reputation risk and operational risk as well as improving the Bank's own Corporate Governance (GCG).

- *The implementation of the AML, CFT and CFPWMD programmes is always guided/refers to:*
 - *Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia*

2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masaal di Sektor Jasa Keuangan.

- Undang-Undang nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
 - Undang-Undang nomor 9 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
 - Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan atau peraturan OJK lainnya yang terkait dengan penerapan program APUPPT dan PPPSPM.
- **Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh Bank dalam melaksanakan program APU, PPT dan PPPSPM adalah:**
- Monitoring dan pengawasan pelaksanaan Program APU, PPT, dan PPPSPM seluruh kantor Bank sebagaimana yang telah diatur dalam Kebijakan Internal Bank.
 - Melakukan pemantauan transaksi harian dan analisa kewajaran transaksi serta pengkinian data

Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programmes, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.

- *Law number 8 year 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.*
- *Law number 9 year 2013 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.*
- *Regulations from head of reporting centre dan Financial Transaction Analysis or other OJK regulations related to the implementation of the AML, CFT and CFPWMD programmes.*

▪ ***Steps taken by Bank in implementing AML, CFT and CFPWMD programs are:***

- *Monitoring and supervising the implementation of AML, CFT, and CFPWMD Programmes in all Bank offices as stipulated in the Bank's Internal Policies.*
- *Monitoring daily transactions and analysing the reasonableness of transactions and updating customer*

- Nasabah secara berkesinambungan (*on-going management*).
- Penyampaian kewajiban pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Transaksi Keuangan (PPATK) yang terdiri dari Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKL), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL).
 - Penyampaian kewajiban pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPJT) secara triwulan kepada PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan).
 - Pemeliharaan database Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) yang dipublikasikan melalui SIGAP serta melakukan pengecekan (*customer screening*) atas kesamaan data dan identitas didalam database Nasabah (baik individu maupun korporasi) oleh petugas pelaksana pada saat melakukan hubungan usaha dengan Calon Nasabah maupun WIC.
 - Pengayaan informasi Daftar Pantau Pengkinian (*Updating Watchlist*) dengan status Tidak Ditemukan dan Pengayaan Informasi (*Inquiry*)
- data on an ongoing basis (on-going management).*
- *Submission of reporting obligations to Indonesia Financial Transaction Report and Analysis Center (INTRAC) consisting of Cash Financial Transaction Reports, Suspicious Financial Transaction Reports and Financial Transaction Reports on Fund Transfers From and to Overseas.*
 - *Submission of quarterly Integrated Service User Information System (SIPJT) reporting obligations to INTRAC.*
 - *Maintenance of the database of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organisations (DTTOT) and the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (DPPSPM) published through SIGAP and checking (customer screening) for similarity of data and identity in the Customer database (both individuals and corporations) by implementing officers when conducting business relations with prospective customers and WIC.*
 - *Updating Watchlist information with a status of "Not Found" and Normal Inquiry with a status of "Not Found" through the SIPENDAR application*

Normal dengan status “Tidak Ditemukan” melalui aplikasi SIPENDAR (Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme) yang disediakan oleh PPATK.

- Pemanfaatan data PEP (*Politically Exposed Person*) pada aplikasi PEP dari PPATK dengan akses melalui *web-portal* untuk melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap Nasabah baru Bank.
 - Menindaklanjuti Permintaan Penghentian Sementara Transaksi dari PPATK dengan hasil Tidak dilakukan Penghentian Sementara Transaksi atau NIHIL karena Individu yang tercantum bukan merupakan Nasabah Bank.
 - Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Pengkinian Data Nasabah tahun 2022 melalui aplikasi SIPENA yang disediakan oleh OJK.
 - Menindaklanjuti realisasi dari pengkinian data nasabah tahun 2022 yang tidak terselesaikan dengan mengirimkan SMS (*SMS Blast*) yang berisikan himbauan untuk melakukan pengkinian data.
 - Penyampaian Laporan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) Bank Umum periode semester I 2022 dan semester II 2022 melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO).
- *Utilisation of PEP (Politically Exposed Person) data in the PEP application from INTRAC with access through the web-portal to identify and verify new Bank Customers.*
 - *Following up on the Request for Temporary Suspension of Transactions from INTRAC with the result of No Temporary Suspension of Transactions or NIL because the individual listed is not a Bank Customer.*
 - *Submission of Customer Data Updating Plan Realisation Report in 2022 through the SIPENA application provided by OJK.*
 - *Follow up the realisation of the 2022 customer data update that was not completed by sending an SMS (SMS Blast) containing an appeal to update the data.*
 - *Submission of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism (AML/CFT) Report for Commercial Banks for the first semester of 2022 and second semester of 2022 through the OJK (Information System for Suspected Financing of Terrorism) provided by INTRAC.*

- Penetapan parameter dan bobot pemantauan transaksi harian (UTR/*Unusual Transaction Report*) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pemantauan dan analisa transaksi.
- Pembaharuan Daftar Negara Berisiko Tinggi (*High Risk Countries*) agar menjadi rujukan bagi petugas pelaksana untuk melaksanakan prosedur EDD (*Enhanced Due Diligence*) dan mewaspadai transaksi-transaksi yang terkait dengan Negara-Negara tersebut.
- Melakukan Penilaian Risiko TPPU dan TPPT Konsolidasi Bank dan Kantor Cabang posisi 31 Desember 2022 dengan tujuan untuk mengetahui besaran eksposur dan kerentanan Bank termasuk Kantor Cabang untuk dimanfaatkan sebagai media Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan/ Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT).
- Penyesuaian kategori WIC (*Walk In Customer*) Berisiko Tinggi sebagai pedoman bagi Petugas pelaksana dalam melakukan hubungan usaha dengan WIC Berisiko Tinggi.
- Penyesuaian terhadap Standarisasi Pengisian Formulir Informasi Data Nasabah (FIDN) dan Penginputan Data Nasabah pada Sistem *Bank Online Reporting Application (APOLO)*.
- *Establishing parameters and weights for daily transaction monitoring (UTR/Unusual Transaction Report) as an effort to improve the quality of transaction monitoring and analysis.*
- *Updating the list of High Risk Countries to serve as a reference for implementing officers to carry out EDD (Enhanced Due Diligence) procedures and be aware of transactions related to these countries.*
- *Conduct a Consolidated ML and TPPT Risk Assessment of Banks and Branch Offices as of 31 December 2022 with the aim to determine the amount of exposure and vulnerability of Banks including Branch Offices to be used as a medium for Money Laundering Crimes (ML) and Terrorism Financing Crimes (TPPT).*
- *Adjustment of the High Risk WIC (Walk In Customer) category as a guideline for implementing officers in conducting business relationships with High Risk WIC.*
- *Adjustment to the Standardisation of Customer Data Information Form Filling and Customer Data Entry in the Bank Vision System as a guideline*

Vision sebagai pedoman bagi *Customer Service* dalam melakukan aktivitas pembukaan rekening Nasabah.

- Menyampaikan tindak lanjut Surat OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tentang Penerapan Program APU-PPT Berbasis Risiko terkait Legal Arrangement, tentang Penguatan Kepatuhan APU-PPT pada Profesi yang Menunjang Kegiatan di Sektor Jasa Keuangan serta tentang Peran Aktif Bank dalam Pencegahan dan Pemberantasan Investasi Ilegal, Penipuan, Perjudian, Narkotika, dan Tindak Pidana Asal Lainnya sebagai bagian dari Pengawasan APU-PPT.
- Menyampaikan laporan PDKT (Penyampaian Data Khusus Tematik) dan PIKT (Penyampaian Informasi Khusus Tematik) kepada PPAK melalui aplikasi goAML sebagai bagian dari Tim Kerja Analisis Kolaboratif dalam rangka pengawasan dan pemantauan Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah.
- Implementasi E-Training periode Pertama Tahun 2023 kepada Staf, Kanit dan Kasie Customer Service (termasuk Customer Service Safe Deposit Box) dengan materi terkait dengan *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhanced Due Diligence* (EDD) for *Customer Service in conducting customer account opening activities*.
- *Delivering the follow-up of OJK (Financial Services Authority) Letter on the Implementation of Risk-Based AML-CFT Program related to Legal Arrangement, on Strengthening AML-CFT Compliance in Professions Supporting Activities in the Financial Services Sector as well as on the Bank's Active Role in the Prevention and Eradication of Illegal Investment, Fraud, Gambling, Narcotics, and Other Crimes of Origin as part of AML-CFT Supervision.*
- *Submission of PDKT (Submission of Thematic Special Data) and PIKT (Submission of Thematic Special Information) reports to INTRAC through the goAML application as part of the Collaborative Analysis Working Team in the context of supervision and monitoring of General Elections and Regional Head Elections.*
- *Implementation of E-Training for the first period of 2023 for Staff, Kanit and Kasie Customer Service (including Customer Service Safe Deposit Box) with material related to Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD), Beneficial*

(EDD), *Beneficial Owner* (BO) dan *Walk In Customer* (WIC) sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) terkait pentingnya pelaksanaan program APU-PPT dalam rangka pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) yang dilaksanakan secara berkala dan rutin.

- Penyampaian Laporan SIPINA (Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing) periode tahun 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Implementasi APU-PPT E-Training untuk periode Kedua Tahun 2023 kepada Staff, Kanit dan Kasie Customer Service (termasuk Customer Service Safe Deposit Box) dengan materi terkait dengan PEP (*Politically Exposed Person*), DTTOT dan DPPSPM, Customer Risk, Pengkinian Data dan Perpajakan Nasabah Asing (FIPNA) sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) terkait pentingnya pelaksanaan program APU-PPT dalam rangka pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) yang dilaksanakan secara berkala dan rutin.

Owner (BO) and Walk In Customer (WIC) as an effort to increase understanding and awareness of the importance of implementing AML-CFT programmes in the context of preventing Money Laundering Crime and Terrorism Financing Crime which is carried out regularly and routinely.

- *Submission of SIPINA (Foreign Customer Information Submission System) Report for the period of 2022 to the Financial Services Authority (OJK).*
- *Implementation of AML-PPT E-Training for the second period of 2023 for Staff, Kanit and Kasie Customer Service (including Safe Deposit Box Customer Service) with materials related to PEP (Politically Exposed Person), DTTOT and DPPSPM, Customer Risk, Data Updating and Foreign Customer Taxation (FIPNA) as an effort to increase understanding and awareness of the importance of implementing AML-PPT programmes in the context of preventing Money Laundering Crime (ML) and Financing of Terrorism Crime (TPPT) which is carried out regularly and routinely.*

- Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Tertulis APU, PPT dan PPPSPM dengan mengacu pada POJK Nomor 8 Tahun 2023 yang ditetapkan melalui SK No.050/SK-BMD/DIR/2023 dan telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor 1123/DIR/2023.
- Memastikan kepatuhan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM pada jasa profesi penunjang yang digunakan oleh Bank melalui Surat Edaran Nomor 157/SE-BMD/DIR/2023.
- Menyelesaikan pelaksanaan penilaian FIR (Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing) Tahun 2023 melalui pengisian kuesioner, pengumpulan data dan indepth interview yang dilakukan oleh PPATK dengan hasil FIR on ML/TF Bank masuk pada kategori SANGAT BAIK.
- Menyampaikan Laporan Rencana Pengkinian Data untuk Tahun 2024 melalui aplikasi SIPENA yang disediakan oleh OJK.
- Implementasi APU, PPT, dan PPPSPM E-Training untuk periode Ketiga Tahun 2023 kepada Staf, Kanit dan Kasie Customer Service (termasuk Customer Service Safe Deposit Box), Staf Teller, Asisten HT dan HT (Head Teller), Staf dan Kanit. International
- *Adjustment of AML, CFT and CFPWMD Written Policies and Procedures with reference to POJK Number 8 of 2023 which was determined through SK No.050/SK-BMD/DIR/2023 and has been submitted to OJK through Letter Number 1123/DIR/2023.*
- *Ensuring compliance with the implementation of AML, CFT and CFPWMD programmes in supporting professional services used by the Bank through Circular Letter Number 157/SE-BMD/DIR/2023.*
- *Completed the implementation of the FIR (Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing) assessment in 2023 through questionnaire filling, data collection and indepth interviews conducted by PPATK with the results of the Bank's FIR on ML/TF in the EXCELLENT category.*
- *Submit the Data Update Plan Report for 2024 through the SIPENA application provided by OJK.*
- *Implementation of AML, CFT, and CFPWMD E-Training for the third period of 2023 to Staff, Kanit and Kasie Customer Service (including Safe Deposit Box Customer Service), Teller Staff, Assistant HT and HT (Head Teller), Staff and Kanit.*

Banking dengan materi terkait dengan Dasar Hukum TPPU, TPPT, dan PPPSPM, Red Flag Transaction, Transaksi dengan Negara Berisiko Tinggi, TKT, TKM dan Kebijakan Anti Tipping-off sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) terkait pentingnya pelaksanaan program APU-PPT dalam rangka pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) yang dilaksanakan secara berkala dan rutin.

International Banking with materials related to the Legal Basis of ML, TPPT, and PPPSPM, Red Flag Transaction, Transactions with High Risk Countries, TKT, TKM and Anti Tipping-off Policy as an effort to increase understanding and awareness of the importance of implementing AML-CFT programmes in the context of preventing Money Laundering (ML), Financing of Terrorism (TPPT) and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (CFPWMD) which are carried out periodically and routinely.

c. Prinsip Pengenalan Nasabah

- Sampai dengan Tahun 2023, Bank telah melakukan pengkinian data Nasabah dengan kategori Risiko Tinggi (*High*), Risiko Menengah (*Medium*), dan Risiko Rendah (*low*) dengan jumlah Nasabah yang telah berhasil dikinikan selama tahun 2023 adalah sebanyak 29,067 CIF (86.01%) dari keseluruhan Nasabah yang akan dikinikan pada tahun 2023 sesuai dengan kategori tersebut yaitu sejumlah 33,794 CIF.
- Peningkatan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) melalui pelatihan/sosialisasi baik yang

c. Know Your Customer Principle

- *Until 2023, the Bank has updated data on customers with high risk and medium risk categories, the number of customers who have been successfully updated during 2023 is 29,067 CIFs (86.01%) of the total customers to be updated in 2023 according to these categories, namely 33,794 CIFs.*
- *Increasing the understanding and awareness of participants through training/socialization that is organized by internal and external parties.*

diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Selama tahun 2023 pelatihan/ sosialisasi yang telah diberikan maupun yang telah diikuti antara lain:

During 2023, the training/socialization that has been given are as follows:

No.	Tanggal/ Date	Pelatihan atau Sosialisasi/ Training or Socialization
1	19-Jan-23	Rapat Koordinasi Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh PPATK <i>Coordination Meeting 2023 organised by INTRAC</i>
2	25-26 Jan-23 13-14 Mar-23	<i>Training</i> identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal yang diselenggarakan oleh FKDKP <i>Training on identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Indications of Criminal Offences of Origin organised by FKDKP</i>
3	31-Jan-23	Sosialisasi terkait penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Tertulis APU dan PPT terbaru kepada APU-PPT Kantor Cabang <i>Socialisation of the latest AML/CFT Written Policies and Procedures adjustments to APU/CFT Branch Offices</i>
4	09-Feb-23	Undangan Rapat Koordinasi Terkait Rencana Implementasi Aplikasi GoAml Versi 5.2 yang diselenggarakan oleh PPATK <i>Invitation to Coordination Meeting Related to the Implementation Plan of GoAml Version 5.2 Application Organised by INTRAC</i>
5	15-Feb-23	Sosialisasi Pengenalan Kantor terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) yang diselenggarakan oleh Divisi Human Capital <i>Socialisation of Office Introduction related to Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism (AML/CFT) organised by Human Capital Division</i>
6	23-Feb-23	Sosialisasi pemaparan terkait penyesuaian terhadap Kebijakan dan Prosedur Tertulis kepada Kepala Divisi Operasional, Kepala Bagian Operasional, Pimpinan Kantor Cabang/ Capem, Wakil Pimpinan Kantor Cabang/ Capem, Head Customer Service, Kepala Unit Customer Service, Staf Customer Service dan Teller kantor Cabang dan Capem <i>Socialisation of exposure related to adjustments to Written Policies and Procedures to the Head of Operations Division, Head of Operations Section, Branch/Sub-Branch Office Manager, Deputy Branch/Sub-Branch Office Manager, Head of Customer Service, Head of Customer Service Unit, Customer Service Staff and Teller of Branch and Sub-Branch offices</i>
7	15-16 Mar-23	Program Mentoring Berbasis Risiko (Promensisko) TPPU dan TPPT pada Korporasi dan NPO/Ormas disalahgunakan Sebagai Sarana Pendanaan Terorisme Tahun 2023 Kepada Pihak Pelapor dan Asosiasi yang diselenggarakan oleh PPATK. <i>Risk-Based Mentoring Programme (Promensisko) on ML and TPPT on Corporations and NPOs/Ormas Misused as Means of Financing Terrorism in 2023 to Reporting Parties and Associations organised by INTRAC</i>
8	16-Mar-23	Refreshment Manajemen Risiko dengan topik "Dinamika Perekonomian Dan Dampaknya Terhadap Risiko Pasar Keuangan Dan Lembaga Jasa Keuangan" yang diselenggarakan oleh GARDA <i>Risk Management Refreshment with the topic "Economic Dynamics and Its Impact on Financial Market Risk and Financial Services Institutions" organised by GARDA</i>
9	04-Apr-23	Seminar Gerakan Nasional 21 Tahun Rezim APU PPT dengan topik " Peran Strategis Profesi Analis Transaksi Keuangan Dalam Mengungkap Kejahatan Keuangan Berisiko Tinggi" yang diselenggarakan oleh PPATK <i>Seminar on 21 Years of AML/CFT Regime with the topic "The Strategic Role of the Financial Transaction Analyst Profession in Uncovering High Risk Financial Crimes" organised by INTRAC.</i>
10	10-Apr-23	Undangan Pertemuan Koordinasi Anggota Tim Kerja Analisis Kolaboratif Terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah yang diselenggarakan oleh PPATK <i>Invitation to the Coordination Meeting of Collaborative Analysis Working Team Members Related to General Elections and Regional Head Elections organised by INTRAC</i>
11	12-Mei-23	Undangan Pertemuan Koordinasi Anggota Tim Kerja Analisis Kolaboratif Terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah yang diselenggarakan oleh PPATK

		<i>Invitation to the Coordination Meeting of Collaborative Analysis Working Team Members Related to General Elections and Regional Head Elections organised by INTRAC</i>
12	17-Mei-23	<p>Webinar “Meningkatkan Kolaborasi Perbankan dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum (PEMILU) dan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) yang Berintegritas Dan Akuntabel” yang diselenggarakan oleh FKDKP.</p> <p><i>Webinar "Improving Banking Collaboration in the context of Prevention and Eradication of Money Laundering Crime in the Implementation of General Elections (PEMILU) and Regional Head Elections (PILKADA) with Integrity and Accountability" organised by FKDKP.</i></p>
13	23-Mei-23	<p>Undangan Pertemuan Koordinasi dalam rangka Pelaksanaan Tim Kerja Analisis Kolaborasi terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah di Jakarta yang diselenggarakan oleh PPAK.</p> <p><i>Invitation to the Coordination Meeting in the context of the Implementation of Collaborative Analysis Working Team related to General Elections and Regional Head Elections in Jakarta organised by PPAK.</i></p>
14	22-23-Mei-23	<p>Training “Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal” yang diselenggarakan oleh FKDKP.</p> <p><i>Training on "Identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Indications of Criminal Origin" organised by FKDKP.</i></p>
15	24-25-Mei-23	<p>Training “Membangun Sinergi Unit Kerja APU PPT dan Manajemen Resiko dalam Rangka Implementasi <i>Risk Assessment</i> dalam Penerapan APU PPT” (POJK No.23/POJK.01/2019) di Jakarta yang diselenggarakan oleh <i>Learning Media Indonesia (LMI)</i>.</p> <p><i>Training "Building Synergy of AML/CFT Work Unit and Risk Management in the Framework of Risk Assessment Implementation in AML/CFT Implementation" (POJK No.23/POJK.01/2019) in Jakarta organised by Learning Media Indonesia (LMI).</i></p>
16	13-Jun-23	<p>Pertemuan Koordinasi Anggota Tim Kerja Analisis Kolaboratif terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah yang diselenggarakan oleh PPAK.</p> <p><i>Coordination Meeting of Collaborative Analysis Working Team Members related to General Election and Regional Head Election organised by INTRAC.</i></p>
17	06-Jul-23	<p>Webinar Sosialisasi POJK No 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh OJK.</p> <p><i>Webinar on the Socialisation of POJK No 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector organised by OJK.</i></p>
18	13-Jul-23	<p><i>Launching Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF) tahun 2023 yang diselenggarakan oleh PPAK.</i></p> <p><i>Launching of Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF) in 2023 organised by INTRAC.</i></p>
19	25-Jul-23	<p>Pelaksanaan <i>Kick Off</i> Lapangan dan Pelaksanaan Survei Indeks Efektivitas Kinerja PPAK dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) Tahun 2023 kepada Pihak Pelapor yang diselenggarakan oleh PPAK.</p> <p><i>Implementation of Field Kick Off and Implementation of INTRAC Performance Effectiveness Index Survey in Efforts to Prevent and Eradicate Money Laundering Crimes (ML) and Terrorism Financing Crimes (TPPT) in 2023 to Reporting Parties organised by INTRAC.</i></p>
20	26-Jul-23	<p>Asistensi Kolektif FIR on ML/TF 2023 yang diselenggarakan oleh Tim Tenaga Ahli Sucofindo.</p> <p><i>Collective Assistance for FIR on ML/TF 2023 organised by Sucofindo Expert Team.</i></p>
21	28-Jul-23	<p>Pertemuan Koordinasi Anggota Tim Kerja Analisis Kolaboratif Terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah yang diselenggarakan oleh PPAK.</p> <p><i>Coordination Meeting of Collaborative Analysis Working Team Members Related to General Elections and Regional Head Elections organised by INTRAC.</i></p>
22	15-Agt-23	<p><i>Indept Interview FIR 2023 yang diselenggarakan oleh Tim Tenaga Ahli Sucofindo.</i></p> <p><i>FIR 2023 Indept Interview organised by Sucofindo Expert Team.</i></p>
23	21-Agt-23	<p><i>Refreshment Risk Management Online Training dengan topik Manajemen Risiko Kredit dan Risiko Operasional Perbankan.</i></p> <p><i>Refreshment Risk Management Online Training with the topic of Credit Risk Management and Banking Operational Risk.</i></p>

24	22-Agt-23	<p><i>Focus Group Discussion</i> Tim Kerja Analisis Kolaboratif PPAK terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah yang diselenggarakan oleh PPAK di Jakarta.</p> <p><i>Focus Group Discussion of PPAK Collaborative Analysis Working Team related to General Election and Regional Head Election organised by INTRAC in Jakarta.</i></p>
25	28-Agt-23	<p>Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPSM) dan Pengembangan Sistem Informasi Program APU-PPT (SIGAP) yang diselenggarakan oleh OJK.</p> <p><i>Implementation of Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML/CFT and PPSM) Programmes and Development of AML/CFT Programme Information System (SIGAP) organised by OJK.</i></p>
26	29-Agt-23	<p>Sosialisasi kepada Frontliner FMDP terkait dengan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.</p> <p><i>Socialisation to FMDP Frontliners related to Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Programmes.</i></p>
27	29-Agt-23	<p>Diseminasi dan Pelatihan Program Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh PPAK.</p> <p><i>Dissemination and Training of Terrorism Financing Prevention and Weapons of Mass Destruction Proliferation Financing Programme Year 2023 organised by INTRAC.</i></p>
28	30-Agt-23	<p>Pelatihan Mandatory POJK Nomor 8 Tahun 2023: APU, PPT, PPSM Terkait Tata Cara Penilaian Risiko, termasuk Perhitungan <i>Individual Risk Assessment</i>.</p> <p><i>Mandatory Training POJK No. 8 of 2023: AML, CFT, PPSM Related to Risk Assessment Procedures, including Individual Risk Assessment Calculation.</i></p>
29	07-Sep-23	<p>Bimbingan Teknis – <i>Training for Trainer</i> terkait Penerapan Program APU, PPT dan PPSM yang diselenggarakan oleh PPAK.</p> <p><i>Technical Guidance - Training for Trainers related to AML, CFT and PPSM Programme Implementation organised by INTRAC.</i></p>
30	11-Sep-23	<p><i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Penerapan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSM) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) yang diselenggarakan oleh OJK.</p> <p><i>Focus Group Discussion (FGD) on the Implementation of Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSM) and Prevention of Financing of Terrorism (PPT) organised by OJK.</i></p>
31	20-21-Sep-23	<p><i>Training</i> identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal yang diselenggarakan oleh FKDKP.</p> <p><i>Training on identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Indications of Criminal Offences of Origin organised by FKDKP.</i></p>
32	27-Sep-23	<p>Sosialisasi Pengenalan Kantor terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.</p> <p><i>Socialisation of Office Introduction on Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism.</i></p>
33	06-07-Okt-23	<p>Training dengan tema “Membedah <i>Individual Risk Assessment</i> dan <i>Risk Enterprise</i> terkait Program APU, PPT, dan PPSM”.</p> <p><i>Training with the theme "Dissecting Individual Risk Assessment and Enterprise Risk related to AML, CFT, and CFDWMD Programmes".</i></p>
34	19-Okt-23	<p>Sosialisasi “Penguatan Kerangka Hukum Terkait Pencegahan dan Pemberantasan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal” yang diselenggarakan oleh PPAK.</p> <p><i>Socialisation of "Strengthening the Legal Framework Related to the Prevention and Eradication of the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction" organised by INTRAC.</i></p>
35	31-Okt-23	<p>Diseminasi Hasil Index Efektivitas (IE) Kinerja PPAK Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh PPAK.</p> <p><i>Dissemination of the Results of PPAK Performance Effectiveness Index (IE) Year 2023 organised by INTRAC.</i></p>
36	02-Nov-23	<p>Undangan Hasil Pengukuran <i>Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing</i> (FIR on ML/TF) Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh PPAK.</p> <p><i>Invitation to the 2023 Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) organised by INTRAC.</i></p>

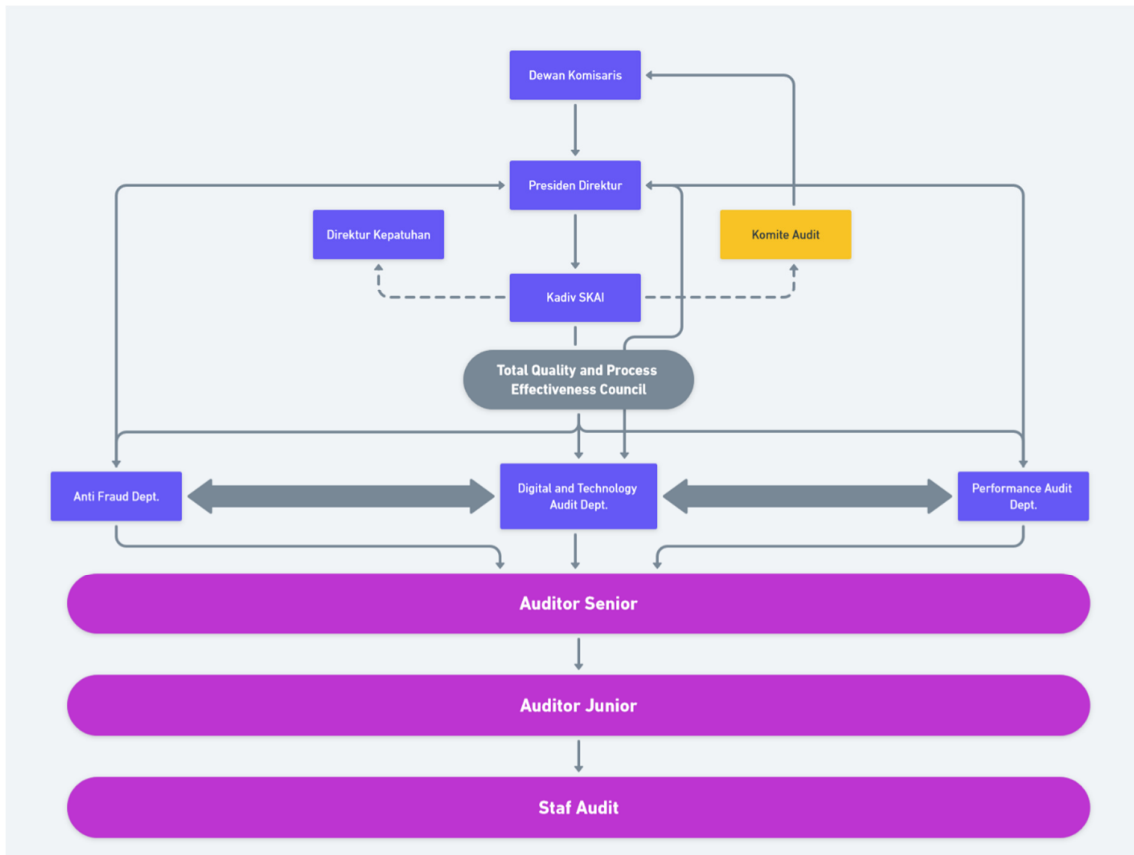
37	07-Nov-23	<p>Undangan 4th Legal Forum “Urgensi Regulatory Technology dan Digital Evidence Dalam Mendukung Efektifitas Penegakan Hukum TPPU dan TPPT” yang diselenggarakan oleh PPAK.</p> <p><i>Invitation to the 4th Legal Forum "Urgency of Regulatory Technology and Digital Evidence in Supporting the Effectiveness of Law Enforcement of ML and TPPT" organised by INTRAC.</i></p>
38	21-Nov-23	<p>Konferensi Nasional AATKI (Asosiasi Analis Transaksi Keuangan Indonesia) 2023 dengan tema “Fundamental Analysis: Ethic and Suspicious Background” yang diselenggarakan oleh PPAK.</p> <p><i>The 2023 AATKI (Association of Indonesian Financial Transaction Analysts) National Conference with the theme "Fundamental Analysis: Ethic and Suspicious Background" organised by INTRAC.</i></p>
39	21-Nov-23	<p>Sosialisasi Pengenalan Kantor terkait Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme kepada peserta MMDP yang diselenggarakan oleh Divisi Human Capital.</p> <p><i>Office Introduction Socialisation related to Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism Program to MMDP participants organised by Human Capital Division.</i></p>
40	24-Nov-23	<p>Sosialisasi Pencatatan Transaksi Penukaran Uang Mata Uang Rupiah yang telah diatur dalam Surat Edaran No.151/SE-BMD/DIR/2023 kepada Pejabat dan Petugas terkait.</p> <p><i>Socialisation of Rupiah Currency Exchange Transaction Recording that has been regulated in Circular Letter No.151/SE-BMD/DIR/2023 to relevant Officials and Officers.</i></p>
41	08-Des-23	<p>Sosialisasi terkait Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Tertulis (KPT), APU, PPT dan PPPSPM.</p> <p><i>Socialisation related to Adjustment of Written Policies and Procedures (KPT), AML/CFT and CFDWMD.</i></p>
42	14-Des-23	<p>Diseminasi PPAK “Securing Hasil Tindak Pidana Lintas Batas Negara Melalui Implementasi Regulasi Mengenai Penundaan, Penghentian, dan Pemblokiran Transaksi” yang diselenggarakan oleh PPAK.</p> <p><i>PPAK Dissemination "Securing the Proceeds of Cross-Border Crime Through the Implementation of Regulations on Delaying, Stopping, and Blocking Transactions" organised by INTRAC.</i></p>
43	14-Des-23	<p>Webinar Sosialisasi dan Peluncuran Penilaian Risiko Sektoral (<i>Sectoral Risk Assessment</i>) Tindak Pidana Pencucian Uang, Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh OJK.</p> <p><i>Webinar on the Socialisation and Launching of Sectoral Risk Assessment of Money Laundering, Terrorism Financing and Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector in 2023 organised by OJK.</i></p>

d. Fungsi Audit Intern

Dalam melaksanakan fungsinya, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mengacu pada peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Standar Pelaksanaan Audit Intern (SPAI), *Internal Audit Charter*, dan Pedoman Pelaksanaan Audit.

d. Internal Audit Functions

In performing its functions, Internal Audit Division (SKAI) referring to regulation and clause of Financial Services Authority, Internal Audit Implementation Standards (SPAI), Internal Audit Charter, and Audit Implementation Guideline.



Divisi SKAI Bank dipimpin oleh 1 (satu) pejabat Ka. Divisi SKAI, dibantu oleh 3 (tiga) Ka. Bagian SKAI yang masing-masing berfungsi sebagai Ka. Bagian Anti-Fraud, Ka. Bagian Digital and Technology Audit, dan Ka. Bagian Performance Audit serta Auditor Senior, Auditor Junior dan Staf Audit. Ka. Divisi SKAI bertanggungjawab langsung kepada Presdir Bank. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, untuk

The Bank's SKAI Division is led by 1 (one) Head of SKAI Division. SKAI Division, assisted by 3 (three) Department Head, each of which functions as Head of Anti-Fraud Department, Head of Digital and Technology Audit Department, and Head of Performance Audit Department as well as Senior Auditors, Junior Auditors and Audit Staff. Head of SKAI Division reports directly to the President Director of the Bank. In

mendukung independensi, objektivitas, menjamin kelancaran audit serta pemenuhan tanggung jawab dan kewenangan SKAI, Ka. Divisi SKAI juga berkomunikasi langsung dengan Komite Audit, yang untuk selanjutnya melanjutkan ke Dewan Komisaris. Pemberian laporan SKAI kepada Presiden Direktur harus dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*).

Pejabat Ka. Bagian *Anti-Fraud*, Ka. Bagian *Digital and Technology Audit*, dan Ka. Bagian *Performance Audit*, dalam mengelola aktivitas harian auditor, bertanggungjawab langsung kepada Ka. Divisi SKAI. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, fungsi Pengendalian Internal, dan fungsi Anti-Fraud, pejabat Ka. Bagian Anti-Fraud, Ka. Bagian *Digital and Technology Audit*, dan Ka. Bagian *Performance Audit* memiliki fungsi independen dengan pelaporan langsung kepada Presdir Bank, tembusan ke Direktur Kepatuhan dan Ka. Divisi SKAI. Secara struktur, Auditor Senior bertanggungjawab kepada pejabat Ka. Bagian *Anti-Fraud*, Ka. Bagian *Digital and Technology Audit*, dan Ka. Bagian *Performance Audit* dalam aktivitasnya untuk peningkatan kualitas kerja dan kompetensi sesuai *job description* masing-masing, Auditor Junior bertanggungjawab kepada Auditor Senior

accordance with applicable regulations, to support independence, objectivity, ensure the smooth running of audits and fulfilment of the responsibilities and authority of SKAI, the Head of SKAI Division also communicates directly with the Bank's Committee. The SKAI Division also communicates directly with the Audit Committee, which then proceeds to the BoC. The provision of the SKAI report to the President Director must be copied to the Compliance Director.

Head of Anti-Fraud Department, Head of Digital and Technology Audit Department, and Head of Performance Audit Department, in managing the daily activities of the auditors, are directly responsible to the Head of Internal Audit Division. SKAI Division. In the implementation of the supervisory function, Internal Control function, and Anti-Fraud function, the Head of Anti-Fraud Department, Head of Digital and Technology Audit Department, and Head of Performance Audit Department have an independent function with direct reporting to the President Director of the Bank, copied to the Compliance Director and Head of Internal Audit Division. SKAI Division. Structurally, the Senior Auditor is responsible to the Head of Anti-Fraud Department, Head of Digital and Technology Audit Department, and Head of Performance Audit Department in their activities to improve work quality and

dan Staf Audit bertanggung jawab kepada Auditor Junior.

Sesuai kebutuhan organisasi, pertimbangan efektivitas dan efisiensi sesuai pelaksanaan fungsionalnya, maka Divisi SKAI Bank ditetapkan memiliki lima golongan jabatan, yakni: golongan Kepala Divisi (Ka. Divisi SKAI), golongan Kepala Bagian (Ka. Bagian Anti-Fraud, Ka. Bagian Digital and Technology Audit, dan Ka. Bagian Performance Audit), golongan Kepala Seksi (Auditor Senior), golongan Kepala Unit (Auditor Junior) dan golongan Staf (Staf Audit). Golongan jabatan tersebut disesuaikan dengan sistem jabatan yang berlaku dalam Bank.

▪ **Profil Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal**

Limin, Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Magister Manajemen di tahun 2011 dan sertifikasi *Certified Fraud Examiner* di tahun 2013, *Certified in Audit Committee Practices (CACP)*.

Beliau diangkat menjadi Kepala Divisi SKAI sejak tanggal 2 Februari 2012 melalui Surat Pengangkatan nomor 014/SP/BMD/KPO/2012.

competence according to their respective job descriptions, Junior Auditors are responsible to Senior Auditors and Audit Staff are responsible to Junior Auditors.

In accordance with organisational needs, considerations of effectiveness and efficiency in accordance with its functional implementation, the Bank's SKAI Division is determined to have five classes of positions, namely: Head of Division (Head of SKAI Division), Head of Anti-Fraud Department, Head of Digital and Technology Audit Department, and Head of Performance Audit Department, Section Head (Senior Auditor), Unit Head (Junior Auditor) and Staff (Audit Staff). The position classes are adjusted to the position system that applies in the Bank.

▪ **Profile of Head Division of Internal Audit**

Limin, Indonesian Nationality, obtained Master of Management Magister degree in 2011 and Certified Fraud Examiner (CFE) in 2013, Certified in Audit Committee Practices (CACP).

He was appointed as Head Division of Audit Internal Work Unit since 2 February 2012 through Appointment Letter number 014/SP/BMD/KPO/2012.

Nama/Name	Pendidikan Formal/Formal Education
Limin (Kepala Divisi SKAI) <i>Head Division of Internal</i>	2011 - S2 Magister Manajemen <i>Master of Management</i> 2013 - Certified Fraud Examiner (CFE) 2019 - Certified in Audit Committee Practice (CACP)
Pengalaman Kerja/Career History	
1994-1997 Account Officer PT. Intan Tangguharta Finance Medan 1994-1997 <i>Account Officer in PT. Intan Tangguharta Finance Medan</i>	
1997-1998 Staf Exim BCA Medan 1997-1998 <i>Staff Exim in BCA Medan</i>	
1998-2002 Staf PSO (Personal Staff Organization) ABN AMRO Bank Medan 1998-2002 <i>Staff PSO (Personal Staff Organization) of ABN AMRO Bank Medan</i>	
2003-2004 Auditor PT. Bank Mestika Dharma 2003-2004 <i>Auditor of PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2004-2005 Staf Manajemen Risiko PT. Bank Mestika Dharma 2004-2005 <i>Risk Management Officer in PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2005-2006/ Kepala Unit Manajemen Risiko PT. Bank Mestika Dharma 2005-2006 <i>Head Unit of Risk Management in PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2006-2009 Kepala Seksi Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT. Bank Mestika Dharma 2006-2009 <i>Head Section of Risk Management and Compliance in PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2009-2011 Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT. Bank Mestika Dharma 2009-2011 <i>Head Department of Risk Management and Compliance in PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2011-2012 Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko PT. Bank Mestika Dharma 2011-2012 <i>Head Department of Risk Management Work Unit in PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2012-2013 Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT. Bank Mestika Dharma 2012-2013 <i>Head Division of Internal Audit in PT. Bank Mestika Dharma</i>	
2013-sekarang Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. 2013-now <i>Head Division of Internal Audit in PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.</i>	

▪ **Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal**

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal adalah:

▪ **Duties and Responsibilities of Internal Audit Division**

Duties and responsibilities of Internal Audit Division as following:

- Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan melalui pemaparan perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
- *Assurance*: pengujian objektif terhadap bukti, identifikasi indikator Risiko Kunci, menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan penilaian tata kelola, sistem pengendalian internal, kinerja, keuangan, akuntansi, fungsi, dan operasional, termasuk penggunaan sistem dan teknologi informasi, dan aktivitas manajerial lain melalui audit yang didukung dengan dokumentasi yang memadai.
- *Consulting*: memberikan rekomendasi perbaikan/tindakan korektif, dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen, termasuk pengelolaan sumber daya dengan optimal dan baik, memfasilitasi diskusi antar fungsi dan sosialisasi.
- Segera menyampaikan laporan atas temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank ke Regulator dan Presdir Bank, dengan tembusan ke Direktur Kepatuhan dan diteruskan ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- *Assist the duties of President Director and BoC in supervising through exposure of planning, implementation, and monitoring audit result.*
- *Assurance: objective testing of evidence, identification of Key Risk indicators, analysing, evaluating, and providing assessments of governance, internal control systems, performance, finance, accounting, functions, and operations, including the use of information systems and technology, and other managerial activities through audits supported by adequate documentation.*
- *Consulting: providing recommendations for improvements/corrective actions, and objective information on activities examined at all levels of management, including optimal and sound management of resources, facilitating cross-functional discussions and socialisation.*
- *Immediately submit reports on audit findings that are expected to disrupt the Bank's business continuity to the Regulator and the President of the Bank, with a copy to the Compliance Director and forwarded to the BoC through the Audit Committee.*

- Pada tahun 2023, SKAI telah melaksanakan 37 pemeriksaan dari 36 program pemeriksaan sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Audit Tahunan 2023.

SKAI menambahkan pemeriksaan Manajemen TI – Penyelenggaraan Aplikasi Pengecekan Nomor Induk Kependudukan, Manajemen TI – Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi QRIS (*Mobile Banking*), Manajemen TI – SWIFT, dan Manajemen TI – Penambahan Fitur Multi Token *Corporate* (*IB Corporate*) yang tidak termasuk dalam Rencana Audit Tahunan 2023.

Selain itu, pemeriksaan *surprise audit* terhadap kasihanah juga telah dilakukan sebanyak 510 (lima ratus sepuluh) kali pada kasihanah kantor-kantor Cabang dan Capem.

Pemeriksaan yang dilakukan mencakup proses-proses Manajemen Bank pada Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang, dan Kantor Capem, yakni:

- Pemeriksaan selama semester I Tahun 2023:
 - Audit kas bulanan dan Manajemen Sistem Pengendalian Intern (CAP),
 - Kantor Cabang Pematangsiantar,
 - Kantor Cabang Kisaran,
 - Kantor Cabang Rantauprapat,

- *In 2023, Internal Audit Division performed 37 audits out of 36 audits program based on written on 2023 Annual Audit Plan.*

SKAI added IT Management - Implementation of Population Identification Number Checking Application, IT Management - Implementation of QRIS Transaction Processing (Mobile Banking), IT Management - SWIFT, and IT Management - Addition of Corporate Multi Token Features (IB Corporate) which were not included in the 2023 Annual Audit Plan.

In addition, a surprise audit of the vault has also been conducted 510 (five hundred and ten) times in the treasury of Branch and Sub-branches.

Audits performed including processes of Bank Management in Headquarter, Branches, and Sub-branches as following:

- *Audit during the first semester of 2023:*
 - *Monthly vault audit and Internal Control System Management (CAP),*
 - *Pematangsiantar Branch,*
 - *Kisaran Branch,*
 - *Rantauprapat Branch,*

- Kantor Cabang Batam I,
- Kantor Cabang Padang,
- Kantor Cabang Padangsidimpuan,
- Kantor Cabang Pekanbaru,
- Manajemen Remedial,
- Manajemen SMD (*Sales Management Department*),
- TI LHPK (RTGS, SKNBI, BI-ETP, BI-SSSS, KPDHN & BI-FAST),
- Layanan Perbankan Elektronik (*Internet Banking & Mobile Banking*),
- TI-Aplikasi *Virtual Account*,
- Manajemen *Human Capital* (CAP),
- Manajemen Perkreditan dan Legal (CAP),
- TI-Penyelenggaraan Aplikasi Pengecekan Nomor Induk Kependudukan,
- TI-Governance.
- Pemeriksaan selama semester II tahun 2023:
 - Audit kas bulanan dan Manajemen Sistem Pengendalian Intern (CAP),
 - Kantor Cabang Batam II,
 - Kantor Cabang Surabaya,
 - Kantor Cabang Jakarta Muara Karang,
 - Manajemen Legal,
 - Manajemen APU&PPT,
 - TI-APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu),
 - *Batam I Branch*,
 - *Padang Branch*,
 - *Padangsidimpuan Branch*,
 - *Pekanbaru Branch*,
 - *Remedial Management*,
 - *SMD Management (Sales Management Department)*,
 - *IT LHPK (RTGS, SKNBI, BI-ETP, BI-SSSS, KPDHN & BI-FAST)*,
 - *Electronic Banking Services (Internet Banking & Mobile Banking)*,
 - *IT-Virtual Account Application*,
 - *Human Capital and Logistic (CAP)*,
 - *Loan and Legal Management (CAP)*,
 - *IT-Operation of Population Identification Number Checking Application*,
 - *IT-Governance*.
- *Audit during the second semester of 2023:*
 - *Monthly vault audit and Internal Control System Management (CAP)*,
 - *Batam II Branch*,
 - *Surabaya Branch*,
 - *Jakarta Muara Karang Branch*,
 - *Legal Management*,
 - *AML/CFT Management*,
 - *IT-APMK (Payment Instrument Using Card)*,

- TI-Pinjaman, Aplikasi LOS, dan SLIK,
- TI-Operasi (*Data Centre, Pemeliharaan Perangkat Keras, Database, AS/400*),
- TI-Keamanan Siber
- Manajemen *Human Capital* (CAP),
- Manajemen Perkreditan dan Legal (CAP),
- TI-Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi QRIS (*Mobile Banking*),
- TI-Tabungan, Giro, Deposito, CIF, Audit Sistem dan Data SCV,
- Manajemen *Risk and Compliance*,
- TI-*Accounting*,
- TI-SWIFT,
- TI-Penambahan Fitur Multi Token Corporate (*IB Corporate*).
- *IT Loan, LOS Application, and SLIK*,
- *IT-Operations (Data Centre, Hardware Maintenance, Database, AS/400)*,
- *IT-Cybersecurity*,
- *Human Capital Management (CAP)*,
- *Loan and Legal Management (CAP)*,
- *IT-Organisation of QRIS Transaction Processing (Mobile Banking)*,
- *IT-Savings, Current Account, Deposit, CIF, System Audit and SCV Data*,
- *Risk and Compliance Management*,
- *IT-Accounting*,
- *IT-SWIFT*,
- *IT-Added Multi Token Corporate Feature (IB Corporate)*.

▪ **Kualifikasi/Sertifikasi Audit Internal Kaji Ulang Fungsi SKAI oleh Pihak Eksternal**

Adapun sampai dengan tahun 2023, berikut sertifikasi profesi yang telah direalisasikan SKAI, yakni:

• **Sertifikasi Profesi**

Sertifikasi Profesi/ <i>Profession Certification</i>	Jumlah Auditor ^{*)} / <i>Number of Auditor(s)</i>
<i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i>	1
<i>Certified Information System Auditor (CISA)</i>	1
<i>Certified in Audit Committee Practices (CACP)</i>	1
<i>Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)</i>	2
<i>Certified Fraud Risk Manager (CFRM)</i>	1

▪ **Qualification/Certification of Internal Audit and Review of Internal Audit Function by External Party**

As for year 2023, profession certification realized by Audit Internal Unit as following:

• **Profession Certification**

<i>Certified Ethical Hacker (CEH)</i>	1
<i>Certified Secure Computer User (CSCU)</i>	3
<i>EC-Council Certified Incident Handler (ECIH)</i>	3
<i>Certified Network Defender (CND)</i>	2
<i>Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)</i>	1
<i>Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE)</i>	2
<i>Sertifikasi ISO 27001 Lead Auditor</i>	1
<i>Certified Legal Auditor (CLA)</i>	1

^{*)}1 (satu) Auditor dapat memiliki lebih dari 1 (satu) sertifikasi

^{*)}1 (one) Auditor can have more than 1 (one) certification

• **Sertifikasi Manajemen Risiko**

• **Risk Management Certification**

Sertifikasi Manajemen Risiko/ Risk Management Certification	Jumlah Auditor / Number of Auditor(s)
Level 4	4
Level 3	4
Level 2	10
Level 1	6

- Pada tahun 2022 telah dilakukan kaji ulang fungsi SKAI oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (firma anggota jaringan Global Kreston) untuk periode 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2022 dan hasil kaji ulang telah dilaporkan kepada OJK pada 12 Agustus 2022. Untuk kaji ulang selanjutnya akan dilaksanakan pada tahun 2025.

- *In 2022, a review of the SKAI function was carried out by KAP Hendrawinata Hanny Erwin and Sumargo for the period July 1, 2019 to June 30, 2022 and the results of the review were reported to OJK on August 12, 2022. The next review will be carried out in 2025.*

e. Fungsi Audit Ekstern

Bank menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Leonard, Mulia & Richard untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Bank Mestika dan perusahaan induk untuk tahun buku 2023. Penunjukkan KAP Leonard, Mulia & Richard merupakan penugasan tahun ke-1 (kesatu) dengan

e. External Audit Functions

The Bank appointed Public Accountant Firm (KAP) Leonard, Mulia & Richard to audit the financial statements of Bank Mestika and its parent company for the financial year 2023. The appointment of KAP Leonard, Mulia & Richard is the 1st year assignment with Public Accountant (AP) Mr Budiadi Widjaja, S.E, CPA.

Akuntan Publik (AP) Bapak Budiadi Widjaja,
S.E, CPA.

Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan Bank Mestika yang berakhir pada tahun buku 2023 telah disajikan secara wajar dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

▪ **Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal**

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP yang paling sedikit mencakup:

- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku.
- Kecukupan waktu pekerjaan lapangan
- Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
- Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan

The Opinion of the Public Accountant on the financial statements of Bank Mestika for the financial year ended 2023 has been presented fairly and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

▪ **Effectiveness of External Audit Implementation**

The Audit Committee evaluates the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by PA and / or PAF which at least includes:

- *Compliance of audit implementation by PA and/or PAF with applicable audit standards.*
- *Adequacy of field work time.*
- *Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the sampling.*
- *Recommendations for improvement provided by PA and/or PAF.*

The Audit Committee evaluates the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and / or Public Accounting Firm in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No.18 / SEOJK.03 / 2023 concerning Procedures

Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

▪ **Hubungan antara Bank, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan**

Dalam pelaksanaan audit, Bank Mestika senantiasa melakukan komunikasi dengan auditor eksternal terkait rencana pelaksanaan audit, *progress* audit dan isu-isu penting lainnya untuk mendukung kelancaran proses audit. Laporan hasil audit disampaikan kepada OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

▪ ***Relationship Between the Bank, Public Accountant, and Financial Services Authority***

In conducting the audit, Bank Mestika always communicates with the external auditor regarding the audit implementation plan, audit progress and other important issues to support the smoothness of the audit process. The audit report is submitted to OJK in accordance with the prevailing laws and regulations.

f. Penerapan Manajemen Risiko

Manajemen risiko diterapkan secara efektif pada seluruh aktivitas/kegiatan usaha yang disesuaikan dengan kebijakan dan sasaran bisnis Bank.

Penerapan manajemen risiko tersebut mencakup penetapan, penyempurnaan dan pengkinian Kebijakan dan Prosedur Tertulis mengikuti perkembangan regulasi, maupun perkembangan karakteristik dan kompleksitas usaha perusahaan, penetapan limit risiko, maksimalisasi fungsi satuan kerja, upaya peningkatan kualitas pelayanan, penetapan program pendidikan, perencanaan dan pengukuran efisiensi SDM, dan lain-lain.

▪ Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Bank. Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif, serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Bank dengan memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung

f. Risk Management Implementation

Risk management is implemented effectively in all business activities/activities in line with the Bank's policies and business objectives.

The application of risk management includes the establishment, refinement and updating policy and written procedures as follow regulatory developments and characteristic developmental and complicity of the company's business, determination of risk limits, maximization of work unit functions, efforts to improve service quality, determine educational programs, plan and measure the efficiency of human resources, etc.

▪ Active Supervision of BoD and BoC

BoC and BoD are responsible for the effectiveness of Risk Management implementation in the Bank. BoC and BoD have to understand risks faced by Bank and provide clear direction, supervise and mitigate actively, also develop a culture of Banking Risk Management to ensure adequate organization structure, assign clear duties and responsible to each unit, also ensure adequacy quantity and quality of Human Resources to support effective Risk Management implementation.

penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

▪ **Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko**

Kebijakan dan prosedur serta penetapan limit yang memadai dalam penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang efektif terhadap 8 (delapan) jenis risiko utama, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan dalam mendukung pertumbuhan Bank secara *prudent*, konsisten, dan berkelanjutan di mata seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit terdokumentasi dengan baik dan dilakukan kaji ulang secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi internal maupun eksternal.

▪ **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Secara umum sistem informasi manajemen risiko perusahaan yang digunakan:

- Menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan mengenai jumlah seluruh eksposur risiko kredit peminjam individual dan pihak lawan transaksi serta portofolio kredit agar

▪ ***Adequacy of Policy and Procedure of Risk Management also Risk Limit Determination***

Policy and procedure also limit determination in application of effective risk management framework towards 8 (eight) types of main risk, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, and compliance risk in supporting Bank growth prudently, consistently, and sustainably from view of stakeholders. Policy, procedure, and limit determination are documented well and reviewed periodically according to either internal or external condition change.

▪ ***Adequacy Process of Identification, Measurement, Monitoring, and Control of Risk and Risk Management Information System***

Company risk management information system is generally used for:

- *Provide data that is accurate, complete, informative, on time, reliable regarding credit risk total exposure of individual debtor and transaction counterparties as well credit portfolio in order to able be*

dapat digunakan Direksi untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit.

- Mengakomodasi strategi mitigasi risiko melalui berbagai macam metode atau kebijakan.
- Memfasilitasi *stress testing* dan/atau *what if analysis* agar sistem yang digunakan dapat segera merespon perubahan faktor pasar yang dapat berdampak negatif pada rentabilitas dan modal perusahaan.
- Menyajikan arus kas dan profil maturitas dari aset, kewajiban, dan rekening administrative.
- Kepatuhan terhadap kebijakan, strategi, dan prosedur manajemen risiko.
- Menyajikan Laporan Profil Risiko.

Perusahaan melakukan *update* terhadap sistem informasi manajemen risiko yang dimiliki secara berkala untuk memastikan sistem dapat menyediakan data secara akurat.

▪ **Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya**

• **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit

used by BoD to identify credit concentration risk.

- *Accommodate risk mitigation strategy by various methods or policies.*
- *Facilitate stress testing and/or what if analysis so that system installed can immediately respond to changes in market factors that may impact negatively to company rentability and capital.*
- *Provide cashflow and maturity profile of asset, liability, and administrative account.*
- *Comply to policy, strategy, and procedure of risk management.*
- *Provide Risk Profile Report.*

Company updates its risk management information system continuously to ensure system can provide data accurately.

▪ **Types Of Risks and Management Methods**

• **Credit Risk**

Credit risk is loss risk due to failure of other party in completing its responsibility. Credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit-risk,

akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan risiko kredit akibat *country risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kredit yang terdiri dari:

- Unit Bisnis Kredit
Melaksanakan aktivitas penyaluran dana yang terdapat pada setiap kantor operasional perusahaan serta melakukan survei awal terhadap calon nasabah penerima dana,
- Divisi Kredit
Bertugas untuk melakukan *review* terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit,
- Remedial
Melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah,
- Satuan Kerja Kepatuhan
Melakukan *compliance review* atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit,

settlement risk, and country risk are all included into credit risk.

In managing credit risk, Company has organizations which responsible to handle credit risk are:

- *Credit Business Unit*
Performs fund distribution activities in every operational office and survey prospective debtors,
- *Credit Division*
Responsible to review credit proposal of debtors before submitted to Credit Committee,
- *Remedial*
Handles and recovers non-performing loan,
- *Compliance Department*
Does compliance review towards credit granting process especially in legality of business, Minimum Capital Adequacy Requirements,

- Komite Kredit
Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang yang telah ditentukan,
 - Bagian Manajemen Risiko
Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kredit secara berkala. Pada tahun 2023, Bagian Manajemen Risiko secara berkala melakukan *stress test* risiko kredit guna melakukan pengujian terhadap permodalan Bank terkait dengan restrukturisasi kredit akibat terjadinya pandemi Covid-19, hasil dari *stress test* tersebut dilaporkan pada Direksi dan Regulator. Selain melakukan *stress test*, Bagian Manajemen Risiko juga secara rutin melakukan pemantauan terhadap risiko-risiko kredit yang dilakukan pembahasannya dalam Rapat Komite Pemantau Risiko dan Rapat Komite Manajemen Risiko,
 - Komite Kebijakan Perkreditan
Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi
- Maximum Limits of Granting Credit, and credit concentration,*
 - *Credit Committee*
To approve or reject loans in accordance with predetermined authority limits,
 - *Risk Management Department*
Monitoring and analyzing credit risk management on a regular basis. In 2023, the Risk Management Department periodically conducted credit risk stress tests to test the Bank's capital related to credit restructuring due to the Covid-19 Pandemic, the results of the stress tests were reported to the BoD and Regulators. In addition to conducting stress tests, the Risk Management Department also routinely monitors credit risks which are discussed in the Risk Oversight Committee Meeting and Risk Management Committee Meeting,
 - *Credit Policy Committee*
Assist the BOD in formulating policies, supervising the implementation of policies, monitoring the development and condition of the credit portfolio

portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran Langkah perbaikan.

Pengelolaan risiko kredit pada perusahaan terdiri dari:

- o Identifikasi

Identifikasi atas eksposur risiko kredit dilakukan perusahaan pada portofolio aset, tingkat konsentrasi dari penyaluran dana yang dilakukan, kualitas penyaluran dana, pencadangan dan strategi penyaluran dana serta pengaruh faktor eksternal. Identifikasi risiko kredit juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko kredit guna menentukan *design* pengendalian yang efektif secara dini,

- o Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko kredit bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko kredit. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko kredit, perusahaan juga senantiasa melakukan *stress testing* dengan metode dan asumsi tertentu untuk

and providing suggestions for improvement measures.

Company Credit Risk Management consists of:

- o *Identification*

Company identifies credit exposure of asset portfolio, concentration level from fund distribution conducted, fund distribution quality, fund distribution reserve and strategy as well external factor. Credit risk identification is also conducted for product and/or new activity which exposed credit risk in order to early determine effective design control,

- o *Measurement*

Credit risk measurement is to find out company credit risk exposure scale of credit risk. Quantitative and qualitative measurements are conducted based on risk identify result. To complete credit risk measurement, company also conducts stress testing continuously using certain method and assumption to find out estimated loss potential faced by company in disaster condition,

mengetahui estimasi potensial *loss* yang akan dihadapi oleh perusahaan pada kondisi *disaster*,

○ Pemantauan

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kredit, *risk appetite*, toleransi risiko, dan hasil *stress testing* yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan,

○ Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko kredit yang dihadapi antara lain:

- Penetapan kebijakan kewenangan persetujuan kredit, yang mengatur kewenangan dan limit kredit terbaru yang diputuskan oleh Komite Kredit,
- Evaluasi berkala atas kinerja kredit pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pemenuhan target kredit, kolektibilitas, kredit bermasalah, kebijakan *pricing*, sumber pendanaan dan biaya dana, serta *net interest margin*,

○ *Monitoring*

Company performs monitoring towards company scale of credit risk exposure, risk appetite, risk tolerance, and stress testing result measured and presented in Risk Management Analysis report then delivered to Management to mitigate risk and action needed,

○ *Control*

Some controls implemented by company towards credit risk exposure faced consist of:

- *Implementation authorization of credit approval policy, that set newest credit authorization and limit decided by Credit Committee,*
- *Periodical evaluation of loan performance in BoC and BoD meeting including loan target realization, collectability, non-performing loan, pricing policy, funding source and funding expenses, and net interest margin,*

- Persetujuan dan perpanjangan kredit selalu melalui Komite Kredit,
- Analisa portofolio kredit secara berkala berdasarkan sektor ekonomi, peminjam, jenis mata uang dan besaran agregatnya,
- Pemantauan dan tindak lanjut posisi rasio NPL, debitur inti, kredit kualitas rendah dan kredit bermasalah,
- Pemantauan kelangsungan usaha debitur dalam menjaga kualitas kredit secara berkala,
- Melakukan penagihan maupun restrukturisasi bagi yang memenuhi persyaratan dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah,
- Ketentuan yang mengatur pemberian sanksi kepada marketing (RM) berupa pengurangan sampai dengan penghapusan insentif untuk yang debiturnya mengalami pemburukan kualitas,
- *Compliance review* yang dilaksanakan oleh satuan kerja kepatuhan atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, BMPK dan konsentrasi kredit,
- *Credit approval and renewal through Credit Committee,*
- *Analyze loan portfolio periodically based on economic sector, debtor, types of currency, and its aggregate amount,*
- *Monitor and follow-up position of NPL ratio, core debtor, low quality loan and non-performing loan,*
- *Monitor debtor business continuity periodically to maintain loan quality,*
- *Conduct billing and restructuring that fulfil requirement to settle non-performing loan,*
- *Clause that set sanctions in form of deduction until elimination of incentives for Relationship Manager whose debtor deteriorating quality,*
- *Compliance review by Compliance Work Unit towards credit granting process especially of business legality, Maximum Limit of Credit Granting and credit concentration,*

- *Loan review* yang dilakukan oleh Divisi Kredit,
- *Mapping* kredit bermasalah oleh bagian terkait,
- Pembentukan satuan tugas sebagai tenaga remedial,
- Penetapan kebijakan pedoman penetapan debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19 dan Prosedur restrukturisasi kredit kepada debitur yang terkena dampak Covid-19.

- **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Risiko pasar yang dikelola oleh Bank Mestika meliputi risiko suku bunga dan nilai tukar dalam *banking book*, karena Bank hingga saat ini belum melakukan aktivitas *trading*.

Dalam mengelola risiko pasar, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:

- Unit Bisnis

Unit Bisnis yaitu Bagian *Treasury* dan Bagian *International Banking* melakukan *monitoring* tingkat

- *Loan review by Credit Division*,
- *Mapping non-performing loan by relevant party*,
- *Form work unit as remedial staff*,
- *Determination of guidelines policy for determining debtors affected by the spread of Covid-19 and credit restructuring procedures for debtors affected by Covid-19.*

- **Market Risk**

Market risk is risk of on-balance sheet and off-balance sheet including derivative transaction, due to change of entire market condition, including change in option pricing.

Market risk managed by Bank Mestika includes interest rate and exchange rate risk in the banking book, as the Bank has not conducted any trading activities.

In managing market risk, company owns organization that is responsible to handle market risk consists of:

- *Business Unit*

Business Unit consists of Treasury and International Banking which monitor level of interest rate and

suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta *me-monitoring* tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat,

- ALCO (*Asset and Liability Committee*)

Sebagai Komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana dan *Net Interest Margin* yang akan diambil,

- Bagian Manajemen Risiko
Melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan risiko pasar secara berkala.

Pengelolaan risiko pasar pada perusahaan terdiri dari:

- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko pasar dilakukan perusahaan pada volume dan komposisi portofolio yang terekspos risiko pasar, kerugian potensial risiko *interest rate risk in banking book*, serta strategi dan kebijakan bisnis yang ditentukan oleh Perusahaan terkait risiko pasar. Identifikasi risiko pasar juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko pasar guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

exchange rate daily, and always monitor Net Open Position,

- ALCO (*Asset and Liability Committee*)

As the committee that examines the market condition, counts funding expenses and Net Interest Margin accepted.

- Risk Management Department
Monitoring and analysing market risk management on a regular basis.

Company Market Risk Management consists of:

- *Identification*
Company identifies market risk exposure of portfolio volume and composition that is exposed market risk, interest rate risk in banking book potential risk as well as company business strategy and policy related to market risk. Identification of market risk is applied for new product and activity that exposed to market risk to determine early effective control design,

- Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko pasar bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko pasar. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko pasar, perusahaan juga senantiasa melakukan *stress testing* dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi potensial loss yang akan dihadapi oleh perusahaan pada kondisi *disaster*,

- Pemantauan

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko pasar, *risk appetite*, toleransi risiko, dan hasil *stress testing* yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan,

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko pasar yang dihadapi antara lain:

- *Measurement*

Measurement of market risk is to find out market risk exposure scale faced by company. Quantitative and qualitative measurement based on risk identification result. To complete market risk measurement, company constantly performs stress testing by certain method and assumption to find out estimated potential loss faced by company in disaster condition,

- *Monitoring*

Company monitors the risk market exposure scale, risk appetite, risk tolerance, and stress testing result measured and presented in Risk Management Analysis report then be delivered to Management in order to mitigate risk and action needed,

- *Control*

Some controls implemented by company towards market risk exposure is faced consist of:

- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana, dan *Net Interest Margin* untuk menetapkan tindakan yang akan diambil,
 - Pemantauan harian eksposur risiko pasar akibat pengaruh suku bunga untuk portofolio surat berharga dengan kategori *available for sale* yang dimiliki sebagai fungsi *early warning* atas informasi nilai surat berharga kepada Direksi,
 - *Monitoring* tingkat suku bunga dan nilai tukar yang berlaku dipasar secara harian Pemantauan berkala PDN (Posisi Devisa Neto),
 - Penetapan limit *open position*,
 - Penetapan limit transaksi terkait dengan risiko pasar.
- *Carry out the function of ALCO (Asset and Liability Committee) that discusses market condition, calculates cost of funding, and Net Interest Margin to determine action to be taken,*
 - *Daily monitoring of market risk exposure due to influence of interest rate for securities portfolio in the category available for sale held as early warning function towards securities information to Director,*
 - *Monitoring of interest rate and exchange rate prevailing in market on a daily periodic monitoring of Net Open Position (NOP),*
 - *Determine open position limit,*
 - *Determine transaction limits related to market risk.*

- **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan yang disebut juga

- **Liquidity Risk**

Liquidity risk is risk due to inability of company to meet obligation form cashflow funding and/or high-quality liquid asset that can be pledged, without disrupting the activity and financial condition of the company, also known as funding liquidity risk.

sebagai risiko likuiditas pendanaan (*funding liquidity risk*).

Dalam mengelola risiko likuiditas, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari:

- *Treasury*

Dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas perusahaan dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas,

- *Bagian Manajemen Risiko*

Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko likuiditas secara berkala. Selama pandemi Covid-19 berlangsung, Bagian Manajemen Risiko juga melakukan stress test terhadap risiko likuiditas yang dihadapi oleh Bank, dan dilaporkan kepada Direksi dan Regulator,

- *ALCO*

Dalam rapat ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas perusahaan, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.

Pengelolaan Risiko Likuiditas pada perusahaan, terdiri dari:

In managing liquidity risk, company has organization that is responsible for handling liquidity risk, which consists of:

- *Treasury*

Responsibles for maintaining company liquidity and assisted by ALCO in determining liquidity ratio,

- *Risk Management Department*

Monitors and analyses liquidity ratio management periodically. During Covid-19 pandemic, the Risk Management also performed stress test on liquidity risk faced by the Bank and reported to the BoD and Regulators,

- *ALCO*

In ALCO meeting discusses company liquidity level of the company, adjusts liquid asses periodically,

Company Liquidity Risk management consists of:

- Identifikasi

Identifikasi atas eksposur risiko likuiditas dilakukan perusahaan pada komposisi aset, kewajiban dan transaksi rekening administratif, konsentrasi aset dan kewajiban perusahaan, kebutuhan dan kerentanan pendanaan, serta akses pada sumber pendanaan. Identifikasi risiko likuiditas juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko likuiditas guna menentukan design pengendalian yang efektif secara dini,

- Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko likuiditas bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko likuiditas. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko likuiditas, perusahaan juga senantiasa melakukan stress testing dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi potensial *loss* yang akan dihadapi oleh perusahaan pada kondisi *disaster*,

- *Identification*

Company identifies liquidity risk exposure of asset composition, liability and transactions off balance sheet, asset concentration and company liability, funding needs and vulnerability, as well as funding source. Liquidity risk identification is also applied on newest product and/or activity that is exposed to liquidity risk to determine early effective control design,

- *Measurement*

Measurement of liquidity risk intends to find out company exposure scale from liquidity risk. Quantitative and qualitative measurements conducted based on risk identification result. To complete liquidity risk ratio, company continuously conducts stress testing by certain method and assumption to find out estimated potential loss faced by company in disaster condition,

- Pemantauan
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko likuiditas, *risk appetite*, toleransi risiko dan hasil *stress testing* yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- Kontrol (pengendalian)
Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko likuiditas yang dihadapi antara lain:
 - Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana oleh nasabah baik penarikan melalui kliring maupun tunai,
 - Pemantauan dan pengelolaan GWM (Giro Wajib Minimum),
 - Pemantauan portofolio baik pada sisi Asset maupun Liability dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo dan tindak lanjut apabila terjadi mismatch negative,
 - Pengelolaan arus kas (*cashflow projection*),
- *Monitoring*
Company monitors liquidity risk exposure scale, risk appetite, risk tolerance, and stress testing result conducted measured and presented in Risk Management Analysis then be submitted to Management in order to mitigate risk and action needed,
- *Control*
Controls applied by company towards liquidity exposure risk as follows:
 - *Perform daily monitoring on the customers' withdrawal both withdrawals through clearing, or cash,*
 - *Monitor and manage Minimum Statutory Reserve,*
 - *Monitor Asset and Liability portfolio in order to fulfil maturity obligation and follow-up if mismatch negative occurs,*
 - *Cashflow projection,*

- Penetapan limit transaksi terkait risiko likuiditas,
 - Kerjasama *Credit Line Money Market* yang bersifat uncommitted,
 - ALCO memantau posisi *mismatch* baik positif maupun negatif dari penempatan aset, kewajiban, dan rekening administratif melalui laporan *maturity profile* dalam hal pengelolaan likuiditas,
 - Pemantauan kualitas aset likuid yang dimiliki agar tetap terjaga apabila dibutuhkan untuk memenuhi likuiditas pada kondisi disaster,
 - Melakukan manajemen ALM (*Assets and Liabilities Management*) dalam mengatur dan mengelola likuiditas Bank secara keseluruhan,
 - Terdapat *Contingency Funding Plan* (CFP) dalam memastikan kemampuan Bank menangani permasalahan likuiditas pada kondisi krisis,
 - Pengujian CFP secara berkala.
- *Determine transaction limits related to liquidity risk,*
 - *Uncommitted Credit Line Money Market cooperation,*
 - *ALCO monitor positive and negative mismatch position of asset placement, liability placement, and off-balance sheet through maturity profile report in liquidity management,*
 - *Maintain liquid asset quality owned to meet liquidity when needed in disaster condition,*
 - *Perform Assets and Liabilities Management to organize and manage entire Bank liquidity,*
 - *Contingency Funding Plan is available to ensure Bank capability in handling liquidity problem of crisis condition,*
 - *Examine CFP periodically.*
- **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan
- **Operational Risk**

Operational risk occurs due to insufficiency and/or malfunction of internal process, human error, system

sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Eksposur risiko operasional disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses internal, sistem TI, dan kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:

- Unit Bisnis
Menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (*Standard Operating Procedure*) perbankan yang berbasis risiko serta setiap Pimpinan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional disatuan kerjanya masing-masing,
- Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)
Memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan,
- Bagian Manajemen Risiko
Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko operasional secara berkala. Sebagai bentuk pengendalian risiko operasional Bagian Manajemen Risiko bersama dengan Direksi menetapkan limit

failure, and/or external events that impact company operational.

Operational exposure risk caused by human resources, internal process, system information technology, and external event.

In managing operational risk, company has organization responsible to handle operational risk consists of:

- *Business Unit*
In conducting routine activities referring to risk-based Banking SOP (Standard Operating Procedure) and all Heads are responsible in implementing operational risk management in own work unit,
- *Compliance Department*
Ensures applicable clause and regulation has met in reporting,
- *Risk Management Department*
Monitors and analyses operational risk management periodically. As a form of operational risk control, the Risk Management Department together with the BoD sets the transaction limit related to market

transaksi terkait dengan risiko pasar, likuiditas, dan limit otorisasi serta melakukan review atas hak akses pengguna TI berdasarkan kodifikasi,

- Fungsi Khusus *Anti-Fraud*

Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi anti-fraud dalam perusahaan,

- Bagian Teknologi Informasi

Pengelolaan risiko operasional terkait teknologi informasi, pengembangan terkait teknologi informasi dan pengelolaan keamanan dalam penggunaan teknologi informasi dilakukan oleh:

- Bagian IT Infrastructure & Operation,
- Bagian IT Strategic & Development,
- Bagian IT Security.

- Seksi Perlindungan Konsumen

Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas penyelenggaraan produk dan/atau jasa yang dimanfaatkan oleh nasabah/konsumen pada aspek perlindungan konsumen guna meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Bank,

risk, liquidity, and authorisation limits and reviews IT user access rights based on codification,

- *Anti-Fraud Specific Function*

Ensures the effectiveness of anti-fraud strategy activity in company,

- *Information Technology Department*

Management of operational risks related to information technology, development related to information technology and security management in the use of information technology is carried out by:

- *IT Infrastructure & Operation Department,*
- *IT Strategic & Development Department,*
- *IT Security Department.*

- *Consumer Protection Section*

Monitoring and evaluating the implementation of products and/or services utilised by customers/consumers on consumer protection aspects in order to increase customer confidence in the Bank,

- Komite Remunerasi dan Nominasi

Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi,

- Komite Pengarah TI

Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.

Pengelolaan risiko operasional pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi

Identifikasi atas eksposur risiko operasional dilakukan perusahaan pada karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi, infrastruktur pendukung, fraud (internal dan eksternal) serta kejadian-kejadian eksternal. Identifikasi risiko operasional juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko operasional guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini,

- *Remuneration and Nomination Committee*

Provides recommendation to support the effectiveness of performance and responsibility especially in remuneration and nomination field,

- *IT Steering Committee*

Evaluates and improves updated information banking system to support banking performance.

Company Operational Risk management consists of:

- *Identification*

Company operational risk exposure identification on characteristic and business complexity, human resources, information technology, supporting infrastructure, internal and external fraud including external events. Operational risk identification is also conducted to new product and/or activity that is exposed to operational risk to early determine effective control design,

- Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko operasional bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko operasional. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Metode yang digunakan Perusahaan dalam melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah metode KRI (*Key Risk Indicator*),

- Pemantauan

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko operasional, *risk appetite*, dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan,

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko operasional yang dihadapi antara lain:

- *Measurement*

Operational risk measurement is to find out operational risk exposure scale faced by Company. Quantitative and qualitative measurements is based on risk identification result. Method used by Company in measuring operational risk is KRI (Key Risk Indicator) method,

- *Monitoring*

Company monitors scales of operational risk exposure, risk appetite, and risk tolerance measured and presented in Risk Management Analysis report then be delivered to Management in order to mitigate risk and action needed,

- *Control*

Some controls applied by company towards operational risk exposure faced as following:

- Kebijakan dan Pedoman *Anti-Fraud* untuk memitigasi eksposur risiko operasional yang timbul dari kejadian *fraud*,
- Memberikan sosialisasi *anti-fraud* secara berkala,
- Penetapan limit dan otorisasi transaksi,
- SOP terkait transaksi perbankan sebagai mitigasi risiko operasional,
- Analisa dan tindak lanjut kejadian *Human Error*,
- *Monitoring* jaringan TI,
- *Maintenance* Perangkat dan aplikasi baik *core* maupun *non-core banking*,
- Melaksanakan *DRP (Disaster Recovery Plan)* saat perangkat *core banking* mengalami *down*,
- Prosedur (tata cara) perekrutan karyawan baru,
- Kebijakan mutasi dan rotasi karyawan,
- Pengelolaan kualitas dan kuantitas dari SDM pada masing-masing divisi dan bagian,
- Memberikan *training* baik eksternal maupun internal dan *coaching* secara regular untuk karyawan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM,
- *Anti-Fraud policy and guideline to mitigate operational risk exposure that may arise from fraud event*,
- *Constantly provide Anti-Fraud socialization*,
- *Set transaction limit and authorization*,
- *SOP related to banking transaction as operational risk mitigation*,
- *Analyse and follow-up Human Error event*,
- *Monitor IT network*,
- *Maintain device and application of core and non-core banking*,
- *Perform DRP (Disaster Recovery Plan) when device is down*,
- *Procedure in recruiting new employee*,
- *Employee mutation and rotation policy*,
- *Manage quality and quantity of Human Resource of every Division and Department*,
- *Provide either external or internal training and coaching regularly for employee to improve Human Resource quality*,

- Kebijakan BCP (*Business Continuity Plan*),
- Kebijakan *Risk Assessment*,
- Kebijakan Penetapan limit transaksi dan otorisasi,
- Penetapan Hak Akses Pengguna TI berdasarkan kodefikasi.

- *BCP (Business Continuity Plan) policy,*
- *Risk Assessment policy,*
- *Policy for setting transaction limits and authorization,*
- *Assignment of IT User Access Rights based on codefication.*

- **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang dapat bersumber dari lemahnya perikatan yang dilakukan oleh perusahaan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan, proses litigasi baik dari gugatan pihak ketiga terhadap perusahaan maupun perusahaan terhadap pihak ketiga.

Dalam mengelola risiko hukum, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

- **Bagian Legal**
Melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian,
- **Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)**
Memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

- **Legal Risk**

Legal risk is due to lawsuit and/or juridical aspect weakness of agreements made by company, absence and/or change in law and regulations, litigation process of third party towards company or third-party company.

In managing Legal Risk, company has organization responsible to handle legal risk as follows:

- **Legal Department**
Reviews all legal documents such as agreement,
- **Compliance Department**
Ensures applicable legal aspects either internal or external.

- Bagian Manajemen Risiko
Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko hukum secara berkala.

Pengelolaan risiko hukum pada perusahaan terdiri dari:

- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko hukum dilakukan perusahaan pada faktor litigasi, perikatan, dan pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan terutama atas produk yang dimiliki perusahaan. Identifikasi risiko hukum juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko hukum guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini,
- Pengukuran
Pengukuran terhadap risiko hukum bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko hukum. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko,
- Pemantauan
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko hukum, *risk appetite* dan toleransi risiko yang

- *Risk Management Department Monitors and analyses legal risk management periodically.*

Company legal risk management consists of:

- *Identification*
Company identified legal risk exposure on litigation factor, agreement, as well as compliance of laws and regulations especially on company products. Legal risk identification on new product and/or activity exposed to legal risk is to early determine effective control design,
- *Measurement*
Legal risk measurement is to find out company legal risk exposure scale. Quantitative or qualitative measurement is based on risk identification result,
- *Monitoring*
Company monitors scale of legal risk exposure, risk appetite, and risk tolerance is measured and presented in Risk Management

telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

o Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko hukum yang dihadapi antara lain:

- Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau kebijakan internal sebelum diberlakukan,
- Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dan mengikuti segala perkembangannya,
- Melakukan evaluasi transaksi material dari aspek hukum sebelum transaksi dijalankan,
- Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada karyawan yang sehari-harinya memiliki eksposur risiko hukum.
- Peningkatan kualitas dan pemahaman hukum kepada seluruh Staf Legal,

Analysis report and then be delivered to Management to mitigate risk and action needed.

o Control

Controls applied by company towards legal risk exposure as follows:

- *Review legality of legal documents either agreements or internal policy before enacted,*
- *Monitor on going court case and follow-up the progress,*
- *Evaluate material transaction by legal aspect before conducting transaction,*
- *Provide legal aspects understanding to employees those have daily legal risk exposure,*
- *Increase in quality and understanding legality to all Legal Staff,*

➤ Kajian produk dan/atau aktivitas baru oleh Bagian Legal untuk aspek legalitas dan perajakan yang timbul.

➤ *Review new product and/or activity to Legal Department for all legality aspect and emerging agreement.*

- **Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap perusahaan. Eksposur risiko reputasi bersumber dari berbagai aktivitas bisnis perusahaan antara lain:

- Kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi perusahaan, misalnya pemberitaan negatif di media masa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah,
- Hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis perusahaan.

Dalam mengelola risiko reputasi, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari:

- Unit Bisnis
Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan *training* kepada

- **Reputation Risk**

Reputation risk happened due to decreasing credibility of stakeholders sourced by negative perspective towards company. Reputation risk exposure sourced by various company business activities as follows:

- *Events those harm company reputation, such as negative report in media, violation of business etiquette, and customers complaints,*
- *Others those may cause reputation risk, such as governance weaknesses, company culture, and company business practice.*

In order to manage reputation risk, company has organization responsible to handle reputation risk consists of:

- *Business Unit
Increases service quality to customers by providing training to employees on every company line,*

karyawan pada setiap lini perusahaan.

- Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh perusahaan,
- Bagian Manajemen Risiko Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko reputasi secara berkala.
- *Corporate Secretary* Menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.

Pengelolaan risiko reputasi pada perusahaan terdiri dari:

- Identifikasi Perusahaan melakukan identifikasi atas eksposur risiko reputasi pada reputasi pemilik

- *Customer Complaints Handling and Settlement Unit*
Customer complaints handling and settlement is unit specifically responsible in receiving and handling all customer complaints or related to products launched by company and assisting to monitor product finishing of other financial institution distributed by company,

- *Risk Management Department*
Monitors and analyses reputation risk management periodically,

- *Corporate Secretary*
Performs communicating function in order to build positive reputation and guarantee information availability that allowed be accessed by stakeholders.

Company Reputation Risk management consists of:

- *Identification*
Company identifies reputation risk exposure on company owner reputation and related parties,

Perusahaan dan perusahaan terkait, etika bisnis, produk dan kerjasama bisnis Perusahaan, pemberitaan negatif, serta keluhan nasabah. Identifikasi risiko reputasi juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko reputasi guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini,

○ Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko reputasi bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko reputasi. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko,

○ Pemantauan

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko reputasi, risk *appetite*, dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan,

business etiquette, company product and cooperation, negative report, and customer complaints. Identify reputation risk on new product and/or new activity exposed to reputation risk in order to early determine effective control design,

○ *Measurement*

Reputation risk measurement is to find out exposure scale faced by company on risk reputation. Quantitative and qualitative measurements are based on risk identification result,

○ *Monitoring*

Company monitors scale of reputation risk exposure, risk appetite, and risk tolerance that been measured and presented in Risk Management Analysis report and then be delivered to Management to mitigate risk and action needed,

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko reputasi yang dihadapi antara lain:

- Menangani dan menindaklanjuti setiap pengaduan/keluhan nasabah,
- Penetapan standar waktu penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- Melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*),
- Mempelajari dan mengklarifikasi segala pemberitaan negatif serta memberikan respon secepatnya serta mengklarifikasi segala pemberitaan negatif yang terjadi,
- Melakukan komunikasi/ edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan, meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan untuk membentuk reputasi positif,
- Secara *continue* melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

- *Control*

Controls applied by company in facing reputation risk exposure as follows:

- *Handle and follow-up every customer complaint,*
- *Set time standard in solving complaint based on applicable clause,*
- *Perform CSR (Corporate Social Responsibility),*
- *Learn and clarify all negative reports and provide feedback soon also clarify all on going negative reports,*
- *Communicate/educate regularly to stakeholder, increase, and maintain service quality to build positive reputation,*
- *Continuously perform employee training to increase service quality.*

- **Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategik dan ketidaktepatan dalam perumusan strategik, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategik, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam mengelola Risiko Strategik, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko strategik yang terdiri dari:

- Unit Bisnis

Unit Bisnis yang terkait dalam hal ini adalah Bagian Pengembangan Produk melakukan pengembangan strategik bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik,

- Bagian Manajemen Risiko

- **Strategic Risk**

Strategic risk happened due to inaccuracy in taking and/or performing a strategic decision and failure in anticipating business environment change.

Strategic risk may occur from weakness in strategic process formulating and inaccuracy in strategic formulating, inadequacy information system management, inadequacy internal and external environment analysis, setting too aggressive strategic goal, inaccuracy in strategic implementation, and failure in anticipating environment business change.

In managing strategic risk, company has organization responsible to handle strategic risk consists of:

- *Business Unit*

Related Business Unit here is Product Development Department performing business strategic development and ensuring business plan to be well achieved,

- *Risk Management Department*

Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko stratejik secara berkala.

Monitors and analyses strategic risk management periodically.

Pengelolaan Risiko Stratejik pada perusahaan, terdiri dari:

Company Strategy Risk Management consists of:

o Identifikasi

Identifikasi atas eksposur risiko stratejik dilakukan Perusahaan pada stratejik bisnis Perusahaan, stratejik berisiko rendah dan berisiko tinggi, posisi bisnis Perusahaan, dan pencapaian rencana bisnis Perusahaan. Identifikasi risiko stratejik juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko stratejik guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini,

o *Identification*

Identify strategy risk exposure of company in company business strategy, low-risk and high-risk strategy, company business position, and company business plan achievement. Identify strategy risk of new product and/or activity exposed to strategy risk in order to early determine effective control design,

o Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko stratejik bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari Risiko stratejik. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

o *Measurement*

Measure strategy risk is to find out exposure scale faced by company from strategy risk. Quantitative and qualitative measurements are based on identification risk result,

o Pemantauan

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran

o *Monitoring*

Company monitors scale of strategy risk exposure, risk

eksposur risiko strategik, *risk appetite*, dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan,

o Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko strategik yang dihadapi antara lain:

- *Monitoring* rencana bisnis perusahaan secara periodik,
- Melakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan Perusahaan,
- Menetapkan dan mengevaluasi strategik-strategik khusus dalam memasarkan produk dan/atau aktivitas baru,
- Membuat perencanaan budget promosi sesuai kebutuhan, melakukan diversifikasi dan variasi kegiatan promosi, dan melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan promosi sebagai upaya memastikan efektivitas dari pelaksanaan promosi,

appetite, and risk tolerance that is measured and presented in Risk Management Analysis and then be delivered to Management to mitigate risk and action needed,

o *Control*

Controls applied by company in facing strategy risk exposure as following:

- *Monitor company business plan periodically,*
- *Review and analyse every new product and activity launched by company,*
- *Establish and evaluate specific strategic in marketing new product and/or activity,*
- *Establish promotion budgeting plan based on the needs, perform diversification and various promotion activities, and evaluate promotion activities to ensure the effectiveness of promotion performance,*

- Melakukan modifikasi yang memadai terhadap produk yang telah ada agar mampu mengikuti perkembangan dan perubahan kondisi pasar untuk menyerap Dana Pihak Ketiga,
 - Membangun sistem proses kredit agar proses kredit menjadi lebih cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian hal tersebut dilakukan untuk memastikan pencapaian target kredit,
 - Mengupayakan penambahan produk baru sehingga dapat menarik minat calon pelanggan/nasabah,
 - Pemantauan rencana bisnis.
- *Adequate modification on products launched to be able keeping up with the market condition development and change to increase third party fund,*
 - *Build credit process system to fasten credit process by regarding to prudential principle in order to meet credit target achievement,*
 - *Try adding new product in order to attract prospective customers,*
 - *Monitor Business plan.*

- **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Eksposur risiko kepatuhan bersumber dari:

- Perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas perusahaan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku,

- **Compliance Risk**

Compliance risk happened due to company does not comply and/or perform applicable laws and regulations.

Compliance risk exposure sourced from:

- *Legal behaviour such as company behaviour/activity that deviates or violates applicable laws and regulations,*

- Perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas perusahaan yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:

- Satuan Kerja Kepatuhan
Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang Bank yang berlaku beserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan *action plan* serta memantau pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern,
- Bagian Manajemen Risiko
Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kepatuhan secara berkala.

Pengelolaan risiko kepatuhan pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko kepatuhan dilakukan Perusahaan pada signifikansi, jenis, frekuensi dan materialitas pelanggaran, *track record* kepatuhan

- *Organization behaviour such as company behaviour/activity that deviates or violates applicable general standards.*

In managing compliance risk, Bank Mestika has an organization that is responsible for supervising compliance risk which consists of:

- *Compliance Department
Socialize the rules and regulations governing the applicable Bank along with sanctions. Follow up and determine action plan as well as monitor its implementation on follow-up to internal and external findings,*
- *Risk Management Department
The Risk Management Department monitors and analyzes Compliance Risk management regularly.*

Compliance risk management of company consists of:

- *Identification
Company identifies compliance risk exposure towards significant type, frequency and materiality of violation, track record of company compliancy and meeting standard*

Perusahaan dan pemenuhan ketentuan untuk transaksi keuangan tertentu. Identifikasi risiko kepatuhan juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko kepatuhan guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini,

- Pengukuran

Pengukuran terhadap Risiko kepatuhan bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko kepatuhan. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko,

- Pemantauan

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kepatuhan, *risk appetite*, dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan,

for specified financial transaction. Compliance risk identification is also applied on new product and/or activity that exposed to compliance risk in order to early determine effective control design,

- *Measurement*

Measuring compliance risk is to find out scale of compliance risk exposure faced by company. Quantitative and qualitative measurements performed based on risk identification result,

- *Monitoring*

Company monitors scale of compliance risk exposure, risk appetite, and risk tolerance performed and presented in Risk Management Analysis report that then be delivered to Management to mitigate risk and action needed,

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko kepatuhan yang dihadapi antara lain:

- Menyusun kebijakan dan pedoman yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta Peraturan Bank Indonesia,
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan perusahaan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sanksinya,
- Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan, baik eksternal maupun internal, yang masih berlaku maupun yang telah dicabut,
- Melaksanakan fungsi pengendalian terhadap pelaksanaan kepatuhan pada semua lini organisasi dan aktivitas Perusahaan yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Kerja Audit Intern,

- *Control*

Some controls applied by company towards compliance risk exposure as follows:

- *Arrange policy and guideline referring to applicable regulation and clause, such as the Law, Government Regulation, Financial Services Authority Regulation, Bank Indonesia Regulation,*
- *Perform socialization and training to company employees regarding applicable regulation and clause including its sanctions,*
- *Update regulation and clause information, either external or internal, that is still valid or revoked,*
- *Perform control function towards compliance implementation to all organization lines and activities by Internal Audit Division,*

- Kajian produk dan/atau aktivitas baru oleh Bagian Kepatuhan,
- Memantau pelaporan kepada BI dan/atau OJK (ketepatan waktu dan kebenaran konten),
- Menetapkan *deadline* pelaporan dan sistem prioritas pengiriman laporan.

- *Review new product and/or activity by Compliance Department,*
- *Monitor reporting towards Bank Indonesia and/or Financial Services Authority (timeliness and correctness of content),*
- *Set deadline for reporting and prioritize report submission system.*

g. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Bank telah memiliki pedoman Sistem Pengendalian Intern Bank Mestika yang telah mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum yang mencakup 5 (lima) komponen antara lain:

- Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya pengendalian,
- Identifikasi dan Penilaian Risiko,
- Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi,
- Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi,
- Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan.

Kelima komponen tersebut sejalan dengan *Internal Control – Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of*

g. Comprehensive Internal Control System

The Bank already has Bank Mestika's Internal Control System guidelines which have referred to OJK Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 dated 7 July 2017 regarding Internal Control System Standard Guidelines for Commercial Banks which includes 5 (five) components, among others:

- *Supervision by Management and Control Culture,*
- *Risk Identification and Assessment,*
- *Control Activities and Separation of Functions,*
- *Accounting, Information and Communication System,*
- *Monitoring Activities and Deviation Correction Actions.*

The five components are in line with the Internal Control - Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring

Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

Penerapan pengendalian intern Bank diarahkan menjadi mekanisme pengawasan secara berkesinambungan (*ongoing basis*), guna:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank,
- Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat,
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku,
- Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran aspek kehati-hatian,
- Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sistem Pengendalian Intern Bank menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam Organisasi Bank antara lain Dewan Komisaris, Direksi, SKAI, dan segenap pejabat dan pegawai Bank maupun pihak ekstern yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Intern Bank yang handal dan efektif.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank bertugas untuk melakukan *review* atas penerapan efektivitas Sistem Pengendalian Intern Bank secara berkala. Hasil *review* SKAI disampaikan secara berkala kepada Komite Audit, Direksi, dan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Hasil Evaluasi SKAI terhadap efektivitas

Organisation of the Treadway Commission (COSO).

The implementation of the Bank's internal control is directed to be a monitoring mechanism on an ongoing basis, in order to:

- *Safeguard and secure the Bank's assets,*
- *Ensure the availability of more accurate reports,*
- *Improve compliance with applicable regulations,*
- *Reduce the financial impact/loss, irregularities including fraud, and violation of prudential aspects,*
- *Increase organisational effectiveness and improve cost efficiency.*

The Bank's Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Bank's Organisation, including the BoC, BoD, SKAI, and all officers and employees of the Bank as well as external parties with an interest in the implementation of a reliable and effective Bank Internal Control System.

The Bank's Internal Audit Unit (SKAI) is tasked with reviewing the implementation of the effectiveness of the Bank's Internal Control System on a regular basis. The results of the Internal Audit review are submitted periodically to the Audit Committee, BoD, and with a copy to the BoC. The results of SKAI's evaluation of the

penerapan Sistem Pengendalian Intern Bank masih baik dimana setiap identifikasi kelemahan yang ditemukan langsung ditindaklanjuti oleh Manajemen Bank. Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan Sistem Pengendalian Internal telah memadai.

h. Review atas Efektivitas Manajemen Risiko Perusahaan

Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan selama tahun 2023 dapat digambarkan dari hasil penilaian Profil Risiko yang dilakukan setiap triwulanan dengan mengacu pada ketentuan Regulator. Profil risiko periode Triwulan IV 2023 dengan tren stabil pada peringkat komposit “*Low to Moderate*”, hal ini menunjukkan bahwa prinsip manajemen risiko diterapkan secara memadai.

effectiveness of the implementation of the Bank's Internal Control System are still good where any identified weaknesses found are immediately followed up by the Bank's Management. The BoC and the BoD assess the implementation of the Internal Control System as adequate.

h. Review Effectiveness of Company Risk Management

Effectiveness of the implementation of company risk management in 2023 can be seen from Risk Profile assessment result performed every quarter regarding to the Regulatory clause. Risk profile on 2023 IV Quarter with a stable trend on composite rank “Low to Moderate”, showing risk management principle implemented adequately.

4. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Dalam melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti, Bank berpedoman pada POJK nomor 32/POJK.03/2018 dan 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dimana perhitungan debitur grup inti diluar pihak terkait adalah 25 debitur grup.

Penyaluran dana dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tetap berpedoman pada prosedur yang berlaku.

Informasi mengenai total baki debit pihak terkait dan debitur inti grup dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Penyediaan Dana/ Provision of Funds	Jumlah/Amount	
		Debitur/ Debtor	Nominal (Jutaan Rupiah)/ Nominal (in Million Rupiah)
1	Kepada pihak terkait <i>To related party</i>	21	156,616
2	Kepada debitur inti: <i>To core debtor:</i>		
	a. individu <i>individual</i>	-	-
	b. grup <i>group</i>	25	4,186,174

Posisi debitur inti (25 debitur grup) dengan posisi saldo sebesar 44.56% per Desember 2023. NPL 25 debitur inti per Desember 2023 adalah sebesar Rp 18 miliar dengan rasio NPL 0.44%.

4. Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds

In order to perform provision of funds to related parties and core debtors, Bank refers to POJK number 32/POJK.03/2018 and 38/POJK.03/2019 of Maximum Limit of Credit Granting and Provision of Large Funds for Commercial Banks that core group debtors' calculation out of related parties is 25 group debtors.

Distribution of funds performed regarding to prudential principle and always referring to applicable procedure.

Information regarding total outstanding of related parties and core group debtors can be seen at table below:

The position of core debtors (25 group debtors) with a balance position of 44.56% as of December 2023. The NPL of 25 core debtors as of December 2023 was IDR 18 billion with an NPL ratio of 0.44%.

5. Rencana Strategis dan Rencana Bisnis

a. Rencana Strategis

Bank senantiasa menyusun strategi dan memperbaharui kebijakan Bank untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dan merealisasikan target-target yang telah ditetapkan.

Visi dan misi yang telah diperbaharui oleh Bank sejak tahun 2021 sebagai berikut:

Visi Bank:

Menjadi Bank Kelompok Bank Modal Inti 2 (KBMI 2) sebelum Tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan.

Misi Bank:

- Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- Memberikan pelayanan jasa perbankan yang profesional dan berbasis teknologi dengan dengan prinsip Manajemen Risiko yang baik, penuh kehati-hatian dan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dan berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.
- Meningkatkan citra bank dengan mengembangkan SDM yang *professional* dan berintegritas tinggi.

5. The Strategic Plan dan Business Plan

a. The Strategic Plan

The Bank constantly develops strategies and updates policies to optimize existing resources and realize the targets that have been set.

The vision and mission that have been updated by the Bank since 2021 are as follows:

Vision of Bank:

Becoming a Group of Banks Classification Based on Capital 2 (KBMI 2) prior to 2028 that contributes to national economic growth by prioritizing banking professionalism and based on sustainable financial principles.

Mission of Bank:

- *Develop synergies and added value with stakeholders,*
- *Providing professional and technology-based banking services with the principles of good, prudent Risk Management and in accordance with the principles of Good Corporate Governance and based on sustainable financial principles.*
- *Improve the image of the bank by developing professional human resources with high integrity.*

Penetapan Corporate Plan 2024 – 2028

Dalam rangka terus berkontribusi dalam membantu peningkatan ekonomi nasional pada umumnya, dan ekonomi Sumatera pada khususnya, serta mewujudkan visi dan misi, Bank menetapkan tujuan pencapaian target kredit double the size sebesar Rp 20 Triliun pada tahun 2031.

Untuk mencapai hal tersebut Bank akan mengembangkan bisnis pada segmen korporasi, SME dan Retail serta Konsumer. Pencapaian ini akan dilakukan dalam 2 (dua) fase, yakni:

- **Fase 1 (Tahun 2024 – 2028)**
Pada tahapan ini Bank akan fokus dalam memperkuat internal Bank dalam segi Sumber Daya Manusia, Infrastruktur Teknologi Informasi, Variasi Produk dan Layanan, Optimalisasi Tata Kelola Bank yang baik serta tetap mengedepankan pencapaian target Bank.
- **Fase 2 (sampai dengan Tahun 2031)**
Pada tahapan ini Bank akan fokus dalam mengoptimalkan peluang bisnis dan terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap Sumber Daya Manusia, infrakstruktur Teknologi Informasi dan pelayanan usaha Bank yang berkelanjutan.

Establishment of Corporate Plan 2024 - 2028

In order to continue contributing to the improvement of the national economy in general, and the economy of Sumatera in particular, as well as realizing its vision and mission, the Bank set a goal of achieving a double the size loan target of Rp 20 Trillion by 2031.

To achieve this, the Bank will develop business in the corporate, SME and Retail and Consumer segments. This achievement will be done in 2 (two) phases, namely:

- ***Phase 1 (Year 2024 - 2028)***
At this stage the Bank will focus on strengthening the Bank's internals in terms of Human Resources, Information Technology Infrastructure, Product and Service Variations, Optimizing Good Bank Governance and continuing to prioritize the achievement of the Bank's targets.
- ***Phase 2 (Up to 2031)***
At this stage the Bank will focus on optimizing business opportunities and continue to evaluate and develop the Bank's Human Resources, Information Technology infrastructure and sustainable business services.

b. Rencana Bisnis Bank

Bank Mestika pada tahun 2024 menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 9% atas dasar realisasi kredit per 31 Desember 2023. DPK ditargetkan tumbuh sebesar 3.61% atas dasar realisasi per 31 Desember 2023.

Adapun mengenai hal-hal lain berkaitan dengan revisi RBB Tahun 2024 – 2026, antara lain:

- **Strategi pertumbuhan kredit**
Dalam rangka pencapaian target Bank, fokus – fokus target pencapaian pertumbuhan kredit yang akan dicapai Bank meliputi kategori debitur, sektor ekonomi dan lokasi serta tujuan penggunaannya terlampir secara rinci pada *Corporate Plan* tahun 2024 – 2028.
- **Strategi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga**
Strategi pengembangan produk funding Bank Mestika fokus pada pertumbuhan CASA dan *New Account* dengan inovasi pada produk Tabungan dan Deposito termasuk pengembangan produk – produk berbasis digital untuk melengkapi layanan perbankan.
- **Teknologi Informasi**
Dalam mendukung pencapaian tujuan Bank, teknologi informasi terus ditingkatkan dan dioptimalkan yang ditujukan dalam pengembangan dan peningkatan layanan kepada nasabah. Selain itu dilakukan peningkatan efisiensi dan efektivitas terhadap aktivitas

b. Bank's Business Plan

Bank Mestika in 2024 targets credit growth of 9% on the basis of credit realization as of 31 December 2023. DPK is targeted to grow by 3.61% based on realization as of 31 December 2023.

As for other matters related to the revision of the RBB Year 2024 - 2026, among others:

- **Credit growth strategy**
In order to achieve the Bank's targets, the focus of credit growth targets to be achieved by the Bank includes debtor categories, economic sectors and locations as well as their intended use, as detailed in the Corporate Plan 2024 – 2028.
- **Third-party fund growth strategy**
Bank Mestika's funding product development strategy focuses on CASA and New Account growth with innovation in Savings and Deposit products including the development of digital-based products to complement banking services.
- **Information Technology**
In supporting the achievement of the Bank's objectives, information technology continues to be improved and optimized aimed at developing and improving services to customers. In addition, efficiency and effectiveness improvements to the Bank's operational

operasional dan fungsional Bank terus dilakukan seiring dengan perkembangan kebutuhan Bank yang dibantu dengan transformasi digital.

- **Sumber Daya Manusia**

Dalam Upaya untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan keunggulan kompetitif Bank, fokus terhadap manajemen Sumber Daya Manusia menjadi krusial. Bank berkomitmen untuk terus melaksanakan pemenuhan pegawai dan mempersiapkan pegawai untuk dapat memiliki kompetensi kerja dan future skill yang diperlukan sesuai bidang kerja / jabatannya. Pemenuhan kompetensi kerja pegawai akan mendorong inovasi, kreativitas dan perkembangan yang mendukung Perusahaan untuk dapat beradaptasi, bertahan dan tumbuh di lingkungan bisnis yang dinamis.

- **Perubahan *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance***

Sehubungan dengan adanya perubahan target kredit/DPK berdasarkan *Corporate Plan*, manajemen Bank Mestika melakukan perubahan *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance* pada indikator – indikator utama.

- **Perubahan/penambahan Produk baru**

Terdapat perubahan/penambahan produk baru Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Rencana Penerbitan

and functional activities continue to be carried out in line with the development of the Bank's needs assisted by digital transformation.

- ***Human Resources***

In an effort to ensure sustainable growth and competitive advantage of the Bank, focus on Human Resources management is crucial. The Bank is committed to continue to fulfill employees and prepare employees to be able to have the necessary work competencies and future skills according to their work fields / positions. Fulfillment of employee work competencies will encourage innovation, creativity and development that support the Company to adapt, survive and grow in a dynamic business environment.

- ***Changes in Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance***

In connection with the changes in credit/DPK targets based on the Corporate Plan, Bank Mestika's management made changes to the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance on key indicators.

- ***New product changes/additions***

There is a change/addition of new products in 2024 as stated in the Product Issuance Plan and/or

Produk dan/atau Pelaksanaan Aktivitas Baru tahun 2024.

Implementation of New Activities in 2024.

6. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

6. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

a. Transparansi Kondisi Keuangan Bank

Bank selalu memaparkan perkembangan kinerja melalui publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan dan Laporan Tahunan. Publikasi laporan tersebut di atas dimuat pada situs *web* Bank www.bankmestika.co.id dan untuk Laporan Keuangan Tengah Tahunan serta Laporan Keuangan Tahunan juga dimuat pada surat kabar sehingga profil serta laporan keuangan Bank dapat dengan mudah diakses oleh *stakeholders*.

a. Financial Transparency

Bank always discloses performance developments through the publication of Monthly, Quarterly and Annual Financial Reports. The publication of the above reports is posted on the Bank's website www.bankmestika.co.id and for the Mid-Year Financial Report and Annual Financial Report is also published in newspapers so that the Bank's profile and financial statements can be easily accessed by stakeholders.

b. Transparansi Kondisi Non Keuangan Bank

Bank memberikan informasi secara tertulis terkait produk dan suku bunga Bank dalam bentuk brosur, spanduk, dan media elektronik seperti situs *web* Bank dan sosial media Bank. Layanan pengaduan nasabah Bank dapat dilakukan melalui layanan konsumen *MestikaCall* ataupun dapat dilakukan pengaduan langsung ke kantor-kantor terdekat Bank Mestika.

b. Non-financial Transparency

Bank provides written information regarding to Banking product and rate through brochure, banner, and electronic media such as website and social media. Customer complaint service of Bank can be performed via call center of MestikaCall or by complaining directly to nearest Bank Mestika offices.

Pada tahun 2023 terdapat 104 pengaduan nasabah pada Bank Mestika dan telah diselesaikan dengan perincian sebagai berikut:

In 2023 there were 104 customer complaints at Bank Mestika, and they were resolved in the following details:

1. Triwulan I : 23 pengaduan
2. Triwulan II : 26 pengaduan
3. Triwulan III : 28 pengaduan
4. Triwulan IV : 27 pengaduan

1. Quarter I : 23 complaints
2. Quarter II : 26 complaints
3. Quarter III : 28 complaints
4. Quarter IV : 27 complaints

c. Penerapan *Fraud Detection System*

Bank telah mengimplementasikan sistem FDS (*Fraud Detection System*) yang telah diluncurkan pada 23 Juni 2023 sesuai dengan SK No.029/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 23 Juni 2023 tentang Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan perubahan terbaru dengan SK No.034/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 23 Agustus 2023 tentang Penerapan Kebijakan dan Prosedur Tertulis (KPT) Strategi *Anti Fraud*. Sistem FDS (*Fraud Detection System*) dapat mendeteksi transaksi indikasi *fraud* secara *real-time* sesuai *rules* yang telah ditetapkan. Untuk *rules* dan parameter yang digunakan pada sistem FDS (*Fraud Detection System*) dapat dilakukan *adjustment* dan *improvement* seiring perkembangan bisnis dan transaksi perbankan.

Selanjutnya sistem FDS (*Fraud Detection System*) akan menjalankan *action* yang telah ditetapkan apabila transaksi terpicu oleh salah satu *rules*, serta memberi pemberitahuan atau notifikasi secara *real-time* kepada petugas pemantau *fraud*.

d. Jumlah Penyimpangan Intern yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian Bank

Bank senantiasa secara aktif menerapkan strategi *anti-fraud* dalam aktivitas operasional dan fungsinya, serta melakukan sosialisasi kepada karyawan baru untuk menumbuhkan kesadaran

c. *Implementation of Fraud Detection System*

The Bank has implemented the FDS (Fraud Detection System) system which was launched on 23 June 2023 in accordance with Decree No.029/SK-BMD/DIR/2023 dated 23 June 2023 on Guidelines for the Implementation of Anti-Fraud Strategy and the latest amendment with Decree No.034/SK-BMD/DIR/2023 dated 23 August 2023 on the Implementation of Written Policies and Procedures (KPT) for Anti-Fraud Strategy.

The FDS (Fraud Detection System) system can detect fraud indication transactions in real-time according to predetermined rules. For rules and parameters used in the FDS (Fraud Detection System) system, adjustments and improvements can be made in line with business developments and banking transactions.

Furthermore, the FDS (Fraud Detection System) system will carry out predetermined actions if the transaction is triggered by one of the rules, and provide real-time notification or notification to fraud monitoring officers.

d. *Number of Internal Fraud Occurred and Settlement by Bank*

Bank actively implementing anti-fraud strategy in operational activity and function, as well socializing to new employees to increase employee

karyawan. Bank juga mencetak brosur yang dibagikan kepada nasabah untuk meningkatkan kesadaran.

awareness. Bank also prints brochure for customers to increase awareness.

Penyimpangan (Internal Fraud) dalam 1 tahun/ <i>Internal Fraud in 1 year</i>	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh/ <i>Total number of cases committed by</i>					
	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris <i>BoC and BoD</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya <i>Non-Permanent Employees and Outsourced Labor</i>	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Total Fraud <i>Number of Fraud</i>	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan <i>Solved</i>	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank <i>In the Process of Internal Settlement</i>	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian <i>Settlement Not Yet Attempted</i>	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum <i>Followed-up Through Legal Process</i>	-	-	-	-	-	-

e. Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan permasalahan hukum pidana yang dihadapi Bank selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

e. Legal Issues

Legal issues are civil law issue and criminal law issue faced by Bank throughout report period and been submitted through legal process.

Permasalahan Hukum/ <i>Legal Issues</i>	Jumlah/Number	
	Perdata/ <i>Civil Law</i>	Pidana/ <i>Criminal Law</i>
Telah Mendapatkan Putusan yang Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap <i>Has Obtained a Verdict that has Permanent Legal Force</i>	4	0
Dalam Proses Penyelesaian <i>In Process of Completion</i>	2	0
Total	6	0

Permasalahan hukum yang sedang dalam proses belum mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Bank secara signifikan serta belum berdampak pada risiko reputasi Bank.

Legal issues those in progress still not affecting business and financial condition of Bank significantly and not impacted to Bank risk reputation.

f. Informasi Lain

Dalam hal informasi lainnya, Bank tidak memiliki perselisihan internal atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank dan juga tidak adanya intervensi pemilik terkait pengambilan kebijakan pada Bank.

f. Other information

In terms of other information, the Bank does not have internal disputes or problems that arise as a result of the remuneration policy at the Bank and also there is no owner intervention related to policy making at the Bank.

g. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Bank telah memiliki dan memperbaharui Pedoman Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 11/SK-BMD/DIR/2021 pada tanggal 29 Juli 2021. Tidak terdapat transaksi yang terindikasi mengandung benturan kepentingan di tahun 2023.

g. Conflict of Interest Transaction

The Bank has and updated Conflict-of-Interest Guidelines for BoC and BoD established through Decree of Internal Bank number 11/SK-BMD/DIR/2021 on 29 Juli 2021. During 2023, there was no transaction indicated as conflict of interest.

No.	Nama dan Jabatan Pihak yang memiliki Benturan Kepentingan/ <i>Name and Position of Party with Conflict of Interest</i>	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan/ <i>Name and Title of Decision Maker</i>	Jenis Transaksi <i>Type of transaction</i>	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) <i>Transaction Value (in Millions Rupiah)</i>	Keterangan*) <i>Description*)</i>
-	-	-	-	-	-

h. Buy Back Shares dan/atau Obligasi

Pembelian kembali saham ini dilatarbelakangi oleh regulasi mengenai pembagian remunerasi dalam bentuk saham kepada *material risk taker* yang ditentukan oleh Perseroan. Atas dasar regulasi tersebut, Perseroan mulai

h. Buy Back Shares and/or Obligations

This share buyback was motivated by the regulation regarding the distribution of remuneration in the form of shares to material risk takers determined by the Company. Based on this regulation, the Company is obliged to implement it in the

berkewajiban mengimplementasikan dalam pembagian remunerasi tahun 2017 dan tahun berikutnya.

Pemenuhan regulasi ini telah dijalankan sesuai dengan ketentuan dengan meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPST.

Realisasi pembelian kembali saham periode Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- **Remunerasi 2017**

Pemenuhan pemberian remunerasi tahun 2017 tertuang dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018, bahwa dana remunerasi yang bersifat variabel adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp493,000,000 (empat ratus sembilan puluh tiga juta rupiah) telah direalisasikan dalam bentuk saham sebanyak 357,300 (tiga ratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus) lembar saham. Dengan ini, remunerasi 2017 yang ditangguhkan telah dialihkan keseluruhan kepada *material risk taker*.

- Pemenuhan pemberian remunerasi tahun 2018 tertuang dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019, bahwa dana remunerasi yang bersifat variabel adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp394,500,000 (tiga ratus sembilan puluh empat juta lima ratus ribu rupiah). Telah dilakukan pengalihan saham kepada *material risk*

distribution of remuneration in 2017 and the following year.

Fulfillment of this regulation has been carried out in accordance with the provisions by seeking shareholder approval at the RUPST.

The realization of share repurchase during Year 2023 is as follows:

- **Remuneration 2017**

The fulfillment of the 2017 remuneration is stipulated in the deed of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders, that the variable remuneration fund is a maximum of Rp493,000,000 (four hundred ninety-three million rupiah) has been realized in the form of 357,300 (three hundred fifty-seven thousand three hundred) shares. With this, the 2017 deferred remuneration has been fully transferred to the material risk taker.

- *The fulfillment of 2018 remuneration is stipulated in the deed of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders, that the variable remuneration fund is a maximum of Rp394,500,000 (three hundred ninety-four million five hundred thousand rupiah). Shares have been transferred*

taker atas saham yang ditangguhkan dengan perincian sebagai berikut:

- Periode tahun 2020 diputuskan dalam RUPS tahun 2020 sebesar Rp122,543,601 atau sama dengan 78,800 lembar saham.
 - Periode tahun 2021 diputuskan dalam RUPS tahun 2021 sebesar Rp125,230,961 atau sama dengan 83,800 lembar saham.
 - Periode tahun 2022 diputuskan dalam RUPS tahun 2022 sebesar Rp125,861,200 atau sama dengan 62,800 lembar saham (direalisasikan tanggal 7 Juli 2022).
- Penuhan pemberian remunerasi tahun 2019 tertuang dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020, bahwa dana remunerasi yang bersifat variabel adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp396,200,000 (tiga ratus sembilan puluh enam juta dua ratus ribu rupiah).

Telah dilakukan pengalihan saham kepada *material risk taker* atas saham yang ditangguhkan dengan perincian sebagai berikut:

- Periode tahun 2021 diputuskan dalam RUPS tahun 2021 sebesar Rp140,530,500 atau sama dengan sebesar 93,500 lembar saham.
- Periode tahun 2022 diputuskan dalam RUPS tahun 2022 sebesar

to material risk takers for deferred shares with the following details:

- *The period of 2020 was decided in the 2020 RUPS in the amount of Rp122,543,601 or equal to 78,800 shares.*
 - *The period of 2021 was decided in the 2021 RUPS in the amount of Rp125,230,961 or equal to 83,800 shares.*
 - *The 2022 period was decided in the 2022 RUPS in the amount of Rp125,861,200 or equal to 62,800 shares (realized on July 7, 2022).*
- *The fulfillment of the 2019 remuneration is stipulated in the deed of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, that the variable remuneration fund is a maximum of Rp396,200,000 (three hundred ninety-six million two hundred thousand rupiah).*

Shares have been transferred to material risk takers for deferred shares with the following details:

- *The 2021 period was decided in the 2021 RUPS in the amount of Rp140,530,500 or equal to 93,500 shares.*
- *The period of 2022 was decided in the 2022 RUPS in the amount of*

Rp127,873,360 atau sama dengan sebesar 63,800 lembar saham.

- Periode tahun 2023 diputuskan dalam RUPS tahun 2023 sebesar Rp127,013,500 atau sama dengan sebesar 65,000 lembar saham (direalisasikan tanggal 20 Juli 2023).

- Pemenuhan pemberian remunerasi tahun 2020 tertuang dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021, bahwa dana remunerasi yang bersifat variabel adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 632,000,000 (enam ratus tiga puluh dua juta rupiah).

Telah dilakukan pengalihan saham kepada *material risk taker* atas saham yang ditanggihkan dengan perincian sebagai berikut:

- Periode tahun 2022 diputuskan dalam RUPS tahun 2022 sebesar Rp210,435,326 atau sama dengan 105,000 lembar saham.
- Periode tahun 2023 diputuskan dalam RUPS tahun 2023 sebesar Rp211,031,200 atau sama dengan 108,000 lembar saham. (direalisasikan tanggal 20 Juli 2023).

- Pemenuhan pemberian remunerasi tahun 2021 tertuang dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022, bahwa dana remunerasi yang

Rp127,873,360 or equal to 63,800 shares.

- *The 2023 period was decided in the 2023 RUPS in the amount of Rp127,013,500 or equal to 65,000 shares (realized on July 20, 2023).*

- *The fulfillment of the 2020 remuneration is stipulated in the deed of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders, that the variable remuneration fund is a maximum of IDR 632,000,000 (six hundred thirty-two million rupiah).*

Shares have been transferred to material risk takers for deferred shares with the following details:

- *The 2022 period was decided in the 2022 RUPS in the amount of Rp210,435,326 or equal to 105,000 shares.*
- *The 2023 period was decided in the 2023 RUPS in the amount of Rp211,031,200 or equal to 108,000 shares. (realized on July 20, 2023).*

- *The fulfillment of remuneration for 2021 is stipulated in the deed of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders, that the variable*

bersifat variabel adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1,060,116,756 (satu miliar enam puluh juta seratus enam belas ribu tujuh ratus lima puluh enam rupiah).

- Periode tahun 2023 diputuskan dalam RUPS tahun 2023 sebesar Rp353,470,510 atau sama dengan 180,900 lembar saham. (direalisasikan tanggal 20 Juli 2023).
- Pemenuhan pemberian remunerasi tahun 2022 tertuang dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023, bahwa remunerasi yang bersifat variabel adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp962,698,182 (sembilan ratus enam puluh dua juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu seratus delapan puluh dua rupiah). Saham masih akan ditangguhkan dan akan dilakukan pengalihan pada tahun 2025.

remuneration fund is a maximum of Rp1,060,116,756 (one billion sixty million one hundred sixteen thousand seven hundred fifty-six rupiah).

- *The 2023 period was decided in the 2023 RUPS in the amount of Rp353,470,510 or equal to 180,900 shares. (realized on July 20, 2023).*
- *Fulfillment of the 2022 remuneration is stipulated in the deed of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders, that the variable remuneration is a maximum of Rp962,698,182 (nine hundred sixty two million six hundred ninety eight thousand one hundred eighty two rupiah). Shares will still be deferred and will be transferred in 2025.*

i. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik

- **Pemberian Dana untuk kegiatan Sosial**

i. Funding for Social Activities and/or Political Activities

- ***Funding for Social Activities***

No	Tanggal/ Date	Kantor Pelaksana/ Managing Office	Sektor/Sector	Lokasi Penyerahan Bantuan/Assistance Delivery Location	Kegiatan/Activities	Realisasi Biaya/Cost Realization
1	13/01/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Kantor Cabang Pembantu Tanjung Balai <i>Tanjung Balai Sub- Branch Office.</i>	Aksi Tahun Baru Imlek 2023 <i>Chinese New Year Celebration 2023.</i>	8,000,000
2	14/01/23	Pematang Siantar	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Masyarakat kurang mampu <i>Underprivileged people.</i>	Bantuan CSR untuk Tahun Baru Imlek <i>CSR Donation for Chinese New Year Celebration.</i>	9,697,500

3	09/01/23	Batam	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Vihara Grha Buddha Manggala dan Panti Jompo Puri Kebajikan <i>Grha Buddha Manggala monastery and Puri Kebajikan nursing home.</i>	Baksos Imlek 2574 di Vihara Grha Buddha Manggala <i>Charity services for Chinese New Year 2574 celebration at Grha Buddha Manggala Monastery.</i>	6,475,000
4	19/01/23	Jambi	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur, Jl. Pangeran Hidayat No. 97 <i>Tresna Werdha Budi Luhur nursing home, Jl. Pangeran Hidayat No. 97.</i>	Bakti Sosial Tahun Baru Imlek 2574 Tahun 2023 <i>Charity service for Chinese New Year 2574 of 2023.</i>	4,232,026
5	25/01/23	Kisaran	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Kantor Cabang Kisaran, Panti Jompo Sinar Kasih Abadi, Rumah Ibadah Klenteng 12 Pintu <i>Kisaran Branch Office, Sinar Kasih Abadi Nursing Home, 12 Doors Temple.</i>	Bantuan dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek 2023 <i>Assistance in welcoming the Chinese New Year 2023.</i>	12,000,000
6	31/01/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Vihara Kwan Tee Kong, Jl. Besar Payakubung, Mulyorejo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang <i>Kwan Tee Kong Monastery, Jl. Besar Payakubung, Mulyorejo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang.</i>	Bantuan 100 paket sembako bagi masyarakat yang kurang mampu dalam rangka Hari Raya Imlek 2023 <i>Assistance of 100 food packages for underprivileged people in order to celebrates Chinese New Year 2023.</i>	13,486,000
7	01/02/23	KPO	Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance</i>	Desa Wisata Karang Anyar. <i>Desa Wisata Karang Anyar.</i>	Kunjungan Kerja ke Desa Wisata sesuai Rencana Kerja TPAKD <i>Working Visit to Tourism Village as per TPAKD Work Plan</i>	3,955,400
8	17/02/23	KPO	Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance</i>	Yogyakarta <i>Yogyakarta.</i>	Studi banding program pengembangan Desa Wisata oleh TPAKD <i>Visit to Tourism Village as per TPAKD Work Plan.</i>	44,946,444
9	03/03/23	KPO - Padang	Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance</i>	Mahasiswa/i Universitas Negeri Padang <i>Students at Padang State University.</i>	Kegiatan Pendampingan pelaku UMKM / Mahasiswa UNP (sebagai tahap awal dari kegiatan Donor Darah) <i>Mentoring activities for MSME / UNP</i>	55,879,351

						<i>students (as the initial stage of the Blood Donor activity).</i>	
10	06/03/23	KPO	Pendidikan <i>Education</i>	Kantor Operasional <i>Operational Office</i>	Pusat <i>Head</i>	Pembelian hardware pembaharuan komputer bekas Bank <i>Hardware purchasing for renewal of Bank's computers.</i>	9,280,000
11	10/03/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Panti Asuhan Al-Djamiyatul Alwashliyah, Jl. Karya Jaya No. 267, Johor <i>Al-Djamiyatul Alwashliyah Orphanage, Jl. Karya Jaya No. 267, Johor.</i>		Baksos menyambut Hari Raya Idul Fitri 1444 H/2023 <i>Charity service for welcome Eid al-Fitr 1444 H/2023.</i>	7,993,680
12	19/03/23	Rantauprapat	Pendidikan <i>Education</i>	Yayasan Polim Panglima <i>Polim Panglima Foundation.</i>	Panglima <i>Polim</i>	Bazaar Perguruan Panglima Polim <i>Panglima Polim College Bazaar.</i>	5,300,000
13	12/04/23	Tanjungbalai	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Masyarakat tidak mampu <i>Underprivileged people.</i>		Bantuan dalam rangka menyambut Idul Fitri 2023 <i>Assistance in the Context of welcoming Eid al-Fitr 2023.</i>	8,090,200
14	12/04/23	Batam	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Panti Asuhan Daarul Ishlah, Tiban BTN Blok B No. 25, Tiban Indah, Sekupang, Kota Batam <i>Daarul Ishlah Orphanage, Tiban BTN Block B No. 25, Tiban Indah, Sekupang, Batam City.</i>		Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1444H/2023 <i>Welcoming Eid al-Fitr 1444 H/2023.</i>	6,227,000
15	12/04/23	Padang	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Panti Sosial Belaian Kasih, Panti Auhan Adzkira dan Panti Asuhan Manah Putri <i>Belaian Kasih Social Home, Adzkira Orphanage and Manah Putri Orphanage.</i>		CSR Idul Fitri Tahun 2023 <i>CSR for Eid al-Fitr 2023.</i>	9,473,000
16	13/04/23	Padang	Pendidikan <i>Education</i>	Universitas Padang <i>Padang University.</i>	Negeri <i>State</i>	Bantuan peralatan Relawan Unit Universitas Negeri Padang <i>Assistance for equipment of Padang State University Volunteer Unit.</i>	2,225,000

17	13/04/23	KPO	Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance</i>	Desa Wisata Karang Anyar <i>Desa Wisata Karang Anyar.</i>	Pemberian Bantuan untuk Pengembangan Desa Wisata <i>Provision of Assistance for Desa Wisata Development.</i>	15,800,000
18	14/04/23	Jambi	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Kantor OJK Provinsi Jambi <i>OJK Office of Jambi Province.</i>	Bantuan Sembako Ramadhan 1444 H Tahun 2023 <i>Food Assistance in order to Eid al-Fitr 1444 H Year 2023 celebration.</i>	3,194,872
19	17/04/23	P. Siantar	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Kantor Cabang dan Capem <i>Branch and sub-branch offices.</i>	Bantuan Keagamaan dalam rangka Idul Fitri <i>Assistance in order to Eid al-Fitr.</i>	9,738,800
20	17/04/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Polres Pelabuhan Belawan, Jl. Raya Pelabuhan Belawan <i>Belawan Port Police, Jl. Raya Pelabuhan Belawan.</i>	Bantuan Laptop kepada POLRES Pelabuhan Belawan <i>Laptop donation to Belawan Port Police.</i>	14,020,000
21	18/04/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Kantor Sekretariat Forwakes, Jl. Sibolangit Depan RSUD Pirngadi <i>Forwakes Secretariat Office, Jl. Sibolangit Depan RSUD Pirngadi.</i>	Bantuan dan kerjasama dengan FORWAKES (Forum Wartawan Kesehatan) <i>Assistance and cooperation with FORWAKES (Forum of Health Journalists).</i>	10,000,000
22	18/04/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Museum Perjuangan TNI Kodam I/BB <i>Museum of Perjuangan TNI Kodam I/BB.</i>	Bantuan Laptop kepada Museum Perjuangan TNI Kodam I/BB <i>Laptop donation for TNI Perjuangan Kodam I/BB Museum.</i>	18,685,000
23	22/04/23	KPO	Kesehatan <i>Health</i>	Dilaksanakan di 11 Kantor Cabang (kecuali Jambi) <i>Held in 11 Branch (except Jambi).</i>	Aktivitas Donor Darah dalam rangka merayakan HUT Bank Mestika ke 68 <i>Blood donation activity in order to celebrates Bank Mestika's 68th anniversary.</i>	424,193,120
24	28/04/23	Kisaran	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Kantor Cabang Kisaran <i>Kisaran Branch Office.</i>	Aktivitas dalam rangka Idul Fitri 1444 H Tahun 2023 <i>Activity in order to celebrates Eid al-Fitr 1444 H Year 2023</i>	10,341,000

25	28/04/23	Kisaran	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Panti Asuhan Muhammadiyah <i>Muhammadiyah Orphanage.</i>	Bantuan dalam Rangka Hari Raya Idul Fitri 1444 H Tahun 2023 <i>Assistance in order to Eid al-Fitr 1444 H Year 2023 celebration.</i>	15,471,020
26	02/05/23	Batam	Pendidikan <i>Education</i>	SDN 004 Bengkong, Batam <i>SDN 004 Bengkong, Batam.</i>	Bantuan pembuatan Gapura <i>Gapura construction support.</i>	6,285,000
27	04/05/23	Kisaran	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Kantor Yayasan Bagak Kisaran <i>Office of Bagak Kisaran Foundation.</i>	CSR Pemberian Paket Sembako Melalui Yayasan Bane Bergerak (BAGAK) Dalam Rangka Hari Raya Idul Fitri 1444 H Tahun 2023 <i>Providing food packages for CSR through the Bane Bergerak Foundation (BAGAK) for celebration of Eid Al-Fitr 1444 H Year 2023.</i>	29,882,732
28	05/05/23	Batam	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Vihara Grha Buddha Manggala, Komp. Perum Balo Mas Permai Blok B No. 21, Batam <i>Grha Buddha Manggala Monastery, Komp. Perum Balo Mas Permai Blok B No. 21, Batam.</i>	Baksos Waisak 2567 TB/2023 <i>Charity service for Vesak 2567 TB/2023.</i>	6,412,000
29	19/05/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Damai Indah Golf, Tangsel <i>Damai Indah Golf, Tangsel.</i>	Partisipasi kegiatan "Golf Tournament Saudagar Nahdliyin 2023" <i>Participation in "Saudagar Nahdliyin 2023 Golf Tournament" activity.</i>	25,000,000
30	30/05/23	KPO	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	Basecamp Bumantara Team. Jl. Aluminium 4 No. 90, Tanjung Mulia <i>Basecamp Bumantara Team. Jl. Aluminium 4 No. 90, Tanjung Mulia.</i>	Bantuan kepada Bumantara Team/Komunitas peduli terhadap kebersihan lingkungan <i>Donation for Bumantara Team/ Caring Environmental Cleanliness Community.</i>	14,452,900
31	30/05/23	Padang Sidempuan	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Vihara Avalokitesvara <i>Avalokitesvara Monastery.</i>	Bantuan Dana Pembangunan Rumah Ibadah	30,000,000

					<i>Donation for monastery construction.</i>	
32	09/06/23	KPO	Kesehatan <i>Health</i>	Panti Asuhan Ashabul Kahfi <i>Ashabul Kahfi Orphanage.</i>	Bantuan biaya Terapi kepada anak Panti Asuhan Ashabul Kahfi yang mengidap penyakit Cerebral Palsy Spastik Quadriplegi <i>Donation for therapy costs of Ashabul Kahfi Orphanage children with Cerebral Palsy Spastic Quadriplegia disease.</i>	3,600,000
33	16/06/23	KPO	Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance</i>	Desa Wisata Karang Anyar <i>Desa Wisata Karang Anyar.</i>	Sosialisasi peningkatan kualitas UMKM dan Pelaksanaan Survey Pemetaan Inklusi Keuangan kepada 300 perwakilan penduduk di Desa Karang Anyar <i>Socialization of quality improvement of MSMEs and Implementation of Financial Inclusion Mapping Survey for 300 representatives of Karang Anyar Village's people.</i>	17,139,650
34	21/06/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Kawasan Car Free Day, Lapangan Merdeka <i>Car Free Day Area, Merdeka Square.</i>	Festival Ekonomi Syariah (Fesyar) 2023 yang dilaksanakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara <i>The 2023 Sharia Economic Festival (Fesyar) organized by representative Office of Bank Indonesia of North Sumatra Province.</i>	2,250,000
35	22/06/23	Padang	Kesehatan <i>Health</i>	Kantor Cabang Padang <i>Padang Branch Office.</i>	Sunatan Massal 2023 <i>Mass Circumcision 2023</i>	88,859,300
36	22/06/23	Padang	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	Kampung Nelayan Pasir Putih Nan Tigo <i>Nelayan Pasir Putih Nan Tigo Village.</i>	Bantuan CSR dalam bidang lingkungan hidup, penanaman pohon cemara laut di Padang – Sumatera Barat <i>CSR assistance for living environment,</i>	27,903,200

						<i>planting Australian Pine at Padang - West Sumatra.</i>	
37	04/07/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Gereja Maranatha HKBP Resort Cinta Damai – Medan <i>Cinta Damai Resort of HKBP Maranatha Church – Medan.</i>	Bantuan biaya pembangunan Gereja HKBP <i>Donation for the construction of HKBP Church.</i>	3,092,783	
38	05/07/23	KPO	Pendidikan <i>Education</i>	Sekolah Maitreyawira <i>Maitreyawira School.</i>	Gerakan Orang Tua Asuh kepada 5 orang anak <i>Foster Parents Movement for 5 children.</i>	30,000,000	
39	12/07/23	Kisaran	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Komunitas Tionghoa Asahan <i>Tionghoa Asahan Community.</i>	Dukungan dana dalam pelaksanaan Pagelaran Seni Budaya <i>Funding support in the implementation of the Cultural Arts Performance</i>	10,000,000	
40	16/07/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Kodam Bukit Barisan <i>Kodam Bukit Barisan</i>	Sponsor HUT Kodam 1 Bukit Barisan <i>Sponsor for HUT Kodam 1/ Bukit Barisan.</i>	20,000,000	
41	17/07/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Dusun VI Kenanga - Desa Sambirejo Tembung <i>Dusun VI Kenanga - Sambirejo Tembung Village.</i>	Dukungan pelaksanaan kegiatan merayakan HUT Kemerdekaan RI <i>Donation for activities of celebrate the Independence Day of the Republic of Indonesia.</i>	5,154,639	
42	25/07/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Yayasan Upekkha Indonesia <i>Upekkha Indonesia Foundation.</i>	Bantuan biaya pembangunan panti jompo Upekkha <i>Donation for Upekkha nursing home construction.</i>	103,142,733	
43	26/07/23	KPO	Kesehatan <i>Health</i>	Universitas Sumatera Utara <i>North Sumatra University.</i>	Partisipasi dalam acara Medan Digifest dalam program Pekan QRIS Nasional 2023 Sumatera Utara <i>Participation in the Medan Digifest event in the National QRIS Week 2023 North Sumatra program.</i>	8,100,000	

44	18/08/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Yayasan Maitreyawira <i>Maitreyawira Foundation.</i>	Dukungan atas penerbitan kenangan Maitreyawira <i>Support for the publication of Maitreyawira's memorable book.</i>	5,154,639
45	18/08/23	Jakarta	Kesehatan <i>Health</i>	Gelora Bung Karno - Bank Indonesia Pusat <i>Gelora Bung Karno – Central of Bank Indonesia.</i>	Dukungan dalam kegiatan Funwalk pada acara Festival Rupiah Berdaulat Indonesia (FERBI) <i>Support in Funwalk activities at the Indonesian Sovereign Rupiah Festival (FERBI) event.</i>	8,550,000
46	22/08/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Masyarakat di Tanjung Pura – Langkat <i>The people of Tanjung Pura – Langkat.</i>	Pemberian paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan <i>Providing food packages to the needy.</i>	31,740,000
47	30/09/23	KPO	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	Museum Perkebunan Indonesia <i>Indonesia Plantation Museum.</i>	Dukungan dan kolaborasi kegiatan edukasi lingkungan hidup kepada para pelajar dan mahasiswa <i>Support and collaboration on environmental education activities for students and college students.</i>	255,111,802
48	15/09/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Vihara Cetiya Lokapala, Jawa Tengah <i>Cetiya Lokapala Monastery, Central Java.</i>	Bantuan biaya pembangunan Vihara Cetiya Lokapala <i>Support for the construction of Cetiya Lokapala Monastery.</i>	30,927,835
49	19/09/23	KPO	Lingkungan Hidup <i>Living QEnvironment</i>	Tabloid Sinar Tani, Jakarta <i>Sinar Tani Tabloid, Jakarta</i>	Dukungan atas pelaksanaan Webinar mengenai Benih Sawit dengan judul "Benih Unggul Berkualitas Kunci Sukses Peremajaan Sawit Rakyat" <i>Support for the implementation of a Webinar about Oil Palm Seeds with the title "Quality Superior Seeds are the Key to</i>	15,000,000

					<i>Successful Replanting of People's Oil Palm".</i>	
50	02/10/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Museum Perjuangan TNI <i>Museum of Perjuangan TNI.</i>	Bantuan biaya perbaikan Museum Perjuangan TNI <i>Helping donation for repairing the TNI Museum.</i>	120,000,000
51	05/10/23	Jambi	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Yayasan Tzu Chi Jambi <i>Tzu Chi Foundation Jambi.</i>	Bantuan dana pembangunan kantor Yayasan Tzu Chi <i>Donation for the construction of the Tzu Chi Foundation office.</i>	50,000,000
52	02/10/23 D3	KPO	Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance</i>	Desa Wisata Karang Anyar <i>Desa Wisata Karang Anyar</i>	Kegiatan kunjungan, dan sosialisasi terkait program TPAKD (Sosialisasi Tabungan Simpel dan Pengembangan UMKM) <i>Visits and socialization activities related to the TPAKD program (Socialization of Simple Savings and MSME Development).</i>	10,451,400
53	19/10/23	KPO	Kesehatan <i>Health</i>	Kantor Yayasan Moral Sejati Nusantara Abadi <i>Office of Moral Sejati Nusantara Abadi Foundation.</i>	Bantuan dana pengadaan anggota tubuh palsu untuk disabilitas <i>Donation for the procurement of prosthetic limbs for disabilities.</i>	116,200,000
54	25/10/23	KPO	Kesehatan <i>Health</i>	Lapangan Benteng Medan – Jalan Balai Kota <i>Lapangan Benteng Medan - Balai Kota Street.</i>	Dukungan pelaksanaan kegiatan jalan sehat Lions Club <i>Support for the implementation of Lions Club healthy walk activities.</i>	5,154,639
55	29/10/23	KPO	Kesehatan <i>Health</i>	Klinik Beautify <i>Beautify Clinic.</i>	Sunatan massal kepada masyarakat kurang mampu <i>Mass circumcision for the underprivileged.</i>	101,956,337
56	31/10/23	Jambi	Kesehatan <i>Health</i>	Lapangan Kantor Walikota <i>Mayor's Office Square</i>	Donor Darah Bekerjasama dengan Walikota Jambi <i>Blood Donation in Cooperation with the Mayor of Jambi.</i>	17,713,763

57	30/10/23	KPO	Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance</i>	PAUD Puspita RW 8 - Bintaro, Jakarta <i>Preschool Puspita RW 8 - Bintaro, Jakarta.</i>	Bantuan dana perbaikan bangunan PAUD <i>Donation for PAUD building repair.</i>	50,046,620
58	15/11/23	Batam	Pendidikan <i>Education</i>	SDN 002 Batam Kota <i>SDN 002 Batam City.</i>	Bantuan alat musik angklung ke Sekolah SDN 002 Batam Kota <i>Donation of angklung musical instruments to SDN 002 Batam Kota School.</i>	2,736,000
59	26/11/23	KPO	Kesehatan <i>Health</i>	Lapangan Benteng Medan – Jalan Balai Kota <i>Lapangan Benteng Medan - Balai Kota Street.</i>	Sponsorship kegiatan Gowes Fun City oleh Kagama Sumut <i>Sponsorship for Gowes Fun City activities by Kagama Sumut.</i>	25,773,195
60	30/11/23	Padang	Pendidikan <i>Education</i>	SMAK Xaverius Padang <i>SMAK Xaverius Padang</i>	Bantuan penambahan sarana penunjang sekolah <i>Donation for adding school support facilities.</i>	7,890,000
61	04/12/23	Surabaya	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	SLB & Asrama Bangun Bangsa Jl. Oro-Oro II No. 35, Surabaya <i>Bangun Bangsa Extraordinary School & Dormitory, Jl. Oro-Oro II No. 35, Surabaya.</i>	Bantuan Pemberian Sumbangan ke panti asuhan <i>Donation to an orphanage.</i>	21,625,080
62	05/12/23	KPO	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Kantor Cabang Pematang Siantar <i>Pematang Siantar Branch Office.</i>	Bantuan hari besar keagamaan <i>Aid for religious holidays.</i>	62,500,000
63	11/12/23	Batam	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Panti Asuhan Lima Roti Dua Ikan <i>Lima Roti Dua Ikan Orphanage.</i>	Bantuan hari besar keagamaan <i>Aid for religious holidays.</i>	5,588,000
64	12/12/23	KPO	Kesehatan <i>Health</i>	Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI <i>Coordinating Ministry of Human Development and Culture.</i>	Bantuan dana dalam hari Kesehatan Mental Sedunia <i>Donation for World Mental Health Day.</i>	25,000,000
65	13/12/23	KPO	Kesehatan <i>Health</i>	Asosiasi Emiten Indonesia, Jakarta <i>Indonesian Issuers Association, Jakarta.</i>	Bantuan kesehatan terkait gizi buruk / stunting <i>Health assistance related to</i>	30,000,625

					<i>malnutrition / stunting.</i>	
66	15/12/23	Pematang Siantar	Kesehatan <i>Health</i>	Kantor Cabang Pematang Siantar <i>Pematang Siantar Branch Office.</i>	Kegiatan Baksos Donor Darah <i>Blood Donation Social Activity.</i>	8,164,000
67	20/12/23	Padang	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Wisma Cinta Kasih <i>Wisma Cinta Kasih.</i>	Bantuan hari besar keagamaan <i>Aid for religious holidays.</i>	4,111,100
68	21/12/23	KPO	Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance</i>	Desa Wisata Karang Anyar <i>Desa Wisata Karang Anyar.</i>	Pengembangan Desa Wisata Karang Anyar <i>Karang Anyer Tourism Village Development.</i>	957,540,382
69	21/12/23	Kisaran	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Kantor Cabang Kisaran <i>Kisaran Branch Office.</i>	Bantuan hari besar keagamaan <i>Aid for religious holidays.</i>	10,000,000
70	29/12/23	KPO	Kesehatan <i>Health</i>	Lapangan Benteng Medan – Jalan Balai Kota <i>Lapangan Benteng Medan - Balai Kota Street.</i>	Dukungan pelaksanaan kegiatan jalan sehat dan operasi mata katarak <i>Support for the implementation of healthy walking activities and eye surgery for katarak</i>	56,546,391
71	30/12/23	Rantau Prapat	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Society</i>	Vihara Sila Maitreya <i>Sila Maitreya Monastery.</i>	Bazaar Amal Vihara Sila Maitreyawira <i>Charity Bazaar Vihara Sila Maitreyawira</i>	10,000,000
Total Keseluruhan						3,205,461,158

▪ **Pemberian Dana untuk kegiatan Politik**

Selama periode Pelaporan, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik.

▪ **Funding for Political Activities**

During the reporting period, the Bank did not provide funds for political activities.

7. Kesimpulan

Hasil Penilaian yang dilakukan oleh Bank terhadap Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2023 adalah: Baik (peringkat 2). Penilaian yang dilakukan mencakup 3 (tiga) aspek *Governance*, yakni: *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*.

Penilaian terhadap 3 (tiga) aspek *Governance* tersebut mencakup 11 (sebelas) komponen penilaian, yakni:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
- d. Penanganan benturan kepentingan.
- e. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
- f. Penerapan fungsi audit intern.
- g. Penerapan fungsi audit ekstern.
- h. Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian.
- i. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur besar (*large exposures*).
- j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal.
- k. Rencana Strategis Bank.

7. Conclusion

The result of Bank's assesment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2023 are: Good (rank 2). Assessment is conducted for 3 (three) aspects of Governance, namely: Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.

Assessment of the 3 (three) Governance aspects include 11 (eleven) component of assessment, namely:

- a. Implementation of duties and responsibilities of the BoC.*
- b. Implementation of duties and responsibilities of the BoD.*
- c. Completeness and implementation of the Committee's tasks.*
- d. Handling conflicts of interest.*
- e. Implementation of compliance Bank.*
- f. Implementation of an internal audit function.*
- g. Implementation of external audit function.*
- h. The risk management function including the internal control system.*
- i. Provision of funds to related parties (related party) and debtors (large exposures).*
- j. Transparency of financial and non financial condition, GCG implementation report and internal reporting.*
- k. Bank's strategic plan.*

Governance Structure

aspek governance structure ditunjukkan Bank dengan memiliki struktur organisasi yang lengkap dan memadai, disamping itu Bank senantiasa melakukan penginian serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur yang selalu berpedoman pada peraturan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia.

Governance Process

Pelaksanaan aktivitas operasional dan fungsional Bank telah mengacu pada kebijakan dan prosedur yang berlaku dengan mengutamakan prinsip *Good Corporate Governance*.

Governance Outcome

Bank senantiasa mempublikasikan Laporan yang wajib dipublikasikan secara berkala, tepat waktu, transparan dan akurat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui *website* Bank maupun media cetak.

Governance Structure

The governance structure aspect is shown by the Bank by having a complete and adequate organizational structure, in addition to the Bank constantly updating and improving policies and procedures that are always guided by regulations and policies from the Financial Services Authority/Bank Indonesia.

Governance Process

The implementation of the Bank's operational and functional activities has referred to the applicable policies and procedures by prioritizing the principles of Good Corporate Governance.

Governance Outcome

The Bank always publishes reports that must be published periodically, on time, transparently and accurately in accordance with applicable regulations through the Bank's website and printed media.

**Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan
Penerapan Good Corporate Governance Bank
Mestika**
**Self-Assessment Report of Implementation
GCG in Bank Mestika**
**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
SEMESTER I 2023**

Indikator	Peringkat	Kriteria
<i>Governance Structure</i>	1	Sangat Baik
<i>Governance Process</i>	2	Baik
<i>Governance Outcome</i>	2	Baik
Nilai Komposit	2	Baik

Indikator	Peringkat	Kriteria
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1	Sangat Baik
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2	Baik
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	1	Sangat Baik
Penanganan Benturan Kepentingan	1	Sangat Baik
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2	Baik
Penerapan Fungsi Audit Intern termasuk Sistem Pengendalian Internal	2	Baik
Fungsi Audit Ekstern	1	Sangat Baik
Penerapan Manajemen Risiko	1	Sangat Baik
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>Large Exposure</i>)	2	Baik
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	1	Sangat Baik
Rencana Strategis Bank	2	Baik
Nilai Komposit	2	Baik

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
Konsolidasi	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
Analisis		
Berdasarkan penilaian pelaksanaan Good Corporate Governance PT. Bank Mestika Dharma, Tbk secara umum adalah "Baik", hal ini merupakan cerminan dari hasil kerja keras seluruh elemen organisasi Bank yang selalu mengutamakan prinsip tata kelola Bank yang baik dalam melayani dan memenuhi tanggung jawab kepada stakeholders Bank.		
Pada Semester I Tahun 2023, Laba tahun berjalan tercapai 79.10%, Dana Pihak Ketiga tercapai 98.59%, dan untuk Penyaluran Kredit Bank tercapai 95.82% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Disamping itu NPL Bank terjaga dalam posisi yang baik yakni 0.49% net dan 1.12% gross.		
Penilaian terhadap Governance Structure dan Governance Process menunjukkan penerapan tata kelola sudah optimal dan senantiasa terus ditingkatkan sedangkan Governance Outcome yang perlu ditingkatkan dari sisi pemenuhan fungsi kepatuhan dan temuan berulang.		
Bank senantiasa berupaya dalam meningkatkan fungsi kepatuhan, memenuhi komitmen dan harapan dari seluruh stakeholders Bank dengan tetap berupaya menyediakan layanan yang memudahkan nasabah dan mengedepankan prinsip Tata Kelola yang Baik.		

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
SEMESTER II 2023**

Indikator	Peringkat	Kriteria
<i>Governance Structure</i>	1	Sangat Baik
<i>Governance Process</i>	2	Baik
<i>Governance Outcome</i>	2	Baik
Nilai Komposit	2	Baik

Indikator	Peringkat	Kriteria
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1	Sangat Baik
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2	Baik
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	1	Sangat Baik
Penanganan Benturan Kepentingan	1	Sangat Baik
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2	Baik
Penerapan Fungsi Audit Intern termasuk Sistem Pengendalian Internal	2	Baik
Fungsi Audit Ekstern	1	Sangat Baik
Penerapan Manajemen Risiko	1	Sangat Baik
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>Large Exposure</i>)	2	Baik
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	1	Sangat Baik
Rencana Strategis Bank	2	Baik
Nilai Komposit	2	Baik

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
Konsolidasi	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
Analisis		
Berdasarkan penilaian pelaksanaan Good Corporate Governance PT. Bank Mestika Dharma, Tbk secara umum adalah "Baik", hal ini merupakan cerminan dari hasil kerja keras seluruh elemen organisasi Bank yang selalu mengutamakan prinsip tata kelola Bank yang baik dalam melayani dan memenuhi tanggung jawab kepada stakeholders Bank.		
Pada Semester II Tahun 2023, Laba tahun berjalan tercapai 86.76%, Dana Pihak Ketiga tercapai 93.77%, dan untuk Penyaluran Kredit Bank tercapai 99.53% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Disamping itu NPL Bank terjaga dalam posisi yang baik yakni 0.69% net dan 1.37% gross.		
Penilaian terhadap Governance Structure menunjukkan penerapan tata kelola sudah optimal dan senantiasa terus ditingkatkan sedangkan Governance Process dan Governance Outcome yang perlu ditingkatkan dari sisi peningkatan kinerja Bank, dan pemenuhan fungsi kepatuhan.		
Bank senantiasa terus berupaya dalam meningkatkan fungsi kepatuhan, memenuhi komitmen dan harapan dari seluruh stakeholders Bank dengan tetap berupaya menyediakan layanan yang memudahkan nasabah dan mengedepankan prinsip Tata Kelola yang Baik.		

PT BANK MESTIKA DHARMA, TBK.

Presiden Direktur



Achmad S. Kartasasmita

Presiden Komisaris



Witarso Oemar



PT Bank Mestika Dharma, Tbk
Jl. H. Zainul Arifin No. 118
Medan 20112
Telp. 061 - 4525800
Fax. 061 - 4571406



www.bankmestika.co.id
IG : @bankmestika.id